

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK PIRI SLEMAN
Jl. Kaliurang KM. 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL



Disusun Oleh :

EGA MUFLIQUN
12504249002

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami selaku pembimbing praktik pengalaman lapangan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ega Mufliqun

NIM : 12504249002

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan, Perguruan Islam Republik Indonesia Sleman (SMK PIRI Sleman) dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Yogyakarta, 22 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Sukaswanto, M.Pd.

NIP. 195812171 985031 002

Sentot Yuliantoro, S.Pd.

NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMK PIRI Sleman

Koordinator PPL

Drs. H. Ashrori., M.A.

NIP. 19590923 1987703 1 004

Drs. Kasdi Sundara

NIP. 19640514 199303 1 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.

Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah penyusun lakukan selama kurun waktu 1 bulan di SMK PIRI Sleman, terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kami menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL 2015 di SMK di SMK PIRI Sleman.
3. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
4. Drs. Sukaswanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan kegiatan PPL yang telah banyak memberikan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Drs. Ashrori., M.A, selaku kepala sekolah SMK PIRI Sleman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan program PPL UNY tahun 2015 di SMK PIRI Sleman.
6. Drs. Kasdi Sundara selaku Wakasek bidang Kurikulum dan Koordinator PPL yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis selama melaksanakan program PPL UNY 2015 di SMK PIRI Sleman.
7. Sentot Yuliantoro, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL di SMK PIRI Sleman yang telah memberikan banyak bantuan dalam melaksanakan PPL.
8. Guru dan karyawan SMK PIRI Sleman yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
9. Siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas KRXI di SMK PIRI Sleman yang telah membantu dan mengikuti program PPL.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK PIRI Sleman yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah persahabatan dalam suka dan duka selama pelaksanaan Program PPL.

11. Ibu, Bapak dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL sampai dengan selesai penyusunan laporan ini.

Penyusunan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga laporan yang sedikit ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/ Magang III	14
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	17
A. Persiapan PPL	17
B. Pelaksanaan PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	25
D. Refleksi	28
BAB III. PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Guru	11
Tabel 2. Data Latar Belakang Pendidikan Karyawan	11
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015.....	14
Tabel 4. Komponen Proses Pembelajaran.....	15
Tabel 5. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran	19
Tabel 6. Pelaksanaan Praktik Mengajar	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL	33
Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL	35
Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	36
Lampiran 4. Jadwal Piket KBM.....	44
Lampiran 5. Denah Lokasi SMK PIRI Sleman.....	45
Lampiran 6. Visi dan Misi SMK PIRI Sleman	46
Lampiran 7. Struktur organisasi SMK PIRI Sleman.....	47
Lampiran 8. Jadwal Pelajaran SMK PIRI Sleman 2015/2016.....	48
Lampiran 9. Program Kerja Sekolah.....	49
Lampiran 10. Buku Kerja Guru	66

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK PIRI SLEMAN
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

Oleh :

Ega Mufliqun

NIM. 12504249002

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasainya ke dalam kehidupan pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki tujuan yaitu menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMK PIRI Sleman, yang beralamat di Jalan Kaliurang KM. 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, yang merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Ada dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu : pertama, kegiatan praktik mengajar yang dimulai dari pembelajaran mikro, bimbingan dengan guru pembimbing, observasi kelas, pembuatan persiapan mengajar sampai tahap pelaksanaan yang meliputi praktik pengajaran terbimbing, dan evaluasi. Pada pelaksanaan mengajar dilaksanakan 5 kali pertemuan selama melaksanakan PPL dengan rincian 3 kali pertemuan teori di kelas dan 2 kali pertemuan praktik di bengkel pada mata pelajaran PPKO di kelas XI-KR B. Kegiatan yang kedua adalah KBM dimana selama praktikan melaksanakan PPL di SMK PIRI Sleman melaksanakan 2 kali piket KBM yaitu pada tanggal 21 Agustus dan 24 Agustus 2015.

Hasil dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama dalam pengalaman dalam mengajar di kelas, serta pengalaman bagaimana mengelola administrasi manajerial dibidang keguruan dari sebuah lembaga pendidikan seperti SMK PIRI Sleman. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan akan tetapi dengan kerja sama dan komunikasi yang baik hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dan dapat menjadi sebuah pengalaman berharga bagi perjalanan menuju kesuksesan dimasa yang akan datang.

Kata kunci: PPL, SMK PIRI Sleman

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan. Sebelum melaksanakan PPL di sekolah mahasiswa sudah dibekali ilmu dan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengajar di kelas yang di dapatkan saat pembelajaran mikro. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, membantu penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta pengembangan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

PPL yang dilaksanakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Mahasiswa diharap dapat menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah, sehingga mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus nanti.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PPL 2015, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMK PIRI Sleman yang beralamatkan di Jalan Kaliurang Km. 7,8 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis SMK PIRI Sleman

SMK PIRI Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang merupakan sekolah menengah kejuruan dibawah naungan yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI). Lokasi SMK PIRI Sleman dapat dikatakan cukup strategis karena letaknya dekat dengan jalan raya yaitu Jalan Kaliurang Km 7,8. Dengan demikian eksistensi sekolah tersebut mudah diketahui oleh masyarakat dan mempermudah akses transportasi bagi siswa.

SMK PIRI Sleman terletak di dusun Ngabean, Sleman, Yogyakarta tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 dan berdiri di atas areal tanah seluas 2360 m² dengan batas-batas lokasi sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat : Jalan Ke Ngabean
- b. Sebelah Timur : Sungai
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Utara : Gedung SMP PIRI Ngaglik

2. Sejarah Berdirinya SMK PIRI Sleman Yogyakarta

Pada tanggal 10 November 1966, Ketua Yayasan PIRI (Ibu Djojosingito, pada waktu itu) memanggil beberapa personil dan mengadakan pertemuan untuk menanggapi saran-saran dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang isinya adalah untuk mendirikan sekolah kejuruan. Untuk menanggapi rencana positif tersebut serta mempercepat proses berdirinya sekolah kejuruan, maka dibentuklah panitia kecil yang bertugas untuk :

- a. Menyiapkan sarana yang diperlukan
- b. Menyusun personalia pengajar dan pegawai
- c. Menghubungi beberapa perusahaan
- d. Mengkonsultasikan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun susunan panitia tersebut adalah :

- a. Sesepuh : Ibu Djojosingito
- b. Ketua : Bapak R. Sunarto
- c. Sekertaris : Bapak Sudarso Djatiwaluyo, S.H.
- d. Bendahara : Ibu Sumini
- e. Pembantu : Bapak Sriyono

Panitia tersebut terbentuk pada tanggal 15 November 1966 dengan tujuan antara lain :

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- b. Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA)

Setelah melalui proses yang panjang selama dua bulan, maka pada tanggal 01 Januari 1967 berdirilah STM yang terdiri dari jurusan Mesin dan Listrik. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, STM PIRI terus berkembang dengan kemajuan yang diperoleh hingga pada tanggal 15 Juli 1970 mendapat status BERSUBSIDI, kemudian sekolah ini disebut dengan SMK PIRI I disamakan Yogyakarta.

Dengan melihat animo pendaftaran STM PIRI I yang melimpah pihak Yayasan PIRI bermaksud mendirikan sekolah sejenis pada tanggal 1 Januari 1977. Yayasan PIRI membuka lagi sekolah Menengah Kejuruan yang disebut STM PIRI II Yogyakarta bertempat di Ngabean, Sleman, Yogyakarta. Tepatnya di Jalan Kaliurang Km 7,8 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya STM PIRI II ini hanya memiliki satu jurusan yaitu Otomotif. Seiring berjalannya waktu STM PIRI mengalami peningkatan dan perkembangan. Namun jurusan ini ditutup karena adanya intruksi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang akhirnya diganti dengan jurusan Mesin.

Berbekal kemajuan dan perkembangan tersebut, STM PIRI II mendapat status "DIAKUI" dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 10 Februari 1986. Dengan semakin maju dan berkembangnya STM PIRI II akhirnya mendapat status "DISAMAKAN" pada tanggal 6 Mei 1996 sehingga namanya berubah menjadi STM PIRI II disamakan Ngabean, Sleman, Yogyakarta.

Karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan maka namanya diubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PIRI Sleman. Makin lengkapnya fasilitas sekolah yang memadai diikuti kualitas sumber daya manusianya, maka SMK PIRI Sleman pada tanggal 21 Desember 2006 jurusan Teknik Mekanik Otomotif mendapat status "Terakreditasi A".

Setahun kemudian tepatnya pada tanggal 19 Desember 2007 jurusan Teknik Mesin mendapat status "Terakreditasi A". Hal ini membuat SMK PIRI Sleman berubah status dari status "DISAMAKAN" menjadi "Terakreditasi A". Kemudian pada tahun 2009 dibuka program keahlian Teknik Sepeda Motor. Sehingga saat ini SMK PIRI Sleman telah memiliki tiga program keahlian yaitu, Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor.

Adapun pelaksanaan kurikulum yang digunakan SMK PIRI Sleman, untuk kelas X, XI dan XII memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

3. Visi dan Misi SMK PIRI Sleman

a. Visi SMK PIRI Sleman

Membentuk tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas dan berakhlak mulia.

b. Misi SMK PIRI Sleman

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
- 2) Menciptakan komitmen yang tinggi dengan Allah SWT, dan Rasulnya dalam diri pribadi insan.
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, mampu mengembangkan diri dan siap memasuki lapangan kerja.
- 4) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha (DU) / Dunia Industri (DI) pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
- 5) Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah dilihat dari hubungannya dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelayanan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antara guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang optimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah diperlukan suatu organisasi pengelola sekolah.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan visualisasi dari organisasi yang bersangkutan.

Struktur organisasi SMK PIRI Sleman Yogyakarta sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah: **Drs. H. Asrori, M.A.**

Tugas dari Kepala Sekolah adalah:

- 1) Merencanakan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), program kerja tahunan dari Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).
- 2) Memelihara dan mengembangkan organisasi serta manajemen sekolah

- 3) Merencanakan dan membina pengembangan profesi, karir guru dan staff.
- 4) Mengevaluasi dan memantau kegiatan program kerja sekolah
- 5) Membuat Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai (DP3) guru dan staff.
- 6) Membina dan mengawasi pelaksanaan unit produksi dan koperasi siswa.
- 7) Membina Bursa Kerja Sekolah (BKS)
- 8) Mempromosikan tamatan SMK
- 9) Membina pelaksanaan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan dan Kekeluargaan (5K) / Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, dan Kekeluargaan (7K).
- 10) Membuat laporan berkala

b. Kepala Bagian Tata Usaha: Reno Wijining Tyas, A.Md

Tugas dari kepala sub bagian tata usaha adalah :

- 1) Membantu / bertanggung jawab pada kepala sekolah dalam hal pelayanan administrasi penunjang program kerja sekolah.
- 2) Menyelesaikan administratif edukatif serta kependidikan pada lingkungan sekolah.
- 3) Kegiatan berdasarkan struktur organisasi sekolah dalam pengawasan proses administrasi :
 - a) Urusan murid
 - b) Perlengkapan
 - c) Personalia
 - d) Bendahara SPP
 - e) Surat-surat umum dan agenda
- 4) Membantu kepala sekolah merencanakan / menyusun :
 - a) Program kerja semester / UAS / UAN
 - b) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana
- 5) Sebagai pelaksana administrasi sekolah :
 - a) Administrasi umum
 - b) Administrasi edukatif / non edukatif
 - c) Administrasi kesiswaan
 - d) Administrasi sarana dan prasarana
- 6) Membantu ketatalaksanaan proses belajar mengajar :
 - a) Administrasi Kesiswaan
 - b) Administrasi semesteran / UAS / UAN

- c) Kegiatan praktik kerja industri
- 7) Kegiatan pengamatan lingkungan sekolah
- 8) Peningkatan pengembangan sekolah

c. Wakil Kepala Sekolah

1) Wakasek Kurikulum : Drs. Kasdi S.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kurikulum adalah :

- a) Menyusun program kerja tahunan
- b) Mengkoordinir permasyarakatan dan pengembangan kurikulum
- c) Menyusun program kerja (mingguan, bulanan, tahunan) dan mengkoordinasikan pelaksanaannya
- d) Mengkoordinir kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran, evaluasi belajar dan sebagainya
- e) Menganalisa ketercapaian target kurikulum dan daya serap
- f) Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan UAS / UAN, Uji produktif nasional dan sebagainya
- g) Menyusun kriteria kenaikan tingkat dan persyaratan kelulusan bersama kepala program keahlian dan kepala sekolah
- h) Mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
- i) Mengkoordinir kegiatan penyesuaian kurikulum PI bersama wakil kepala sekolah hubungan industri dan kepala sekolah
- j) Menyusun laporan berkala dan insidental tentang kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- k) Mengkoordinir pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa Orientasi Siswa (MOS)
- l) Mengkoordinir wali kelas dan bimbingan karir kejuruan
- m) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pokja kurikulum sekolah
- n) Mengkoordinir penulisan dan pengembangan bahan ajar
- o) Mendokumentasikan kurikulum, penyesuaian kurikulum bahan ajar yang telah baku
- p) Mewakili sekolah dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum

2) Wakasek Hubungan Industri: Tri Cahyono, S.T.

Tugas wakil kepala sekolah urusan hubungan industri adalah :

- a) Merencanakan program kerja hubungan industri (mingguan, bulanan, tahunan)
- b) Merencanakan program kerja industri setiap program keahlian dalam pelaksanaan praktek kerja industri

- c) Mengkoordinasikan dengan kepala program keahlian tentang program kerja hubungan industri / dunia usaha dan masyarakat serta pelaksanaannya
- d) Mengkoordinir pembuatan dunia kerja (industri) yang relevan di Kota Madya / Kabupaten wilayah
- e) Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penelusuran sekolah
- f) Melaksanakan reuni khusus untuk alumni yang sudah bekerja dalam rangka mencari informasi untuk pelaksanaan pendidikan praktek kerja industri
- g) Merencanakan program-program praktek kerja industri penyesuaian kurikulum serta pengkoordinasian pelaksanaannya bersama dengan wakasek urusan kurikulum
- h) Mengkoordinir guru tamu dari dunia kerja untuk mengajar di sekolah.
- i) Mengkoordinir pelaksanaan tes kejuruan / Uji Produktif Nasional
- j) Mengawasi pelaksanaan program kerja praktik industri, bersama wakil kepala sekolah urusan kurikulum
- k) Merencanakan sarana dan prasarana unit produksi
- l) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana industri
- m) Mengelola keuangan unit produksi
- n) Melaksanakan bimbingan karier / bimbingan kejuruan
- o) Membuat bursa di sekolah
- p) Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan majelis sekolah
- q) Melaksanakan unit produksi sekolah
- r) Membantu kepala sekolah menyusun RAPPBS
- s) Membuat laporan berkala
- t) Mewakili kepala sekolah dalam hal-hal tertentu sesuai kewenangannya

3) Wakil Kepala Kegiatan Keagamaan: Dwi S, S.Pd.I

Tugas dari Wakil Kepala kegiatan keagamaan adalah :

- a) Mengenalkan siswa akan situasi Islam disekolah SMK PIRI Sleman
- b) Membina mental guru dan karyawan
- c) Membina silaturahmi keluarga sekolah
- d) Mengadakan pembinaan ibadah para siswa di sekolah
- e) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- f) Mengadakan pembinaan ruhani khusus untuk bentuk silahturohmi keluarga PIRI dan GAI
- g) Memberi laporan berkala dan insidental

4) Wakasek Kesiswaan : Siti Enny Nurjanah, S.E.

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan kesiswaan adalah:

- a) Menyusun program kerja pembinaan siswa (bulanan, semesteran dan tahunan)
- b) Menyusun program kerja 5K-7K dan mengkoordinir pelaksanaannya
- c) Mengkoordinir pelaksanaan pemeliharaan pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain-lain
- d) Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah / ekstrakurikuler
- e) Membimbing dan mengawasi, kegiatan OSIS, Pramuka, Paskibraka, PMR dan lain – lain
- f) Membina pengurus OSIS, Pramuka, Paskibraka, dan lain-lain
- g) Mengkoordinir pelaksanaan penelitian calon siswa teladan, penerimaan beasiswa, dan paskibraka
- h) Membimbing dan mengawasi pengembangan hubungan siswa dengan siswa sekolah lain
- i) Mengajar sebanyak sembilan jam per minggu
- j) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan
- k) Mengkoordinir kegiatan upacara-upacara di sekolah
- l) Membuat laporan berkala insidental

5) Wakasek Sarana dan Prasarana: Ambar W, SE

Tugas dari wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana adalah :

- a) Menyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana (bulanan, semesteran dan tahunan)
- b) Mengkoordinasikan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana
- c) Mengkoordinasikan inventarisasi sarana dan prasarana baik per ruang maupun keseluruhan
- d) Mengkoordinasikan bahan praktik serta perlengkapan sekolah
- e) Mengkoordinasikan pemeliharaan perbaikan pengembangan dan penghapusan sarana
- f) Mengkoordinir pengawasan penggunaan sarana prasarana
- g) Mengkoordinir evaluasi penggunaan sarana prasarana (dalam hal efisiensi dan efektifitas)

d. Koordinator BK : Drs. Slamet

Tugas Koordinator BK adalah :

- a) Menyusun program kerja bimbingan kejuruan untuk satu tahun (untuk calon siswa SMK selain pendidikan dan pelayanan pada tamatan untuk mencari pekerjaan sendiri) dan melaksanakannya
- b) Memberikan penjelasan kepada calon siswa tentang macam macam program studi, kemampuan tamatan dan lapangan kerja yang dimasuki
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan
- d) Mengkoordinasikan pengumpulan data dalam rangka kegiatan bimbingan dan penyuluhan kejuruan
- e) Melaksanakan bimbingan kepada siswa secara individu atau kelompok yang berkaitan dengan hambatan hidup, latar belakang sosial, pengaruh lingkungan, kesukaran belajar dan lain-lain
- f) Memberi layanan konseling pada siswa
- g) Memberikan informasi dan wawasan kepada siswa tentang karier kejuruan
- h) Mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat siswa
- i) Memberikan dorongan (motivasi) kepada siswa secara klasikal maupun individual untuk mencintai kerja melalui kunjungan ke dunia kerja, ceramah guru tamu dan sebagainya
- j) Mengadakan kunjungan kepada orang tua murid (*home visit*) bagi siswa yang mempunyai masalah
- k) Ikut memasarkan tamatan ke dunia kerja dan penelusuran tamatan
- l) Membuat peta industri yang bekerja sama dengan kepala program studi
- m) Membuat laporan berkala dan insidental
- n) Merujuk kasus yang tidak dapat diatasi kepada petugas yang ahli
- o) Mengevaluasi program kegiatan bimbingan dan penyuluhan

e. Ketua Perpustakaan : Rr. Naniek SL, S.Pd.

Tugas dari kepala perpustakaan adalah :

- a) Menyusun program kegiatan perpustakaan untuk satu tahun
- b) Menyusun program pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan
- c) Menyusun perencanaan anggaran pengoperasian perpustakaan sekolah
- d) Mendata jumlah peminjam (pemustaka) dengan mengawasi keluar masuknya buku dari peminjam
- e) Mengkoordinir penempatan buku koleksi perpustakaan sekolah
- f) Mengkoordinir pemilihan bahan perpustakaan bekerjasama dengan guru mata pelajaran.

f. Kepala Bagian Laboratorium : Anto W, S.Pd.T

Tugas dari kepala bagian laboratorium adalah :

- a) Menyusun program kerja laboratorium untuk satu tahun
- b) Menyusun perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- c) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- d) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- e) Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
- f) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium
- g) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

g. Ketua Program Keahlian

- a) Teknik Permesinan : Drs. Suparyadi
- b) Teknik Kendaraan Ringan : Sentot Y, S.Pd.
- c) Teknik Sepeda Motor : Yuli S, S.Pd.T.

h. Kepala Bengkel

- a) Kepala bengkel program Keahlian Teknik Permesinan:
Abdul Majid, A.Md.
- b) Kepala bengkel program Keahlian Teknik Kendaraan ringan :
Deril, S.Pd.
- c) Kepala bengkel program Keahlian Teknik Sepeda motor :
Toni A, S.Pd.T.

i. Juru Bengkel

- a) Juru bengkel program keahlian teknik pemesinan : Samidjo
- b) Juru bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan : Sujiyo
- c) Juru bengkel program teknik sepeda motor : Jumono

j. Wali kelas

Wali kelas memiliki tugas mengarahkan, membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu wali kelas juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Di SMK PIRI Sleman wali kelas tiap - tiap kelas sudah ada dan tinggal melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Adapun mengenai daftar wali kelas terlampir.

k. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik di SMK PIRI Sleman berjumlah 42 orang dengan guru laki - laki sebanyak 25 dan guru perempuan sebanyak 17 orang, baik yang PNS maupun guru yayasan. Mayoritas guru SMK PIRI Sleman adalah lulusan S1 Kependidikan dan hampir 90% berasal dari Yogyakarta. Data selengkapnya tentang guru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Latar Belakang Pendidikan Guru

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru
1	S2	3
2	S1	38
3	D3	1

Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, keakuratan dan ketepatan pelayanan. SMK PIRI Sleman sebagai instansi yang menjalankan kegiatan administrasi memiliki 60% karyawan yang telah menguasai komputer. Adapun keterangan latar belakang pendidikan karyawan di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Latar Belakang Pendidikan Karyawan

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Karyawan
1	S1	1
2	D3	2
3	SMA	7
4	SLTP	2

l. Siswa

Siswa SMK PIRI Sleman memiliki siswa sejumlah 304 siswa, dimana 303 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Data ini diperoleh sesuai rincian bulan September 2015, dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Kelas X : 113 Siswa
- b. Kelas XI : 80 Siswa
- c. Kelas XII : 111 Siswa

m. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK PIRI Seman

SMK PIRI Sleman mempunyai luas tanah 2360 m² dan luas bangunan ± 500 m² serta beberapa fasilitas yang lain seperti:

- a. Ruang Belajar Teori : 15 ruang
- b. Ruang Belajar Komputer : 1 ruang
- c. Laboratorium Bahasa : 1 ruang
- d. Ruang Praktik Otomotif : 4 ruang
- e. Ruang Praktik Permesinan dan Pengelasan : 2 ruang
- f. Ruang Kerja Bangku : 1 ruang

g. Ruang Kepala Sekolah	: 1 ruang
h. Ruang Guru	: 1 ruang
i. Ruang Tata Usaha	: 2 ruang
j. Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
k. Ruang BK	: 1 ruang
l. Masjid	: 1 ruang
m. Gudang	: 1 ruang
n. Pos Satpam	: 1 pos

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat sebelum PPL yaitu pada waktu kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*). Hal - hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku, keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain - lain.

Adapun hasil observasi di SMK PIRI Sleman yaitu:

1. Kondisi Umum SMK PIRI Sleman

Secara umum kondisi lokasi gedung sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap seperti gedung untuk proses belajar mengajar (PBM), bengkel, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, dan kamar mandi.

2. Kondisi Kedisiplinan di SMK PIRI Sleman

Dari hasil observasi diperoleh data data kondisi kedisiplinan sebagai berikut:

- Jam masuk kelas dimulai pukul tepat 07.00 WIB. Dan jam pulang sekolah adalah jam 14.30 dikarenakan SMK PIRI Sleman menggunakan Kurikulum KTSP.
- Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, seragam sekolah tidak lengkap, penampilan tidak rapi, serta ada beberapa siswa yang membolos pada saat proses belajar mengajar.

3. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK PIRI Sleman cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat

produktif). Sarana yang ada di SMK PIRI Sleman meliputi : sarana laboratorium, sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah baik, arealnya cukup luas. Kondisi bangunan masih kuat dan terawat dengan baik sehingga sangat mendukung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

5. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, Staff Tata Usaha, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri.

6. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK PIRI Sleman terdiri satu ruang yang memiliki koleksi buku-buku mata dilat produktif, normatif dan adaptif dari dua jurusan yang ada.

7. Laboratorium / Bengkel

SMK PIRI Sleman memiliki tiga program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Permesinan yang masing-masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium, bengkel yang sudah cukup memadai dari mesin dan perlengkapan kerja bengkel.

8. Lingkungan Sekolah

SMK PIRI Sleman berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

9. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga kurang memadai, untuk pelajaran olahraga sekolah masih menggunakan lapangan kampung yang ada di samping sekolah, sedangkan sarana olahraga seperti bulu tangkis, tenis meja dan basket sudah ada di sekolah namun hanya sebatas halaman sekolah.

10. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK PIRI Sleman cukup baik, organisasi yang ada antara lain: OSIS, keolahragaan, kegiatan kerohanian dan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Perumusan dan Perancangan Program Kerja PPL

Kegiatan PPL UNY dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi Pra PPL	19 Mei 2015	SMK PIRI Sleman
2	Pembekalan PPL	06 Agustus 2015	UNY
3	Penerjunan	10 Agustus 2015	SMK PIRI Sleman
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus - 12 September 2015	SMK PIRI Sleman
5	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK PIRI Sleman
6	Penyelesaian Laporan/ Ujian	26 September 2015	SMK PIRI Sleman

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Dalam pelaksanaan PPL di SMK PIRI telah dibuat perumusan dan rancangan kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL di SMK PIRI Sleman terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kerja, dan mengenal suasana kekeluargaan antar per-sonil yang ada di sekolah. Dengan demikian, pada saat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerja sama dengan elemen sekolah.

2. Observasi Potensi

Pengamatan terhadap potensi-potensi yang ada di sekolah dilakukan agar penyusunan rancangan PPL dapat sesuai dengan potensi yang ada di sekolah. Dengan demikian didapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Adapun komponen-komponen pada proses pembelajaran yang dilakukan observasi dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Komponen Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Ket.
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Ada, baik	
	2. Satuan Pembelajaran	Baik	
	3. Rencana Pembelajaran	Baik	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Sangat baik	
	2. Penyajian materi	Baik	
	3. Metode pembelajaran	Baik	
	4. Penggunaan bahasa	Baik	
	5. Penggunaan waktu	Baik, efisien	
	6. Gerak	Baik	
	7. Cara memotivasi siswa	Baik	
	8. Teknik bertanya	Sangat baik	
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik	
	10. Penggunaan media	Baik	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Sangat baik	
	12. Menutup pelajaran	Baik	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Kurang memperhatikan pelajaran	Tidur & suka bicara sendiri,
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perlu diajarkan pembentukan moral & karakter	Kurang sopan terhadap guru

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengikuti salah satu guru yang mengajar pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan sekolah yaitu pada tanggal 19 Mei 2015.

4. Membuat Buku kerja

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat administrasi guru berupa buku kerja meliputi pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) program tahunan, program semester, alokasi waktu, dan lain sebagainya.

5. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar setiap hari dapat fit untuk melaksanakan program PPL (Praktik) di sekolah maupun di kelas.

6. Perumusan Program Kerja PPL

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Untuk dapat membuat rancangan kegiatan PPL ini terlebih dahulu dilakukan observasi di kelas dan di bengkel. **Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PPL tanggal 19 Mei 2015, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK PIRI Sleman dapat dirumuskan sebagai berikut:**

- a. Pembuatan Satuan Acara Pembelajaran
- b. Membuat Rencana Pembelajaran
- c. Penyiapan Media Pembelajaran
- d. Evaluasi Pembelajaran
- e. Pembuat Jobsheet
- f. Pembuatan buku kerja guru

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai.

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimulai dari rapat yang diikuti koordinator PPL sekolah dan mahasiswa guna membahas pembagian pembimbing, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah mengenai mata pelajaran yang akan menjadi konsentrasi dalam kegiatan PPL.

Hal-hal yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing, seperti silabus, RPP, pembuatan buku kerja guru dan lain - lain. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diberi tugas guna mengisi piket sekolah yang jadwal dan ketentuannya telah ditentukan koordinator PPL sekolah. Praktikan mengadakan persiapan-persiapan tertentu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester dengan bobot 2 SKS, dan merupakan mata kuliah yang lulus wajib sebagai syarat untuk menempuh kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana serta kondisi kelas yang nyata pada mahasiswa.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok / *micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan - ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik.

Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, teori dasar metodologi dan media pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa mendapat jatah mengajar

teori sebanyak 6 kali dan praktik 2 kali, dengan setiap pertemuan selama 20 menit.

Pengajaran mikro ini ditekankan pada beberapa aspek penilaian, seperti RPP, membuka pelajaran, menyampaikan materi dan menutup pelajaran. Saat pelaksanaan mahasiswa juga mendapatkan masukan-masukan dari dosen untuk memperbaiki cara mengajar dan pemenuhan materi yang harus disampaikan ke siswa saat mengajar.

b. Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas serta guna melengkapi administrasi yang harus dipunyai guru untuk mengajar yaitu buku kerja guru. Diawali dengan observasi kelas, yang dilanjutkan dengan penyusunan buku kerja guru yang didalamnya juga memuat silabus dan RPP. Ketika hal - hal tersebut telah dipenuhi, maka baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

Selama bimbingan ini juga ditentukan kapan dapat memulai praktik mengajar dikelas dan persamaan persepsi terkait batasan-batasan yang ditentukan kampus dan sekolah agar nantinya PPL dapat berjalan dengan lancar.

c. Observasi kelas bersama pembimbing sekolah

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas.

Observasi ini dilakukan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL.

Dalam pelaksanaan KBM, hanya terdiri dari praktik belajar terbimbing saja. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, serta diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

Observasi dilakukan dalam dua kesempatan, pertama kegiatan praktik dibengkel, guna mengetahui ketentuan-ketentuan proses belajar di bengkel. Observasi kedua pada pembelajaran teori di kelas, sehingga mahasiswa dapat mengetahui karakteristik belajar mengajar di kelas. Observasi yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
1	Silabus	Ada, lengkap
2	Satuan pembelajaran	Ada, lengkap
3	Rencana pembelajaran	Ada, lengkap
B	Proses Pembelajaran	
1	Membuka pelajaran	Baik, pembukaan dan administrasi
2	Penyampaian materi	Terstruktur, runtut sesuai silabus dan rencana pembelajaran
3	Metode pembelajaran	Konvensional, meliputi ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan
5	Penggunaan waktu	Efektif
6	Gerak	Baik
7	Cara memotivasi siswa	Baik, humor dan pengalaman
8	Teknik bertanya	Baik
9	Teknik penguasaan kelas	Baik
10	Penggunaan media	Menggunakan media papan tulis
11	Bentuk dan cara evaluasi	Pre test, tes lisan dan tugas rumah
C	Perilaku Siswa	
1	Perilaku Siswa didalam kelas	Kadang terlalu ramai, jalan-jalan Dan sulit dikendalikan bila materi dirasa tidak menarik
2	Perilaku siswa diluar kelas	Ribut dan kurangnya rasa hormat pada guru

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- 1) Observasi yang dilakukan di kelas XI KR-B. Saat guru menyampaikan materi ada sebagian siswa yang ramai sendiri, tapi ramainya masih bisa dikatakan wajar.

Saat disuruh menulis ada beberapa siswa yang tidak mau menulis, ketika ditanyai mereka menjawab bahwa akan meminjam catatan temannya. Hal ini membuktikan bahwa mereka mempunyai semangat untuk belajar.

2) Kondisi ruangan dalam keadaan bersih, karena ada piket setiap hari.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- 1) Satuan Pelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Kisi - kisi soal
- 4) Analisis butir soal
- 5) Rekapitulasi nilai
- 6) Alokasi waktu
- 7) Daftar buku pegangan
- 8) Soal tes
- 9) *Hand out* ketentuan garis, huruf, dan angka
- 10) Media pembelajaran yang sesuai

d. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 06 Agustus 2015 bertempat di Gedung KPLT Lantai. 3 Fakultas Teknik UNY. Pada pembekalan tersebut disampaikan materi mengenai mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

2. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, persiapan - persiapan yang dilakukan praktikan, yaitu :

a. Berkoordinasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan.

b. Membuat Buku Kerja

Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan membuat buku kerja meliputi pembuatan program tahunan, program semester dan alokasi waktu, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (termasuk di dalamnya media, metode, dan evaluasi) dan lain sebagainya.

c. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tubuh yang tinggi dan stabil. Seseorang dengan mental yang kuat, akan lebih siap menghadapi berbagai kendala yang akan terjadi. Kesiapan mental didukung dengan persiapan fisik yang berupa pakaian yang rapi dan kondisi badan yang sehat.

d. Melakukan Komunikasi Dengan Guru Pembimbing

Untuk membantu persiapan praktik pembelajaran, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pembimbing. Dalam hal ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum melakukan praktik mengajar untuk mendapatkan saran atau masukan maupun menerima persetujuan dari guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan.

Praktikan mengadakan praktik mengajar di kelas guna mengembangkan pengetahuan dan memotivasi siswa untuk lebih menyukai pelajaran dengan kegiatan praktik menggambar. Untuk mengevaluasi keberhasilan praktikan dalam mengajar, praktikan juga menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal-soal latihan dan ulangan harian.

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMK PIRI Sleman meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III (Praktik Terbimbing)

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan setelah praktikan melakukan observasi di kelas bersama guru pembimbing dan mahasiswa praktikan masing-masing telah memegang jadwal mengajar yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Kegiatan praktik pembelajaran dilakukan dengan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMK PIRI Sleman.

Praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan ini adalah praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan melakukan proses belajar mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan.

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam PPL. Dengan melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman faktual tentang proses belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya sehingga pada akhirnya nanti mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional baik dalam nilai, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Praktik pembelajaran yang dilakukan praktikan yaitu mengajar mata pelajaran PPKO dimulai tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 09 September 2015. Praktik pembelajaran dilaksanakan di kelas XI KR-B dengan jumlah siswa 15 siswa. Praktik pembelajaran di kelas dilakukan minimal 4 kali pertemuan di kelas dan maksimal tidak terbatas. Adapun jadwal mengajar praktikan dapat dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

No	Hari, tanggal	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Jam Mengajar
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	PPKO	XI KR-B	15 orang	1 – 4
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	PPKO	XI KR-B	15 orang	1 – 4
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	PPKO	XI KR-B	15 orang	1 – 4
4.	Rabu, 02 September 2015	PPKO	XI KR-B	15 orang	1 – 4
5.	Rabu, 09 September 2015	PPKO	XI KR-B	15 orang	1 – 4

2. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing hanya pada awal pertemuan dengan siswa. Mahasiswa praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan - kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan dapat masukan - masukan untuk dapat lebih baik lagi. Pelaksanaan praktik mengajar ini terlaksana sebanyak lima kali tatap muka.

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan mengajar satu mata pelajaran, yaitu mata pelajaran PPKO. Adapun porsi waktu mengacu pada silabus yang ada selama satu tahun yaitu 4 jam pelajaran dari jam ke-1 sampai jam ke-4.

Suatu praktik pembelajaran tidak lepas dari penggunaan metode dan media pembelajaran karena keduanya merupakan faktor penting dalam praktik pembelajaran yang perlu diperhatikan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus dapat memilih metode yang tepat disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas, praktikan melaksanakan sesuai dengan prosedur mengajar yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

1) Pendahuluan

Dalam pendahuluan, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, melakukan presensi, dan memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan, mengulang pelajaran yang sebelumnya, serta menyatakan tujuan yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti atau penyampaian materi praktikan menggunakan metode pengajaran yaitu metode *konvensional* (ceramah, tanya jawab, dan diskusi) dan dibantu dengan alat atau media gambar dan benda. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Media merupakan sumber belajar bisa berupa manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Adapun media yang digunakan praktikan dalam praktik pembelajaran yaitu LCD *Proyektor*, Laptop, media papan tulis, gambar dan *print out* materi.

a) Metode Ceramah

Cara mengajar dengan metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa, tetapi metode ini tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran.

b) Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, di mana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

c) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

3) Penutup

Diakhir kegiatan atau penutup, dilakukan dengan memberikan rangkuman dan evaluasi mengenai materi yang dipelajari dengan memberikan penilaian secara lisan ataupun tertulis.

Selain kegiatan pembelajaran tersebut, praktikan juga melakukan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran. Evaluasi siswa ini bertujuan agar praktikan dapat melakukan pembuatan soal yang berdasarkan indikator-indikator yang ada pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan kisi-kisi pembuatan soal. Dan agar praktikan dapat melakukan analisis evaluasi hasil tes siswa. Selain itu juga dapat menilai dan mempertimbangkan pelaksanaan setiap program untuk diambil sebagai pelajaran bagi tim PPL. Sehingga dengan hal ini, mahasiswa dapat mengukur ketercapaian indikator sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat. Alat evaluasi yang digunakan praktikan adalah berupa soal-soal latihan dan ulangan harian.

3. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, yaitu berkaitan dengan operasional kegiatan sekolah. Tetapi yang diwajibkan mengikuti yaitu kegiatan yang meliputi kegiatan keguruan seperti membuat buku kerja dan Piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sehingga mahasiswa PPL tidak diperkenankan melaksanakan piket administrasi sekolah.

a. Piket KBM

Piket KBM dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh Koordinator PPL SMK PIRI Sleman. Sesuai jadwal praktikan mendapat piket dua kali yaitu tanggal 21 Agustus dan 24 Agustus 2015. Piket KBM atau Piket Kegiatan Belajar Mengajar merupakan kegiatan piket yang wajib dilaksanakan oleh praktikan dalam PPL. Dalam Piket KBM setiap mahasiswa diberi beberapa tugas, yaitu :

- 1) Menyalakan bel masuk (bel tiap ganti pelajaran, istirahat dan selesai belajar) karena khusus hari jum'at bel diset secara manual
- 2) Mengisi buku hadir siswa dan guru
- 3) Melayani siswa yang meminta surat izin telat masuk kelas
- 4) Melayani siswa yang ingin izin meminta surat untuk meninggalkan sekolah
- 5) Mengawasi jalannya KBM
- 6) Mendata siswa yang masuk maupun yang terlambat
- 7) Memberikan tugas kepada siswa jika guru mata pelajaran berhalangan hadir

Inti dari piket KBM ini adalah mahasiswa PPL sebagai calon guru harus dituntut untuk ikut serta dalam melancarkan KBM.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan praktik mengajar terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang nyata tentang kondisi real dari proses belajar mengajar di dalam kelas. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa praktik berjalan lancar.

Hal tersebut merupakan dukungan dari :

1. Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik, praktikan mendapatkan bimbingan dan arahan, sekaligus dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat

persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

2. Adanya respon yang baik dari siswa sehingga praktikan dapat diterima layaknya seorang guru.

Selain hal-hal yang mendukung seperti yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu :

- a. Saat menyiapkan administrasi pengajaran, praktikan sedikit mengalami kesulitan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan Satuan Pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program semester, Program Tahunan, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.
- b. Tingkat pemahaman tentang materi yang diajarkan berbeda-beda untuk masing-masing siswa, karena praktikan mengajar materi kelas XI, dimana tingkat perkembangan tingkat kecerdasan siswa masih dalam tahap transisi.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh - contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan / dibuat.
 - b. Meningkatkan kompetensi yang telah ada, baik dari segi penguasaan materi, pelaksanaan materi dan penguasaan kelas dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan juga memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
3. Pengalaman mengajar di kelas

Selama pelaksanaan praktik mengajar terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang nyata tentang kondisi nyata dari proses belajar mengajar di dalam kelas serta kegiatan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Diantaranya praktikan dapat pengalaman dari segi :

- a. Pedagogik

Dari segi pedagogik praktikan mendapatkan pengalaman cara mengatasi berbagai karakter siswa. Di kelas XI KR-B yang praktikan ajar terdapat beberapa karakter, dengan karakter umum siswa yang bersifat

antusias dalam pelajaran akan tetapi masih terlalu gaduh untuk mengikuti pelajaran. Ini disebabkan karena adanya salah satu siswa yang menjadi *trouble maker*. Untuk salah satu siswa yang menjadi *trouble maker* ini praktikan memberikan porsi khusus untuk pendampingan terhadap siswa ini, dengan memberikan pengertian yang lebih keras di banding siswa lain. Bagi siswa - siswa yang lain praktikan juga memberikan sistem pendampingan karena pelajaran yang diampu praktikan merupakan pelajaran praktik, sehingga dengan metode ini saya rasakan lebih baik.

b. Profesional

Dari segi professional ini yang dimaksudkan adalah kegiatan yang menunjang profesi praktikan sebagai seorang guru. Di sini praktikan sebagai mahasiswa PPL melakukan kegiatan konsultasi intensif kepada guru pembimbing di lapangan dan melakukan persiapan - persiapan seperti membuat RPP, materi ajar, membuat soal dan dapat mengevaluasi, dan menguji coba tugas yang akan diberikan kepada siswa.

c. Kepribadian

Dari segi kepribadian praktikan harus mampu menunjukkan kepribadian seorang guru yang baik. Praktikan harus mampu menjaga tutur kata yang baik didalam ataupun di luar kelas, mampu memotivasi peserta didik, mampu mendampingi siswa dalam belajar, berpakaian yang baik, serta menjadi contoh yang baik untuk peserta didik.

d. Sosial

Dalam lingkup sosial di SMK PIRI Sleman, praktikan juga harus mampu bergaul dan beradaptasi dengan siswa, praktikan yang lain, serta bapak ibu guru staf karyawan. Dalam keseharian di tempat praktik, kebiasaan bergaul untuk membina hubungan baik sangat penting. Salah satu cara yang selalu dibiasakan untuk bersalaman ketika bertemu dan saat waktu pulang. Mungkin jika dilihat, ini hal yang aneh, tapi ini salah satu cara untuk membina hubungan sosial yang baik terhadap semua elemen di SMK PIRI Sleman, dan juga dapat diterapkan ke instansi atau kelompok lain.

4. Pengalaman praktik dalam menejemen sekolah

Selain mengajar mahasiswa praktikan juga diberikan kewajiban untuk melaksanakan praktik persekolahan dengan tugas - tugas tertentu, yaitu administrasi sekolah terutama yang menyangkut tentang keguruan. Kemampuan beradaptasi, mampu bekerja cepat, akurat dan didukung oleh

guru serta karyawan yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan praktik persekolahan. Pengalaman yang dapat diambil dari kegiatan ini meliputi :

- a. Pengalaman dari guru
- b. Pengalaman dari karyawan dan bengkel

D. Refleksi

PPL dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 di SMK PIRI Sleman, dimana praktikan mendapat bagian mengajar pada matapelajaran PPKO dan mendapat jatah mengajar 5 kali pertemuan dengan 3 pertemuan teori di kelas dan 2 pertemuan untuk mengajar praktik selama melaksanakan PPL.

Secara keseluruhan semua pertemuan dapat terlaksana dan terselesaikan sesuai rencana pembelajaran yang ada di silabus. Selain itu materi pembelajaran yang sudah disepakati dengan guru pembimbing dapat tersampaikan semua dan juga telah berhasil melaksanakan evaluasi pembelajaran (Ulangan Harian) untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada pelaksanaannya banyak timbul masalah atau kendala, seperti : Siswa sulit termotivasi untuk belajar, siswa ngobrol ketika dalam proses pembelajaran serta ribut sendiri - sendiri dan kurang menghargai guru. Praktikan menyadari bahwa pada pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu beberapa kekurangan tersebut dapat dijadikan sebagai refleksi, berikut beberapa kekurangan tersebut, antara lain :

1. Masih memerlukannya arahan dan bimbingan dari guru pembimbing dalam pelaksanaan mengajar.
2. Masih kurang dalam mengkondisikan siswa – siswa dalam proses pembelajaran, sehingga beberapa siswa kurang memperhatikan. Hal ini dikarenakan siswa menganggap mahasiswa praktikan sebagai temannya sendiri.
3. Kurangnya mempersiapkan keperluan untuk mengajar seperti alat tulis.
4. Dalam mendidik siswa untuk lebih menghormati terutama pada para guru masih kurang berhasil, masih banyak siswa yang kurang sopan dan kurang menghargai terhadap para guru-gurunya.

BAB III

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMK PIRI Sleman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan sebuah proses pembelajaran yang sangat membutuhkan sebuah rencana yang matang agar dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
4. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat memperluas wawasan sebagai tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, memberikan evaluasi pelajaran untuk mengetahui apa yang telah dipelajari oleh siswa itu sendiri, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
5. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi yang sebenarnya. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
6. PPL merupakan sebuah kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktekan ilmu yang telah diperoleh di dunia perkuliahan dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindak lanjuti :

1. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dan dapat mengetahui informasi terbaru mengenai pelaksanaan PPL seperti penerjunan, lama pelaksanaan dan kegiatan apa saja yang tidak diperbolehkan mahasiswa saat PPL terkait kegiatan persekolahan seperti administrasi sekolah dan lain-lain.
2. Persiapan dalam rangka akan menerima mahasiswa PPL supaya lebih dimatangkan dari jauh – jauh hari sehingga ketika pelaksanaan PPL sudah langsung cepat dilaksanakan dan efektif pelaksanaannya.
3. Agar mempersiapkan jauh - jauh hari tentang program diklat yang akan dibebankan kepada mahasiswa praktikan sehingga persiapan proses pengajaran akan lebih maksimal.
4. Persiapan setiap guru terkait keperluan administrasi guru dapat dipersiapkan sehingga mahasiswa tidak terlalu dibebankan untuk membuat keperluan guru seperti buku kerja dan yang lain - lainnya sehingga praktikan dapat fokus melaksanakan praktik mengajar dan mempersiapkan yang diperlukan dalam proses mengajar lebih maksimal.
5. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan mahasiswa PPL sehingga saat pelaksanaan observasi pra PPL dapat mudah terlaksana dan informasi serta data-data yang diperlukan dalam rangka menunjang pelaksanaan PPL nantinya dapat segera diperoleh sebagai bekal nanti dalam pelaksanaannya.
6. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL dapat dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami atau terulang kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPM UNY. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPM UNY. (2015). *Paduan PPL / Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN : 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

F01
UNTUK MAHASISWA

Nomor Lokasi : E029
Nama Sekolah / Lembaga : SMK PIRI Sleman
Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. Kaliurang KM 7,8 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Menyusun Matriks PPL	5					5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Buku Kerja	8	8	8	11	10	45
	b. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan	4					4
	c. Membuat Soal Ulangan		2	1			3
	d. Membuat Soal Jobsheet			4	8	4	16
3.	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	5		1		1	7
	2) Mengumpulkan Materi	2	4	5	2		13
	3) Membuat RPP dan Silabus	4	2	2	2	2	19
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	2	3	3	4	4	16
	2) Penilaian dan evaluasi		1	1			2
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	0,5		0,5	0,5	0,5	2
	b. Upacara Bendera HUT RI		2,5				2,5
	c. Piket KBM		7	6,5			13,5
6.	Pembuatan Laporan PPL	2	2	2	6	10	22
	JUMLAH	42,5	33,5	36	35,5	32,5	180

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL,

Drs. H. Ashrori, M.A.
NIP. 19590923 198703 1 004

Drs. Sukaswanto, M.Pd
NIP. 19581217 198503 1 002

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK PIRI SLEMAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Kawurang Km. 7,8 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sukarwanto, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pnd. Teknik Otomotif / Teknik
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 4

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	11/8 - 2015	4	Cek kesiapan pelaksanaan PPL	satu mhs ujian KKN di Kampus	
2	22/8 - 2015	4	Periksa materi rencana prog. PPL	Lengkap	
3	29/8 - 2015	4	Persiapan Laporan akhir PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman 11 - 8 - 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PT. Otomotif

 Agus Cahyoko Wardani
 NIP. 19810923 198703 1 004

Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

UNTUK
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PIRI Sleman
 ALAMAT SEKOLAH : Jl Kaliurang, KM.7,8 Ngaklik, Sleman, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Sentot Yuliantoro, S.Pd
 NAMA MAHASISWA : Ega Mufliqun
 NO. MAHASISWA : 12504249002
 FAK / JUR / PRODI : Teknik /PT. Teknik Otomotif /S1
 DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sukaswanto, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Materi / Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti Upacara bendera hari senin ▪ Koordinasi dan bimbingan dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semua kegiatan dapat diselesaikan. ▪ Mengetahui jadwal mengajar dan materi yang akan diajarkan 		
	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket perpustakaan ▪ Membuat absensi kehadiran mahasiswa PPL UNY di SMK PIRI Sleman. ▪ Membuat RPP, Silabus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi) ▪ Presensi selesai dan langsung bisa digunakan ▪ Silabus, RPP untuk mengajar pertemuan pertama materi sistem penerangan 		
	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar kelas KR B XI ▪ Membuat buku kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PPL mengajar berjalan lancar, materi PPKO tentang sistem penerangan tersampaikan. ▪ Menyelesaikan cover, memulai bagian perencanaan kerja 		
	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket perpustakaan ▪ Membuat RPP, Silabus ▪ Melanjutkan membuat buku kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan piket terlaksana (menyapu dan menata kursi) ▪ Silabus, RPP untuk buku kerja ▪ Melanjutkan bagian perencanaan mengenai RPP dan Silabus 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

UNTUK
MAHASISWA

	Jum'at, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Izin tidak hadir PPL	<ul style="list-style-type: none">▪ Izin karena mengikuti ujian KKN dikampus		
	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan.▪ Merapikan kondisi perpustakaan▪ Membuat buku kerja▪ Membuat laporan mingguan kegiatan PPL	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi)▪ Memasang struktur organisasi perpustakaan yang baru, merapikan/menata buku yang ada dirak buku.▪ Melanjutkan bagian perencanaan kerja berkaitan dengan RPP dan silabus▪ Laporan mingguan selesai▪ Semua kegiatan terlaksana		
2	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengikuti Upacara peringatan hari kemerdekaan RI ke-70	<ul style="list-style-type: none">▪ Semua kegiatan dapat diselesaikan.		
	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Membuat RPP, Silabus▪ Menyiapkan materi untuk mengajar▪ Melanjutkan membuat buku kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi serta membersihkan buku)▪ Silabus, RPP untuk mengajar hari rabu 19 agustus 2015 pertemuan kedua materi sistem pengapian selesai.▪ Materi dapat selesai dan siap digunakan untuk mengajar▪ Menyelesaikan bagian perencanaan (tentang program semester)		
	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Mengajar kelas XI KR-B▪ Membuat buku kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi serta membersihkan buku)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

UNTUK
MAHASISWA

			<ul style="list-style-type: none">▪ PPL mengajar berjalan lancar, materi PPKO bagian sistem pengapaian tersampaikan.▪ Menyelesaikan bagian perencanaan (tentang program tahunan)		
Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Membuat RPP, Silabus▪ Melanjutkan membuat buku kerja		<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (menyapu dan menata kursi)▪ Silabus, RPP untuk materi sistem starter▪ Melanjutkan bagian perencanaan tentang SD dan KD		
Jum'at, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket KBM		<ul style="list-style-type: none">▪ Menyalakan bel masuk (bel tiap ganti peajaran,istirahat dan selesai belajar)▪ Mengisi buku hadir siswa dan guru▪ Melayani siswa yang meminta surat izin telat masuk kelas▪ Melayani siswa yang ingin izin meminta surat untuk meninggalkan sekolah▪ Memberi tugas ketika ada guru yang berhalangan hadir untuk mengajar▪ Semua kegiatan terlaksana/terselesaikan		
Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan.▪ Membuat buku kerja▪ Membuat laporan mingguan kegiatan PPL		<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi)▪ Melanjutkan bagian perencanaan tentang SK dan KD▪ Laporan mingguan selesai		



3	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengikuti Upacara bendera▪ Piket KBM	<ul style="list-style-type: none">▪ Semua kegiatan terlaksana▪ Semua kegiatan dapat diselesaikan.▪ Menyalakan bel masuk (bel tiap ganti peajaran,istirahat dan selesai belajar)▪ Mengisi buku hadir siswa dan guru▪ Melayani siswa yang meminta surat izin telat masuk kelas▪ Melayani siswa yang ingin izin meminta surat untuk meninggalkan sekolah▪ Semua kegiatan terlaksana/terselesaikan		
	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Membuat RPP, Silabus untuk mengajar hari rabu 26 agustus 2015▪ Menyiapkan materi untuk mengajar sistem pengisian	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi serta membersihkan buku)▪ Silabus, RPP untuk mengajar pertemuan ke tiga materi sistem pengisian dan sistem starter selesai▪ Materi dapat selesai dan siap digunakan untuk mengajar		
	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengajar kelas XI KR-B▪ Membuat buku kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ PPL mengajar berjalan lancar, materi PPKO bagian sistem pengisian dan sistem starter tersampaikan.▪ Menyelesaikan bagian perencanaan		
	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Membuat jobsheet▪ Melanjutkan membuat buku	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (menyapu dan menata kursi)▪ Silabus, RPP, jobsheet sistem		



		kerja	penerangan, sistem pengapian, sistem starter dan sistem pengisian selesai <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melanjutkan bagian pelaksanaan tentang agenda kegiatan belajar mengajar 		
	Jum'at, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket Perpustakaan ▪ Melanjutkan membuat buku kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan piket terlaksana (menyapu dan menata kursi) ▪ Melanjutkan bagian pelaksanaan tentang target kurikulum semester 		
	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket perpustakaan. ▪ Membuat buku kerja ▪ Membuat laporan mingguan kegiatan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi) ▪ Melanjutkan menyelesaikan bagian pelaksanaan ▪ Semua kegiatan terlaksana 		
4	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket perpustakaan ▪ Mengikuti Upacara bendera ▪ Melanjutkan membuat buku kerja ▪ Membuat laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi serta membersihkan buku) ▪ Semua kegiatan dapat diselesaikan. ▪ Melanjutkan bagian pelaksanaan selesai ▪ Melanjutkan laporan PPL bab I 		
	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket perpustakaan ▪ Membuat Jobsheet untuk mengajar praktik hari rabu 02 september 2015 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi serta membersihkan buku) ▪ Jobsheet untuk mengajar (praktik) pertemuan ke empat selesai 		
	Rabu, 02 September	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar praktik kelas XI KR-B 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PPL mengajar praktik berjalan lancar, praktik terlaksana. 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

UNTUK
MAHASISWA

	2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Membuat buku kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyelesaikan bagian penilaian		
	Kamis, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Membuat Jobsheet untuk mengajar praktik tanggal 09 september 2015▪ Melanjutkan membuat buku kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (menyapu dan menata kursi)▪ Jobsheet untuk mengajar praktik pertemuan ke lima selesai▪ Melanjutkan bagian pelaksanaan tentang kaidah pembuatan soal		
	Jum'at, 04 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket Perpustakaan▪ Melanjutkan membuat buku kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (menyapu dan menata kursi)▪ Melanjutkan bagian pelaksanaan tentang pengelompokan upper lower		
	Sabtu, 05 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan.▪ Membuat buku kerja▪ Membuat laporan mingguan kegiatan PPL	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi)▪ Melanjutkan menyelesaikan bagian pelaksanaan tentang pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian▪ Laporan sampai ke bab II▪ Semua kegiatan terlaksana		
5	Senin, 07 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Mengikuti Upacara bendera▪ Melanjutkan membuat buku kerja▪ Melanjutkan pembuatan laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi serta membersihkan buku)▪ Semua kegiatan dapat diselesaikan.▪ Melanjutkan menyelesaikan buku kerja bagian penilaian tentang KKM dan daftar nilai ulangan harian▪ Laporan PPL menyelesaikan bab II		
	Selasa, 08 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Membuat jobsheet untuk mengajar praktik hari rabu 09	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi serta membersihkan buku)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

UNTUK
MAHASISWA

	september 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Jobshet untuk mengajar praktik pada pertemuan ke lima selesai dan siap digunakan		
Rabu, 09 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengajar praktik kelas XI KR-B▪ Membuat buku kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ PPL mengajar praktik berjalan lancar, praktik terlaksana.▪ Menyelesaikan bagian penilaian		
Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan▪ Melanjutkan membuat buku kerja▪ Melanjutkan membuat laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (menyapu dan menata kursi)▪ Melanjutkan bagian buku pegangan guru dan siswa▪ Melanjutkan bab III		
Jum'at, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket Perpustakaan▪ Melanjutkan membuat buku kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (menyapu dan menata kursi)▪ Melanjutkan penyelesaian buku kerja bagian analisis hasil ulangan harian		
Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Piket perpustakaan.▪ Penarikan PPL▪ Membuat buku kerja▪ Membuat laporan mingguan kegiatan PPL	<ul style="list-style-type: none">▪ Kegiatan piket terlaksana (Menyapu dan menata kursi)▪ Mahasiswa PPL secara resmi ditarik dari SMK PIRI Sleman▪ Buku kerja selesai▪ Semua kegiatan terlaksana		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

**UNTUK
MAHASISWA**

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sukaswanto, M.Pd.
NIP. 195812171 985031 002

Sentot Yuliantoro, S.Pd.
NIP. -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

**JADWAL PELAKSANAAN PIKET KBM
MAHASISWA PPL UNY
TAHUN 2015 / 2016**

NO	NAMA MAHASISWA	TANGGAL PELAKSANAAN PIKET BULAN AGUSTUS 2015										
		18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29
1	SATRIYO GILAR SELA NUGROHO	V							V			
2	AGUS CAHYOKO WARDANI		V							V		
3	EGA MUFLIQUN				V		V					
4	YUSFIQ HARVANA					V					V	

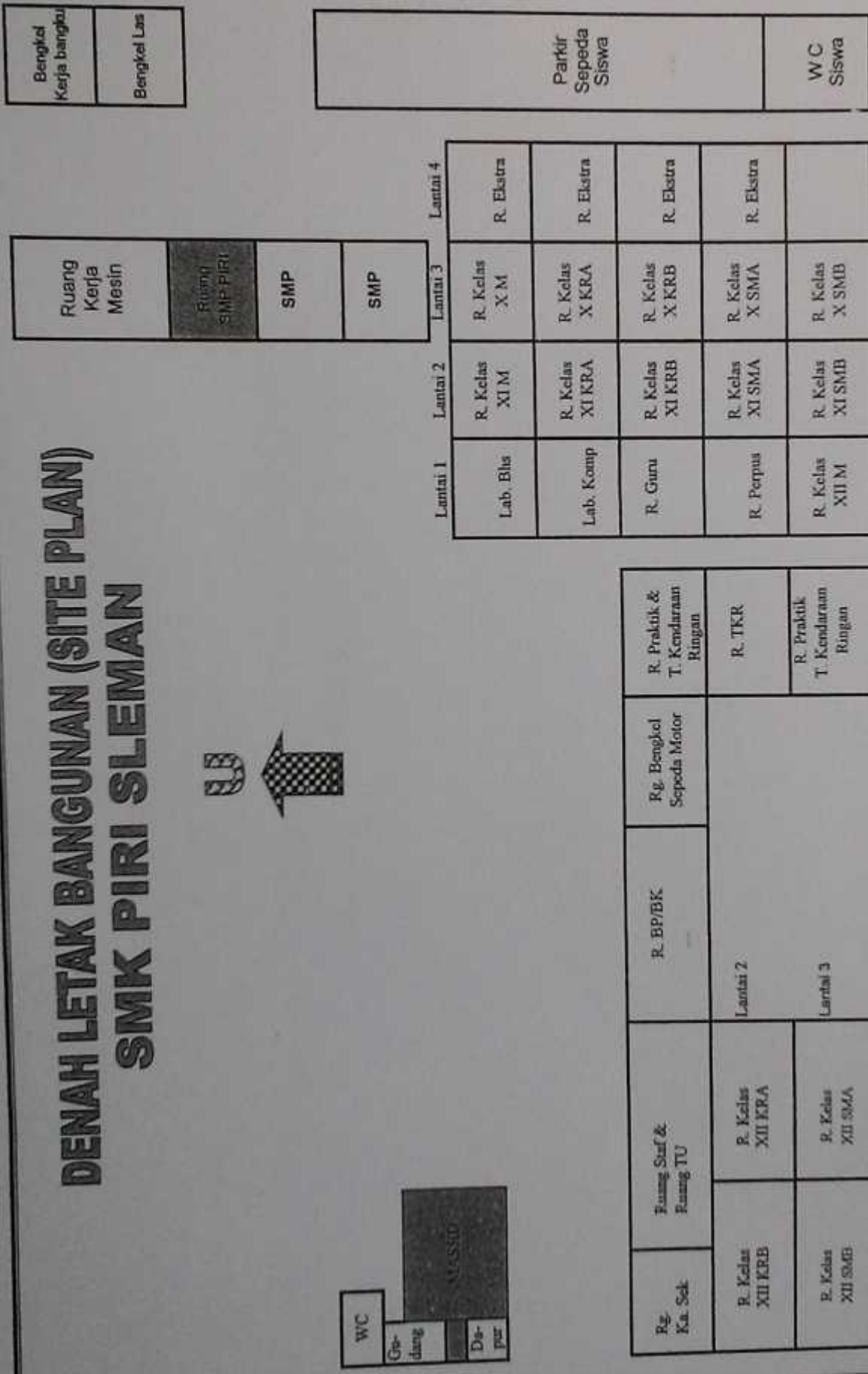
Keterangan :

V = Pelaksanaan Piket
Jam ke 1 s.d ke 8

Lemah, 10 Agustus 2015
Kepala Sekolah
PPL UNY
SMK PIRI
LEMAH
TERAKREDITASI "A"
Drs. Kadi Sundara
19640514 199303 1 004



DENAH LETAK BANGUNAN (SITE PLAN) SMK PIRI SLEMAN



	Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3	Lantai 4
Lab. Bilis	R. Kelas XI M	R. Kelas XI M	R. Kelas XI M	R. Ekstra
Lab. Komp	R. Kelas XI KRA	R. Kelas XI KRA	R. Kelas XI KRA	R. Ekstra
R. Guru	R. Kelas XI KRB	R. Kelas XI KRB	R. Kelas XI KRB	R. Ekstra
R. Perpua	R. Kelas XI SMA	R. Kelas XI SMA	R. Kelas XI SMA	R. Ekstra
R. Kelas XII M	R. Kelas XI SMB	R. Kelas XI SMB	R. Kelas XI SMB	

		Lantai 2	Lantai 3
Rg. Ka. Sok	R. BP/BK	R. Kelas XII KRA	R. Kelas XII SMA
R. Kelas XII KRB			
R. Kelas XII SMB			
Ruang Staf & Ruang TU			
Rg. Bengkol Sepeda Motor			
R. Praktik & T. Kendaran Ringan			
R. TKR			
R. Praktik T. Kendaran Ringan			

VISI DAN MISI SMK PIRI SLEMAN

VISI :

MEMBENTUK TENAGA KERJA TINGKAT MENENGAH YANG BERKUALITAS DAN BERAKHLAK MULIA.

MISI :

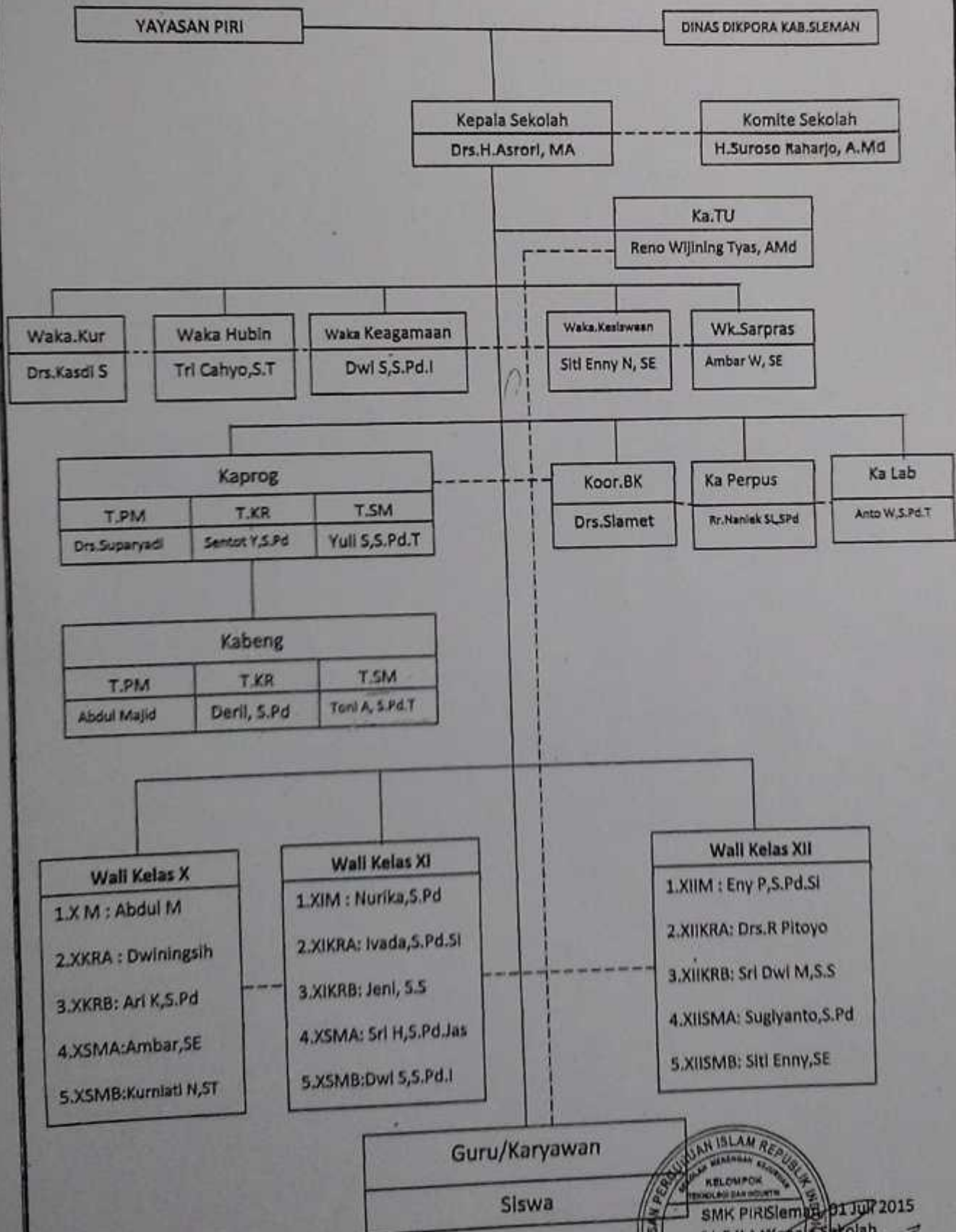
1. MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA KEPADA ALLAH SWT
2. MENCIPTAKAN KOMITMEN YANG TINGGI DENGAN ALLAH SWT, DAN ROSULNYA DALAM DIRI PRIBADI INSAN.
3. MENYIAPKAN SISWA AGAR MAMPU MEMILIH KARIR, MAMPU BERKOMPETISI, MAMPU MENGEMBANGKAN DIRI DAN SIAP MEMASUKI LAPANGAN KERJA.
4. MENYIAPKAN TENAGA KERJA TINGKAT MENENGAH UNTUK MENGISI KEBUTUHAN DU/DI PADA SAAT INI MAUPUN PADA MASA AKAN DATANG.
5. MENYIAPKAN TAMATAN MENJADI WARGA NEGARA YANG PRODUKTIF, ADAPTIF DAN KREATIF.

Sleman, 16 Juli 2012



NIP. 19590923 198703 1 004

STRUKTUR ORGANISASAI SEKOLAH SMK PIRI SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Keterangan :
 ————— Garis Komando
 - - - - - Garis Koordinasi





JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016 SMK PIRI SLEMAN

Lampiran 8. Jadwal Pelajaran SMK PIRI Sleman Tahun 2015/2016

	SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUM'AT								SABTU								WALI KELAS
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	
X M	K. Mesin Das								P. Las Das								B. Ing								SB								PAI								Abdul Majid, A.Md								
X KR A	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Dwi Ningsih, S.Pd.Si								
X KR B	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Ari Kusumaryani, S.Pd								
X SM A	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Ambar Wahyuningsih, SE								
X SM B	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Kurniatiningsih, S.T								
XI M	K. Mesin Das								P. Las Das								B. Ing								SB								PAI								Nurika Ritiana, S.Pd								
XI KR A	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Ivada Afranti, S.Pd.Si								
XI KR B	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Jeni Astra Putrané, S.S								
XI SM A	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Sri Heru Atmani, S.Pd. Jas								
XI SM B	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Dwi Susanto, S.Pd.J								
XII M	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Eny Purwaningih, S.Pd.Si								
XII KR A	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Drs. R Pitoyo								
XII KR B	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Sri Dwi Mayawati, S.S								
XII SM A	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Suglyanto, S.Pd								
XII SM B	P. Las Das								KIMIA								IPA								ORKELES								P. Las Das								Sri Enny Nurjanah, SE								
PIKET	10 - 41								21 - 40								38 - 11								14 - 39								6 - 4								17 - 7								
PERPUS	7																								7								7																

- | | | |
|-----------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Drs. Sururi | 12. Sri Dwi Mayawati, S.S | 23. Anto Wahyu K, S.Pd.T |
| 2. Mahmud, S.Pd.J | 13. Ari Kusumaryani, S.Pd | 24. Drs. Edi Suroso |
| 3. Drs. Moh Roji | 14. Hera, S.Sn | 25. Drs. Suparyadi |
| 4. Dwi Susanto, S.Pd.J | 15. Sri Enny Nurjanah, SE | 26. Drs. Kasdi Sundara |
| 5. Suglyanto, S.Pd | 16. Ambar Wahyuningsih, SE | 27. Drs. R Pitoyo |
| 6. Drs. Sunarni | 17. Sri Heru Atmani, S.Pd.Jas | 28. Drs. Sumarmo Pudya Prahara, M.Eng |
| 7. Rr. Naniek Surti L, S.Pd | 18. Qory Jumratu/Aqobah, S.Pd | 29. Sentot Yuliantoro, S.Pd |
| 8. Nurika Ritiana, S.Pd | 19. Eny Iswanti, S.Si | 30. Kholrul Bagus, S.Pd.T |
| 9. Eny Purwaningih, S.Pd.Si | 20. Drs. Asrori, MA | 31. Yuli Supriyatno, S.Pd.T |
| 10. Dwi Ningsih, S.Pd.Si | 21. Ivada Afranti, S.Pd.Si | 32. Tri Cahyono, S.T |
| 11. Dartono, S.Pd | 22. Drs. Mardiyanto | 33. Abdul Majid, A.Md |



**PROGRAM KERJA KURIKULUM
SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	MONITORING	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyusunan program kerja 2015/2016	Agar dalam bekerja lebih terarah dan efisien	Bidang garapan	Adanya program kerja tahun 2015/2016	22 Juli 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
2	Perhitungan rentang jam pembelajaran	Untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja	Jam pelajaran	Adanya jam rentang pelajaran	23 Juli 2015	WK. Kurikulum Kepala Sekolah	Dinas Pendidikan Kab. Sleman	Sekolah
3	Pengadaan buku dokumen kurikulum	Untuk melengkapi dokumen yang sudah ada	Buku dokumen kurikulum	Adanya buku dokumen kurikulum	24 Juli 2015	KA. Program	WK. Kurikulum	Sekolah
4	Pembagian tugas mengajar	Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik	Guru	Adanya pembagian tugas mengajar	28 Juli 2015	WK. Kurikulum	Yayasan PIRI	Sekolah
5	Pembuatan jadwal pelajaran	Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik	Jadwal pelajaran	Adanya jadwal pelajaran siswa	27 Juli 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
6	Pembuatan kalender pendidikan	Agar program-program sekolah terarah	Kalender pendidikan	Adanya kalender pendidikan	25 Juli 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
7	Pembuatan perangkat buku kerja	Agar dalam mengajar lebih terarah	Buku kerja guru	Adanya buku kerja guru	5 s/d 6 Agst 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
8	Pembuatan perangkat leger kelas	Agar wali kelas mempunyai data siswa	Buku leger kelas	Adanya buku leger kelas	1 s/d 4 Agts 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
9	Raker guru, wali kelas dan guru piket, dan fungsionaris sekolah	Agar guru, wali kelas, guru piket, dan fungsionaris sekolah memahami kebijakan sekolah, yayasan dan dinas pendidikan	Guru, Wali kelas, Guru piket dan fungsionaris sekolah	Adanya raker guru, Wali kelas, guru piket, dan fungsionaris sekolah	10 Agts 2015	Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan PIRI • Dinas Pendidikan Kab. Sleman 	Sekolah

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	MONITORING	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Proses kegiatan belajar mengajar	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik	27 Juli 2015 s/d 25 Juni 2016	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
11	Penerimaan Mahasiswa PPL	Agar ada Hubungan yang lebih dekat antara SMK PIRI dengan UNY, dan UST	Mahasiswa UNY dan UST	Adanya penyerahan mahasiswa PPL	Sesuai kesepakatan kedua belah pihak	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
12	Pembuatan job set praktik	Agar pembelajaran praktik lebih terarah	Guru praktik	Adanya job set praktik TK I, II, III	27 s/d 31 juli 2015	Ka. Program	WK. Kurikulum	Sekolah
13	Pembuatan Modul	Agar pembelajaran siswa terarah	Normatif, Adaptif dan produktif	Adanya modul prodik Normatif, Adiptif dan Produktif	27 s/d 31 juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Ka. Program • WK. Kurikulum 	Kepala Sekolah	Sekolah
14	Pelepasan siswa praktik kerja industri	Agar adanya keterkaitan dan kesepadanan antara sekolah dengan DU/DI	Siswa Kelas XI	Adanya siswa yang di kirim ke DU/DI	12 Des 2015 s/d 12 Maret 2016	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Pokja PSG
15	Supervisi kelas	Agar guru Kelas X, XI, XII lebih terarah	Siswa Kelas X, XI, XII	Adanya temuan temuan	September 2015	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
16	Ulangan mid semester	Untuk mengukur hasil belajar siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Terlaksana ulangan mid semester	<ul style="list-style-type: none"> • 5 s/d 9 Oktober 2015 • 25 s/d 30 April 2016 	Tim ulangan mid semester	WK. Kurikulum	Swadaya Siswa
17	Ulangan akhir semester	Untuk mengukur hasil belajar siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Terlaksana ulangan akhir semester	<ul style="list-style-type: none"> • 27 Nov s/d 8 Des 2015 • 2 s/d 13 Juni 2015 	Tim ulangan akhir semester	WK. Kurikulum	Sekolah
18	Perbaikan Nilai dan Pengayaan	Agar Nilai Siswa Mencapai Batas KKM	Siswa Kelas X, XI, XII	Terlaksana Perbaikan Nilai dan Pengayaan	<ul style="list-style-type: none"> • 9 s/d 12 Des 2015 • 14 s/d 17 Juni 2015 	Wali Kelas	WK. Kurikulum	Sekolah
19	Pembagian Raport	Agar orang tua mengetahui kemajuan siswa	Siswa Kelas X, XI, XII	Terlaksana pembagian Raport	<ul style="list-style-type: none"> • 19 Desember 2015 • 25 Juni 2015 	Wali kelas	WK. Kurikulum	Sekolah

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	MONITORING	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Penjagaan Ujian Akhir Nasional	Untuk mengetahui sejauh mana persiapan siswa Kelas XII dalam menghadapi UAN	Siswa Kelas XII	Terlaksananya penjagaan UAN	Sesuai edaran K ₃ Sk	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Swadaya Siswa
21	Ujian produktif nasional	Untuk mengukur kompetensi siswa Kelas XII	Siswa Kelas XII	Terlaksana ujian produktif nasional	8 s/d 20 Feb 2016	• WK. Hubin • WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Swadaya Siswa
22	Ujian Akhir Nasional	Untuk mengukur hasil belajar siswa Kelas XII	Siswa Kelas XII	Terlaksana Ujian Akhir Nasional	16 s/d 19 Mei 2016	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Swadaya Siswa
23	Uji Kompetensi Kelas X, XI	Untuk mengukur kompetensi siswa Kelas X, XI	Siswa Kelas X, XII	Terlaksananya Uji Kompetensi Kelas X, XI	23 s/d 31 Mei 2016	• WK. Hubin • WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Swadaya Siswa
24	Validasi/ sinkronisasi kurikulum	Agar terjadi keterkaitan dan kesepadanan antara sekolah dan DU/DI	Dunia usaha/ dunia industri	Adanya kurikulum hasil sinkronisasi	Mei 2016	Ka. Program WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah
25	Evaluasi program	Untuk mengetahui program yang berhasil atau tidak berhasil	Bidang Garapan	Adanya temuan-temuan	4 Juli 2016	WK. Kurikulum	Kepala Sekolah	Sekolah

Sleman, 22 Juli 2015
WK. Kurikulum



Drs. Kasdi Sundara
NIP. 19640514 199303 1 004



PROGRAM KERJA SEKOLAH
SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO. 9 : PROGRAM KERJA HUBUNGAN INDUSTRI/PSG/PKL

No	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN			SUMBER DANA	KET
					WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	MONITORING		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyusunan program kerja HUBIN 2015-2016	Sebagai pedoman dan arahan pelaksanaan bidang kegiatan	Rencana kegiatan tahunan	Lembar program kerja dan rincian kegiatan tahun 2015-2016	27 Juli 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	
2	Sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan program kerja	Koordinasi program dan sinkronisasi pelaksanaan	Pelaksanaan Prakerin & UKK	Lembar program Prakerin dan pelaksanaan UKK	01 Agustus 2015	WK. Hubin/Ketua UKK	Kepala Sekolah	Sekolah	
3	Pembuatan dan penyampaian permohonan kesanggupan tempat pelaksanaan prakerin	Untuk memperoleh data industri tempat Prakerin	Data & pemetaan pelaksanaan Prakerin siswa dan pembimbing	Daftar pelaksanaan tempat & waktu siswa Prakerin	10 Agustus 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	
4	Inventarisasi DU/DI	Data kesanggupan industry pasangan	Prakerin dan kunjungan industri	Data rill pemetaan pelaksanaan prakerin siswa dan bimbingan	01 September 2015	Kapokja	WK. HUBIN	Sekolah	
5	Bina kerjasama DU/DI (Kunjungan)	Perjanjian kerjasama pelaksanaan prakerin dan magang	DU/DI daerah dan luar daerah	Daftar inventaris kesanggupan industri dan waktu ketersediaan dan jumlah siswa	September s/d Oktober 2015	WK.Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	
6	Penyusunan daftar kesanggupan DU/DI Prakerin	Pembagian tempat dan jumlah siswa prakerin	Data Guru/Industri dan jumlah siswa prakerin	Daftar guru pembimbing dan siswa serta tanggal/bulan pelaksanaan prakerin	September s/d Oktober 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah	

7	Pelaksanaan Prakerin Kelas XI	Peluncur dan penempatan siswa ke DU/DI	Siswa & DU/DI	Terserapnya semua siswa Prakerin ke DU/DI	05 Januari-28 Februari 2015	WK. Hubin Pokja PSG	Kepala Sekolah	Sekolah
8	Kunjungan industri (Sekolah) ke DU/DI / Studi banding	Kerja sama prakerin/ magang, Recruitment tenaga kerja perkembangan IPTEK	Industri permesinan, Otomotif dan rekayasa	Kerjasama dengan DU/DI	15,16,17 Maret 2015	WK. Hubin Tim Prakerin	Kepala Sekolah	Sekolah
9	Penyusunan program UKK Nasional Tingkat XII	Pemantapan pelaksanaan ujian kompetensi keahlian (UKK)	Praktisi sebagai penguji kesiapan, guru, siswa dan administrasi	Penguji dari DU/DI, Jenis Kompetensi dan kelengkapan serta perangkat UKK dan program pelaksanaan UKK	01 Desember 2015	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah
10	Uji kompetensi TK X, XI	Untuk mengukur kompetensi siswa TK X, XI	Siswa TK X, XI	Terlaksananya ujian kompetensi TK X, XI	04-16 April 2016	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah
11	Evaluasi Program	Untuk mengetahui program yang terlaksana atau tidak terlaksana	Bidang garapan	Adanya temuan-temuan, terutama hambatan-hambatan	06 Juni 2016	WK. Hubin	Kepala Sekolah	Sekolah



Sleman, 27 Juli 2015
Wa.Ka.Sek. Hubin/Humas

Tri Cahyono, ST
NIP.-

**PROGRAM KERJA
SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

BIDANG TUGAS : KEGIATAN KEAGAMAAN

No	Tujuan	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Penanggung jawab	Waktu	Proses M & E	Sumber Dana
1	Mengendalikan sedini mungkin siswa baru SMK PIRI Sleman sebagai sekolah yang bernafaskan Islam di bawah naungan Yayasan PIRI	MOS dan Pembinaan Ruhani Siswa Baru	Bisa terlaksana dengan baik sehingga siswa baru bisa kenal lebih dekat SMK PIRI Sleman dan bisa mengidentifikasi siswa baru	Koordinator Kegiatan Keagamaan serta Wks. Kesiswaan		Kepala Sekolah	Dana Khusus
2	Agar para siswa menghayati peristiwa penting dalam ke-Islaman untuk meningkatkan keimanannya.	Peringatan: - Maulud Nabi Muhammad saw. - Isra' Miraj Nabi Muhammad saw. - Nuzulul Qur'an - Idul Fitri - Halal Bihalal - Idul Qurban - Tahun Baru Islam	Para siswa bisa menghayati setiap peristiwa Hari Besar Islam sehingga meningkatkan rasa cinta kepada Allah dan Rasulnya	Koordinator Kegiatan Keagamaan	Menyesuaikan dengan PHBI.	Kepala Sekolah	Dana PHBI
3	Untuk membina mental spiritual Guru dan Karyawan	Pengajian IKAGA PIRI	Guru Karyawan bisahadir serta bisa menghayati dan mengamalkannya	Ka. Subag TU	Setiap Semester	Yayasan PIRI	Dana IKAGA PIRI
4	Menyamakan langkah kegiatan dalam membina para siswa	Pertemuan Guru Agama PIRI	Semua Guru Agama bisa hadir	Koordinator Kegiatan Keagamaan	2 kali dalam sebulan	Yayasan PIRI	Dana Yayasan PIRI
5	Membina silaturahmi Guru Karyawan serta keluarganya masing-masing	Pengajian dan Arisan Guru dan Karyawan serta keluarganya masing-masing	Bisa mengenal lebih dekat para Keluarga Guru dan Karyawan	Koordinator Kegiatan keagamaan dan Pengurus Kelompok	Setiap dua bulan sekali pada hari Ahad	Kepala Sekolah dan Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana Sekolah dan Kelompok
6	Meningkatkan amalan ibadah para siswa di Sekolah	Ibadah Salat Dluhur dan Jamaah Jum'at	Bisa terlaksana	Koordinator Kegiatan Keagamaan dan Guru Praktik Ibadah	Setiap hari sekolah	Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana Sekolah
7	Untuk menambah kemantaban beragama	Pembrantasan Buta huruf Qur'an Suci dan Ibadah	Bisanya para siswa membaca Qur'an Suci	Semua Guru Agama	Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler	Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana sekolah dan Yayasan PIRI

No	Tujuan	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Penanggung jawab	Waktu	Proses M & E	Sumber Dana
8	Agar ada hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam Bidang Keagamaan	Ibadah Sosial dan Keagamaan serta kekeluargaan di lingkungan guru dan karyawan	Hubungan baik antara Sekolah dan masyarakat serta keluarga Guru dan Karyawan	- Kepala Sekolah - Sle 7 K - Koord. Keg. Keagamaan	Insidental	Kepala Sekolah	Dana Sekolah dan Dana Khusus
9	Agar para siswa bisa meningkatkan hafalan surat-surat pendek yang bisa membantu dalam bacaan Salat	Qur'anisasi / Taddarus sebelum pelajaran dimulai	Semua kelas bisa melaksanakan dengan bimbingan Guru	Semua Guru PIRI	Setiap hari sebelum pelajaran ke 1 dimulai	Kepala Sekolah dan Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana Sekolah
10	Kemampuan siswa dalam ketrampilan beragama akan terlihat lebih dini dan perlu pembinaan selanjutnya.	Seleksi MTQ, MTIQ, M. Adzan, Kaligrafi dan MSQ	Semua kelas bisa melaksanakan dengan bimbingan Guru Agama	Koordinator Kegiatan Keagamaan		Kepala Sekolah dan Koordinator Kegiatan Keagamaan serta Wks. Kesiswaan	Dana Sekolah
11	Agar para siswa bisa meningkatkan hafalan surat-surat pendek dan artinya yang bisa membantu dalam bacaan Salat	Qur'anisasi khusus siswa yang terlambat 15 menit atau lebih.	Semua kelas bisa melaksanakan dengan bimbingan Guru Piket.	Guru Piket harian	Setiap hari masuk, kecuali hari Senin	Kepala Sekolah dan Wks. Kesiswaan serta Koordinator Kegiatan Keagamaan	Dana Sekolah
12	Untuk bisanya terpenuhi Dana Kegiatan Keagamaan	Pengadaan Dana Kegiatan Keagamaan	Semua dana bisa masuk dan mencukupi	Wks. Ur. Sarpras	Pada awal tahun	Kepala Sekolah	Dana Sekolah
13	Untuk melatih para siswa dalam infaq dan Shadaqah	Pelaksanaan Infaq pada saat Ibadah Jum'at	Infaq bisa masuk	Wks. Kesiswaan	Setiap hari Jum'at	Kepala Sekolah dan Masyarakat	Dana Sekolah
14	Adanya Pembinaan Ruhani khusus Guru dan Karyawan PIRI yang menyatu dengan Gerakan Ahmadiyah Indonesia sebagai landasan idil PIRI	Pengajian Tahunan atau Jalsah Salimah Guru Karyawan PIRI serta Keluarga Besar Geakan Ahmadiyah Indonesia	Meningkatkan ketaqwaan para Guru dan Karyawan serta meningkatkan ukhuwah	- Yayasan PIRI - Kepala Sekolah - Koor. Kegiatan Keagamaan	Sesuai dengan Prog. Yayasan PIRI dan GAI	Yayasan PIRI	- Dana Khusus - Dana Sekolah - Yayasan PIRI



Sleman, 30 Juli 2015
Waka Keagamaan

Dwi Susanto

SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No. 04 : PROGRAM KERJA PEMBINAAN KESISWAAN

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator keberhasilan	Pelaksanaan			Sumber Dana	Keterangan
					Waktu	Penanggung jawab	Monitoring		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MOS dan Pembinaan Rohani	Adanya kerja sama dan rasa kekeluargaan antara siswa lama, maupun dengan bapak / ibu guru dan karyawan serta mengenalkan siswa baru terhadap suasana Islami di SMK PIRI Sleman	Siswa baru	Adanya kegiatan yang terprogram dan terbukti pelaksanaan	27- 30 juli 2015	WKS Kesiswaan dan koord. Keagamaan	Kepala Sekolah	MOS	
2	-Upacara Bendera -Upacara HUT RI ke-70	Memupuk rasa nasionalisme serta mengenang semangat para pahlawan	Siswa, guru dan karyawan	Jadwal pelaksanaan upacara	-Setiap hari senin -17 Agustus 2015	WKS. Kesiswaan	Ka. Sekolah	Dana khusus	
3	-Peringatan hari kesaktian pancasila -Peringatan hari sumpah pemuda	Meningkatkan jiwa nasionalisme kepatriotisme	Siswa, guru, dan karyawan	Bukti Pelaksannan Upacara	-1 Oktober 2015 -28 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • WKS. Kesiswaan • WKS. Kesiswaa 	<ul style="list-style-type: none"> • Ka. Sek • Ka. Sek • Ka. Sek 	OSIS	

	Hardiknas				-2 Mei 2016	• WKS. Kesiswaan			
4	Pembentukan pengurus OSIS	Terbentuknya organisasi siswa	siswa	Terbentuknya pengurus OSIS dan daftar penyusunan pengurus OSIS	7 September 2015	Kesiswaan	Ka. Sekolah	OSIS	
5	Pelantikan pengurus OSIS baru	Pengurus OSIS	Siswa/OSIS	Adanya pelantikan pengurus OSIS	14 September 2015	Kesiswaan	Ka. Sekolah	OSIS	
6	Diklat Pengurus OSIS	Membentuk watak pengurus OSIS baru yang bertanggung jawab	Siswa/OSIS	Diadakannya diklat pengurus	14 – 16 September 2015	Kesiswaan	Ka. Sekolah	OSIS	
7	Classmeeting	Meningkatkan Prestasi Berolahraga	Siswa dan guru	Peserta didik melaksanakan kelas meeting	<ul style="list-style-type: none"> • 14, 15, 16 Desember 2015 • 22, 23, 24 Juni 2016 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru O.R • Guru O.R 	<ul style="list-style-type: none"> • Ka. Sek • Ka. Sek 	<ul style="list-style-type: none"> • OSIS • OSIS 	
8	Lomba-lomba LKS	Mampubersaing di bidangmatapelajaran yang dilombakan LKS	Siswa	Ikutsertalomba LKS Mata pelajaran	September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinatormatapelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Wks.Kesiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana kesiswaan 	

	patriot, mandiri,tanggun gjawab		nPerkemahan	wal	aan		Pramu ka	
--	---------------------------------------	--	-------------	-----	-----	--	-------------	--



Sleman, 3 Agustus 2015
Wks. Kesiswaan

Siti Enny Nurjanah, S.E
NIY. G. 11700 1030



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SMK PIRI SLEMAN
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

PROGRAM KERJA SMK PIRI SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BIDANG GARAPAN : Sarana dan Prasarana

NO	TUJUAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	PENGENDALI	SUMBER DANA	KETERANGAN
1	Memenuhi kebutuhan fasilitas pengembangan sekolah	* Pengadaan Komputer di ruang Perpustakaan	* Tersedianya komputer di ruang Perpustakaan untuk kegiatan Administrasi Perpus.	Waka Sar Pras	Agustus ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		*Pengadaan tiang bendera dan bendera di setiap kelas dan bengkel	*Tersedianya bendera dalam rangka penghormatan bendera setiap jam I di setiap kelas, bengkel yang dipakai untuk pembelajaran	Waka Sar Pras	Agustus ' 2015		DOS	
		*Penambahan karpet masjid	*Terpenuhinya karpet masjid dengan baik	Waka Sar Pras	Agustus ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		* Pengadaan ruang UKS	* Terlaksananya pengadaan ruang UKS untuk pelayanan kesehatan seluruh warga sekolah	Waka Sar Pras	September ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		* Pengadaan Papan nama Sekolah	* Tersedianya Papan nama Sekolah	Waka Sar Pras	Oktober ' 2015	Kep. Sekolah	DOS	
		*Pengadaan Rollingdoor untuk sekat per kelas	*Terlaksananya pengadaan Rollingdoor untuk 3 ruang kelas	Waka Sar Pras	Desember ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		*Pengadaan gapura sekolah	*Terlaksananya pembangunan gapura pintu masuk sekolah	Waka Sar Pras	Januari ' 2016	Kep. Sekolah	DPP	
2	Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan	* Pengadaan peralatan dan bahan praktik	* Tersedianya alat dan bahan sesuai kebutuhan untuk tiap-tiap program keahlian	Ketua Program Keahlian	Agustus'2016 - Mei'2015	Kep. Sekolah	DOS	
		* Penambahan LCD dan kipas angin di 2 ruang kelas	* LCD dan kipas angin terpasang di 2 ruang kelas untuk pembelajaran	Waka Sar Pras	Agustus'2015	Kep. Sekolah	DPP	

NO	TUJUAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	PENGENDALI	SUMBER DANA	KETERANGAN
		* Pengadaan fasilitas pengembangan sekolah	* Bertambahnya buku-buku penunjang untuk siswa dan guru	Ketua Perpustakaan	Agustus'2015	Kep. Sekolah	DPP	
		*Pengadaan mesin fotocopy	*Tersedianya mesin Fotocopy untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan siswa	Waka Sar Pras	September'2015		DOS	
3	Meningkatkan program perawatan dan pemeliharaan fasilitas	* Perawatan dan perbaikan gedung	* Adanya jadwal perawatan dan perbaikan	Waka Sar Pras	Juli'2015	Kep. Sekolah	DOS	
			* Terlaksananya Perbaikan meja kursi siswa	Waka SarPras	Juli'2015	Kep. Sekolah	DOS	
			* Terlaksananya pengecatan pagar seluruh sekolah	Waka Sar Pras	Agustus'2015	Kep. Sekolah	DPP	
			* Terlaksananya Pengecatan gedung ruang kelas yang dipakai untuk UN	Wakasar Pras	Maret '2016	Kep. Sekolah	DPP	
		* Perbaiki atap praktik kerja bangku bengkel pemesinan	* Terciptanya bengkel kerja bangku yang memiliki atap yang memadai	Waka Sar Pras	Agustus ' 2015	Kep. Sekolah	DPP	
		* Kegiatan perawatan dan perbaikan fasilitas sekolah	* Adanya jadwal perawatan alat	Waka Sar Pras	Juli'2015	Kep. Sekolah	DPP	
			* Perawatan rutin kipas angin di tiap-tiap ruang	Waka Sar Pras	November'2015	Kep. Sekolah		
			* Perawatan dan perbaikan komputer, printer, laptop. di ruang TU, ruang Waka, ruang KepSek ruang guru, ruang BK	Waka Sar Pras	Desember'2015	Kep. Sekolah	DPP	
		* Perawatan dan perbaikan alat-alat praktik	* Adanya jadwal perawatan	Ketua Program Keahlian	Desember 2015-	Waka Sar Pras	DOS	
			* Perawatan dan perbaikan alat-alat praktik di tiap-tiap Program Keahlian		May-16			



Ambar Wahyuningih, MA
NIP. 19590923 198703 1 004

Sleman, 15 Juli 2015
Waka Sarana Prasarana

Ambar Wahyuningih, S.E.

10	Mempermudah pemustaka mencari judul buku dengan cara mengoptimalkan pembuatan katalog di komputer	Petugas	Membuat katalog di komputer secara optimal	Ada katalog di komputer perpustakaan	Ahmat Sugiyanto	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
11	Mempermudah pelayanan dengan cara mengoptimalkan penyusunan /penempatan buku-buku sesuai peruntukannya	Petugas	Menyusun/menempatkan buku sesuai peruntukannya	Susunan buku sesuai peruntukannya	Puji Astuti ..	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
12	Dapat mengetahui perkembangan pengunjung dalam bentuk grafik	Petugas	Membuat data penunjang dalam bentuk grafik	Grafik data pengunjung	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	25.000	
13	Dapat mengetahui pengembangan koleksi	Petugas	Menyusun pengembangan koleksi	Susunan pengembangan koleksi	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
14	Dapat mengetahui kebutuhan pemustaka dg melakukan survei kebutuhan koleksi pengguna	Guru,karyawan,siswa	Menyurvei kebutuhan koleksi pemustaka	Hasil survei kebutuhan pemustaka	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Desember	Kepala Sekolah	Sekolah	20.000	

	perpustakaan									
15	Dapat mengkoordinasi pemilihan bahan perpustakaan bekerja sama dengan guru	Guru	Mengkoordinasi pemilihan bahan perpustakaan bekerjasama dengan guru	Hasil koordinasi	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
16	Dapat mengorganisasi penentuan klasifikasi mengetahui kebutuhan menggunakan DDC	Buku	Mengorganisasi penentuan klasifikasi DDC	Data buku yang sudah diklasifikasi menggunakan sistem DDC	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
17	Dapat mengorganisasi pengelolaan data bibliografis	Buku	Mengorganisasi pengelolaan data bibliografis	Ada data bibliografis	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
18	Dapat mengorganisasi penentuan tajuk subjek	Buku	Mengorganisasi penentuan tajuk	Ada data penentuan tajuk	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
19	Dapat mengetahui buku tidak layak pakai	Buku	Seleksi dan perbaikan buku	Buku yang sudah diseleksi dan yang rusak diperbaiki	Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah	Rp. 500.000	
20	Dapat mengorganisasi penyelenggaraan layanan jasa sirkulasi	Petugas	Mengorganisasi penyelenggaraan layanan jasa sirkulasi	Penyelenggaraan layanan jasa sirkulasi terorganisasi	Dra. Puji astuti	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		


21	Membantu pengguna pemustaka memanfaatkan TI	Pemustaka			Naniek SL,S.Pd.	Juni - Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
22	Mempromosikan kegiatan minat baca pemustaka	Pemustaka			Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
23	Mengembangkan pedoman perpustakaan sbg sumber belajar				Naniek SL,S.Pd.	Juli-Juni	Kepala Sekolah	Sekolah		
24	Mengetahui progam yang belum terlaksana	Petugas	analisis progam	ada analisis progam	Naniek SL,S.Pd.	juni	Kepala Sekolah	Sekolah	Rp.20.000	
Jumlah									Rp .	

Mengetahui
Kepala sekolah



Drs. H. Astori, M.A.
NIP. 1959023 1987 03 1 004

Sleman, 24 Juli 2015
Kepala Perpustakaan



Rr. Naniek Surti L. SPd
NIP 19580101 1988032 009



Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia
Sekolah Menengah Kejuruan

SMK PIRI SLEMAN

Jalan Kaliurang Km. 7,8 Yogyakarta Telp. 881440

BUKU KERJA GURU

Tahun Pelajaran	2015/2016	
Bidang Studi Keahlian	Teknologi dan Rekayasa	
Program Studi Keahlian	Teknik Otomotif	
Kompetensi Keahlian	Teknik Kendaraan Ringan	
Kelas / Semester	XI KR-B	3
Mata Pelajaran	PPKO	
Mahasiswa Praktikan	Ega Mufliqun	
N I M	12504249002	

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 24 TAHUN 2006

TENTANG

PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 22
TAHUN 2006 TENTANG STANDAR ISI UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH DAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 23
TAHUN 2006 TENTANG STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

- Menimbang : bahwa agar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dapat dilaksanakan di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah secara baik, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
3. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tatakerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006

tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 22 TAHUN 2006 TENTANG STANDAR ISI UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 23 TAHUN 2006 TENTANG STANDAR KOMPETENSI LULUSAN UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.

Pasal 1

- (1) Satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan berdasarkan pada :
 - a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 sampai dengan Pasal 38;
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 5 sampai dengan Pasal 18, dan Pasal 25 sampai dengan Pasal 27;
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- (2) Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi dari Standar Isi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- (3) Pengembangan dan penetapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah memperhatikan panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- (4) Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat mengadopsi atau mengadaptasi model kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun oleh BSNP.
- (5) Kurikulum satuan pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh kepala satuan pendidikan dasar dan menengah setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah atau Komite Madrasah.

Pasal 2

- (1) Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menerapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mulai tahun ajaran 2006/2007.
- (2) Satuan pendidikan dasar dan menengah harus sudah mulai menerapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah paling lambat tahun ajaran 2009/2010.
- (3) Satuan pendidikan dasar dan menengah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang telah melaksanakan uji coba kurikulum 2004 secara menyeluruh dapat menerapkan secara menyeluruh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk semua tingkatan kelasnya mulai tahun ajaran 2006/2007.
- (4) Satuan pendidikan dasar dan menengah yang belum melaksanakan uji coba kurikulum 2004, melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah secara bertahap dalam waktu paling lama 3 tahun, dengan tahapan :
 - a. Untuk sekolah dasar (SD), madrasah ibtidaiyah (MI), dan sekolah dasar luar biasa (SDLB):
 - tahun I : kelas 1 dan 4;
 - tahun II : kelas 1,2,4, dan 5;
 - tahun III : kelas 1,2,3,4,5 dan 6.
 - b. Untuk sekolah menengah pertama (SMP), madrasah tsanawiyah (MTs), sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), madrasah aliyah kejuruan (MAK), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), dan sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) :
 - tahun I : kelas 1;
 - tahun II : kelas 1 dan 2;
 - tahun III : kelas 1,2, dan 3.
- (5) Penyimpangan terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan setelah mendapat izin Menteri Pendidikan Nasional.

Pasal 3

- (1) Gubernur dapat mengatur jadwal pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan

Menengah, untuk satuan pendidikan menengah dan satuan pendidikan khusus, disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan satuan pendidikan di provinsi masing-masing.

- (2) Bupati/walikota dapat mengatur jadwal pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, untuk satuan pendidikan dasar, disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan satuan pendidikan di kabupaten/kota masing-masing.
- (3) Menteri Agama dapat mengatur jadwal pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, untuk satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), madrasah aliyah (MA), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Pasal 4

- (1) BSNP melakukan pemantauan perkembangan dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pada tingkat satuan pendidikan, secara nasional.
- (2) BSNP dapat mengajukan usul revisi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan keperluan berdasarkan pemantauan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 5

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah:

- a. menggandakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, serta mendistribusikannya kepada setiap satuan pendidikan secara nasional;
- b. melakukan usaha secara nasional agar sarana dan prasarana satuan pendidikan dasar dan menengah dapat mendukung penerapan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pasal 6

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan:

- a. melakukan sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun BSNP, terhadap guru, kepala sekolah, pengawas, dan tenaga kependidikan lainnya yang relevan melalui Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan/atau Pusat Pengembangan dan Penataran Guru (PPPG);
- b. melakukan sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun BSNP kepada dinas pendidikan provinsi, dinas pendidikan kabupaten/kota, dan dewan pendidikan;
- c. membantu pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam penjaminan mutu satuan pendidikan dasar dan menengah agar dapat memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, melalui LPMP.

Pasal 7

Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional:

- a. mengembangkan model-model kurikulum sebagai masukan bagi BSNP;
- b. mengembangkan dan mengujicobakan model-model kurikulum inovatif;
- c. mengembangkan dan mengujicobakan model kurikulum untuk pendidikan layanan khusus;
- d. bekerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau LPMP melakukan pendampingan satuan pendidikan dasar dan menengah dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikan dasar dan menengah;
- e. memonitor secara nasional penerapan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mengevaluasinya, dan mengusulkan rekomendasi kebijakan kepada BSNP dan/atau Menteri;
- f. mengembangkan pangkalan data yang rinci tentang pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pasal 8

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi:

- a. melakukan sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi

Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, di kalangan lembaga pendidikan tenaga keguruan (LPTK);

- b. memfasilitasi pengembangan kurikulum dan tenaga dosen LPTK yang mendukung pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pasal 9

Sekretariat Jenderal melakukan sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, kepada pemangku kepentingan umum.

Pasal 10

Departemen lain yang menyelenggarakan satuan pendidikan dasar dan menengah :

- a. melakukan sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan kewenangannya dan berkoordinasi dengan Departemen Pendidikan Nasional;
- b. mengusahakan secara nasional sesuai dengan kewenangannya agar sarana, prasarana, dan sumber daya manusia satuan pendidikan yang berada di bawah kewenangannya mendukung pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- c. melakukan supervisi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 11

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :

- a. Nomor 060/U/1993 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar;
- b. Nomor 061/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Umum;
- c. Nomor 080/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan; dan
- d. Nomor 0126/U/1994 tentang Kurikulum Pendidikan Luar Biasa;

dinyatakan tidak berlaku bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sejak satuan pendidikan dasar dan menengah yang bersangkutan melaksanakan Peraturan Menteri ini sebagaimana diatur dalam Pasal 2 dan Pasal 3.

Pasal 12

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juni 2006

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Otomotif (PPKO)

Kelas : XI KR-B

Semester : III (Gasal)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian / sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan.	1.1 Mengidentifikasi kesalahan sistem / komponen kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
	1.2 Mengidentifikasi komponen sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
	1.3 Memperbaiki komponen sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
	1.4 Memasang sistem kelistrikan (penerangan) dan wiring kelistrikan
2. Pemeliharaan Kompetensi kejuruan Perbaikan Dan Pemeliharaan Sistem Pengapian dan komponen - komponennya	2.1 Memperbaiki system pengapian dan komponen – komponennya
3. Merperbaiki Sistem Starter dan Pengisian	3.1 Mengidentifikasi sistem starter
	3.2 Mengidentifikasi sistem pengisian

Yogyakarta, 11 September 2015

Mengetahui,
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP. -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

PEMETAAN KD ke INDIKATOR

Mata pelajaran: PPKO

Kelas : XI KR-B

Semester : III

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	Mengidentifikasi kesalahan system / komponen kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengetesan/pengujian untuk menentukan kesalahan/kerusakan dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai. ▪ Mengidentifikasi kesalahan dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan ▪ Menggali informasi yang benar dengan mengakses dari spesifikasi pabrik. ▪ Menguji sistem/komponen tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
		Mengidentifikasi komponen system kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memasang sistem pengaman kelistrikan dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Memasang bahan yang sesuai. ▪ Mengakses informasi sistem pengaman kelistrikan yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. ▪ Memasang sistem kelistrikan dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai. ▪ Melengkapi data yang benar sesuai dengan hasil pemasangan sistem pengaman kelistrikan.
		Memperbaiki komponen sistem pengaman kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengakses Informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ Menguji sistem instrumen dan sistem peringatan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem. ▪ Melakukan tes/pengujian untuk menentukan kesalahan/kerusakan dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai.

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperbaiki instrumen dan sistem peringatan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem. ▪ Mengidentifikasi kesalahan dan menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan
		Memasang sistem kelistrikan (penerangan) dan wiring kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya ▪ Menguji sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa merusak sistem yang lain ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami ▪ Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat. ▪ Melengkapi data sesuai dengan hasil pemasangan sistem penerangan dan wiring kelistrikan. ▪ Memperbaiki sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa merusak sistem yang lain
2	Pemeliharaan Kompetensi kejuruan Perbaikan Dan Pemeliharaan Sistem Pengapian dan komponen - komponennya	Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem pengapian diperbaiki tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. ▪ Perbaikan, penyetelan dan penggantian komponen dilaksanakan dengan menggunakan peralatan, teknik dan material yang sesuai. ▪ Sistem pengapian diuji dan hasilnya dicatat menurut prosedur dan kebijakan perusahaan.
3	Memperbaiki Sistem Pengisian dan Starter	Mengidentifikasi sistem starter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter. ▪ Melaksanakan Pengujian tanpa menyebabkan kerusakan

			<p>terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ mendefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.
		Mengidentifikasi sistem pengisian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil dipahami dengan benar. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian. ▪ Melaksanakan Pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa,

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP. -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

S I L A B U S

Nama Sekolah : SMK PIRI SLEMAN
Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)
Kelas/Semester : XI KR-B / 3
Standar Kompetensi : Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
Kode Kompetensi : 020.KK.16
Alokasi Waktu : 20x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
16.1 Mengidentifikasi kesalahan system / komponen kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengetesan/pengujian untuk menentukan kesalahan/kerusakan dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai. ▪ Mengidentifikasi kesalahan dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan ▪ Menggali informasi yang benar dengan mengakses dari spesifikasi pabrik. ▪ Menguji sistem/komponen tanpa menyebabkan kerusakan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gemar membaca ▪ Rasa ingin tahu ▪ Teliti ▪ Tanggung jawab ▪ Mandiri ▪ Religius ▪ Disiplin ▪ Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengukurankelistrikan ▪ Prosedur pengukuran dan pengujian kelistrikan. ▪ Prinsip kerja sistem kelistrikan otomotif. ▪ Pembacaan dan pemahaman diagram rangkaian ▪ Jenis kerusakan sistem kelistrikan. ▪ Penemuan kesalahan dengan pendengaran, visual, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan dan membaca diagram rangkaian kelistrikan ▪ Menjelaskan prinsip-prinsip kelistrikan melalui penggalian informasi dari modul. ▪ Menjelaskan komponen system kelistrikan ▪ Menjelaskan prosedur pengukuran kelistrikan dan prosedur pengujian ▪ Menemukan kesalahan menggunakan multi tester, visual, dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Penugasan ▪ Observasi ▪ Unjuk kerja ▪ Porto folio 	4	2(4)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anonim.1995. <i>New Step 1 Training Manual.</i> Jakarta: PT. Toyota-Astra Motor Nasional Service Division Training Center ▪ Anonim.1984. <i>Step 2.</i> Jakarta: PT
						4	-	-	

	<p>komponen atau sistem lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan seluruh kegiatan pengujian berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 		<p>dan fungsipadakerusakan, korosi, keausan, dan kerusakan kelistrikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Standar prosedur keselamatan kerja. 	<p>penilaian terhadap kerusakan fungsi, korosi, keausan, dan kerusakan kelistrikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan pengujian sistem/komponen kelistrikan 		2	2(4)	2(8)	<p>Toyoyta-Astra Motor Nasional Service Division Training Center</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul, buku referensi, internet ▪ Joobsheet
16.2 Mengidentifikasi komponen system kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang sistem pengaman kelistrikan dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. • Memasang bahan yang sesuai. • Mengakses informasi sistem pengaman kelistrikan yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami. • Memasang sistem kelistrikan dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai. • Melengkapi data yang benar sesuai dengan hasil pemasangan sistem pengaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gemar membaca ▪ Rasa ingin tahu ▪ Teliti ▪ Tanggung jawab ▪ Mandiri ▪ Religius ▪ Disiplin ▪ Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tipe dan jenis bahan pengaman ▪ Rangkaian dan wiring harness sistem kelistrikan ▪ Prinsip kerja sistem pengaman kelistrikan ▪ Identifikasi pengaman kelistrikan dan metoda perbaikan ▪ Standar prosedur keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memasang sistem pengaman kelistrikan ▪ Menjelaskan prinsip kerja sistem pengaman kelistrikan ▪ Menentukan kapasitas sistem pengaman kelistrikan yang sesuai dengan rangkaian. ▪ Mengakses data dan informasi dari buku referensi dan buku manual. ▪ Menemukan kesalahan menggunakan multi tester, visual, dan penilaian terhadap kerusakan fungsi, korosi, keausan, dan kerusakan kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan • Observasi • Unjuk kerja • Porto folio 	4	2(4)	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anonim.1995. <i>New Step 1 Training Manual</i>. Jakarta: PT. Toyota-Astra Motor Nasional Service Division Training Center ▪ Anonim.1984. <i>Step 2</i>. Jakarta: PT Toyoyta-Astra Motor Nasional
						2	-	2(8)	
						4	2(4)	2(8)	

	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan prosedur kegiatan instalasi/pemasangan berdasarkan SOP, undang-undang K 3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca dan menerjemahkan pengamanan kelistrikan 					<ul style="list-style-type: none"> Service Division Training Center ▪ Peralatan tangan/hand tools ▪ Modul, buku referensi, internet ▪ Joobsheet 	
6.3	<p>Memperbaiki komponen sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengakses Informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ Menguji sistem instrumen dan sistem peringatan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem. ▪ Melakukan tes/pengujian untuk menentukan kesalahan/kerusakan dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai. ▪ Memperbaiki instrumen dan sistem peringatan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem. ▪ Mengidentifikasi kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gemar membaca ▪ Rasa ingin tahu ▪ Teliti ▪ Tanggung jawab ▪ Mandiri ▪ Religius ▪ Disiplin ▪ Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prinsip kerja sistem kelistrikan otomotif yang meliputi instrumen dan sistem peringatan ▪ Prosedur pengujian kelistrikan. ▪ Prosedur perbaikan kelistrikan. ▪ Jenis kerusakan sistem kelistrikan dan metoda perbaikannya. ▪ Standart prosedur keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan prinsip kerja a instrument dan system peringatan ▪ Menguji rangkaian sistem kelistrikan yang meliputi sistem instrumen dan sistem peringatan serta merakit kembali hingga sistem dapat berfungsi normal tanpa adanya kerusakan pada komponen ▪ Memperbaiki rangkaian kabel sistem kelistrikan yang meliputi sistem instrumen dan sistem peringatan serta merakit kembali hingga sistem dapat berfungsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Penugasan • Observasi • Unjuk kerja • Porto folio 	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anonim.1995. New Step 1 Training Manual. Jakarta: PT Toyota-Astra Motor Nasional Service Division Training Center ▪ Anonim.1984. Step 2. Jakarta: PT Toyoyta-Astra Motor Nasional Service Division Training

	<p>dan menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan prosedur kegiatan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 			normal tanpa adanya kerusakan pada komponen		2	2(4)	2(8)	<p>Center</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul, buku referensi, internet Joobsheet Trainer sistem pengamanan kelistrikan
16.4 Memasang sistem kelistrikan (penerangan) dan wiring kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya Menguji sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa merusak sistem yang lain Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat. Melengkapi data sesuai dengan hasil pemasangan sistem penerangan dan wiring kelistrikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Gemar membaca Rasa ingin tahu Teliti Tanggung jawab Mandiri Religius Disiplin Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan alat ukur kelistrikan Prosedur pemeriksaan kerusakan sistem kelistrikan Prosedur pemasangan, pengujian, perbaikan sistem penerangan dan wiring kelistrikan Penggunaan bahan dan peralatan serta teknik pemasangan yang tepat. Identifikasi kerusakan Prosedur memperbaiki yang perlu dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa sistem penerangan wiring kelistrikan Merangkai, menguji dan mengukur sistem penerangan dan wiring kelistrikan Memasang, menguji, memperbaiki sistem pengamanan kelistrikan dan komponennya Menjelaskan prosedur pemasangan, pengujian, dan perbaikan sistem penerangan dan wiring kelistrikan. Membaca dan menerjemahkan wiring diagram penerangan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan Observasi Unjuk kerja Porto folio 	4	2(4)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> Anonim.1995. New Step 1 Training Manual. Jakarta: PT Toyota-Astra Motor Nasional Service Division Training Center Anonim.1984. Step 2. Jakarta: PT Toyota-Astra Motor Nasional Service Division Training Center

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperbaiki sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa merusak sistem yang lain ▪ Melaksanakan prosedur kegiatan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 		<ul style="list-style-type: none"> menggunakan peralatan, teknik dan bahan yang sesuai. ▪ Standar prosedur keselamatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> dan kelistrikan ▪ Menemukan kesalahan menggunakan multi tester, visual, dan penilaian terhadap kerusakan fungsi, korosi, keausan, dan kerusakan kelistrikan 		4	2(4)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul, buku referensi, internet ▪ Joobsheet ▪ Trainer sistempengamanankelistrikan ▪ Bengkelotomotif
--	---	--	---	--	--	---	------	------	--

Keterangan:

TM : Tatap Muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktek di Industri (4 jam praktik di DU/DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Sleman, 12 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sentot Yuliantoro, S.Pd

NIP.

Ega Mufliqun

NIM. 12504249002

S I L A B U S

Nama Sekolah : SMK PIRI SLEMAN
Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)
Kelas/Semester : XI KR-B / 3
Standar Kompetensi : Pemeliharaan Kompetensi kejuruan Perbaikan Dan Pemeliharaan Sistim Pengapian dan komponen - komponennya
Kode Kompetensi : 020.KK.17
Alokasi Waktu : 24 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem pengapian diperbaiki tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. ▪ Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. ▪ Perbaikan, penyetelan dan penggantian komponen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras ▪ Kreatif. ▪ Rasa ingin tahu, gemar membaca ▪ Disiplin, mandiri, tanggung jawab, gemar membaca, bekerja keras ▪ Kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konstruksi dan prinsip kerja sistem pengapian. ▪ Analisa kerusakan komponen sistem pengapian ▪ Prosedur perbaikan sistem pengapian. ▪ Standar prosedur keselamatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari prinsip kerja sistem pengapian melalui penggalian informasi pada buku manual. ▪ Mempelajari komponen sistem pengapian melalui penggalian informasi pada buku manual. ▪ Mengidentifikasi peralatan perbaikan sistem pengapian sesuai spesifikasi pabrik. ▪ Memahami data spesifikasi pabrik tentang perawatan dan perbaikan sistem pengapian. ▪ Mempelajari prosedur 	Tes Tertulis Observasi Tes Praktek	8	8(16)	8(32)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul sistem pengapian konvensional • Buku manual • system kelistrikan Otomotif • Unit Engine Analyzer • AVO meter • Unit Kendaraan

	<p>dilaksanakan dengan menggunakan peralatan, tehnik dan material yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem pengapian diuji dan hasilnya dicatat menurut prosedur dan kebijakan perusahaan. ▪ Seluruh kegiatan perbaikan dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebij 	<p>Rasa ingin tahu, gemar membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin, bertanggung jawab, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan cinta tanah air 		<p>perbaikan sistem pengapian melalui buku manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa dan menyetel saat pengapian sesuai SOP. ▪ Memeriksa kehilangan tegangan rangkaian sistem pengapian sesuai SOP. ▪ Memeriksa dan mengukur besar tahanan coil pengapian dengan avometer sesuai SOP. ▪ Memeriksa dan mengukur besar tahanan kabel tegangan tinggi dan kabel busi dengan avometer sesuai SOP. ▪ Memeriksa dan menyetel busi secara visual dan menggunakan peralatan sesuai SOP. ▪ Memeriksa keausan dan keretakan tutup distributor secara visual. ▪ Memeriksa dan menyetel kerenggangan kontak pemutus secara visual dan menggunakan feller gauge sesuai SOP. ▪ Mengetes kemampuan kerja condensor dengan 					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

	akan perusahaan			<p>listrik tegangan tinggi dan condensor tester sesuai SOP.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memeriksa pegas sentrifugal advancer dengan memutar rotor sesuai putaran poros distributor.▪ Memeriksa kerja vacuum advancer dengan dihisap menggunakan mulut dan vacuum tester sesuai SOP.▪ Memperbaiki dan mengganti komponen sistem pengapian konvensional setelah melalui hasil penelitian.▪ Melepas dan memasang distributor pada mesin sesuai dengan SOP.▪ Memeriksa dan menyetel sudut dwell dengan menggunakan dwell tester sesuai SOP.▪ Menyetel saat pengapian dengan menggunakan timing light sesuai SOP.▪ Memeriksa komponen sistem pengapian elektronik sesuai SOP▪ Memperbaiki komponen sistem pengapian					
--	-----------------	--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>elektronik melalui hasil penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa dan memperbaiki gangguan sistem pengapian elektronik sesuai SOP. 					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

TM : Tatap Muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktek di Industri (4 jam praktik di DU/DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP.

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

S I L A B U S

Nama Sekolah : SMK PIRI SLEMAN
Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)
Kelas/Semester : XI KR-B / 3
Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Pengisian dan Starter
Kode Kompetensi : 020.KK.18
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. Mengidentifikasi sistem starter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter. ▪ Melaksanakan Pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras ▪ Kreatif. Rasa ingin tahu, gemar membaca ▪ Disiplin, mandiri, tanggung jawab, gemar membaca, bekerja keras ▪ Kreatif. Rasa ingin tahu, gemar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada mobil. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter. ▪ Prosedur pengujian dan identifikasi sistem starter tanpa menyebabkan kerusakan. ▪ Pemahaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada mobil dengan benar. ▪ Menjelaskan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter dengan benar. ▪ Terampil mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem starter dengan benar 	Tes Tertulis Observasi Tes Praktik	4	4(8)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja/Job Sheet. • Gambar kerja / gambar konstruksi. • Buku Manual. • Modul pengujian starter. • UU K3 dan UU pemerintah • Motor starter.

	<p>komponen atau sistem lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik. ▪ mendefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri. 	<p>membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin, bertanggung jawab, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan cinta tanah air 	<p>informasi dan Identifikasi tipe-tipe motor starter yang diakses dari spesifikasi pabrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi starter. 	<p>sesuai K3L dan SOP.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami pengetahuan tentang tes starter dan komponen-komponennya yang diakses dari spesifikasi pabrik. ▪ Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif dan arif. dengan cara menjelaskan dan mengidentifikasi sistem starter diberbagai tipe kendaraan. 					<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan dan perlengkapan pengujian starter. • Kebutuhan pelanggan. • Persyaratan ditempat kerja • Keamanan lembar data bahan.
2. Mengidentifikasi sistem pengisian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil dipahami dengan benar. ▪ Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras ▪ Kreatif. Rasa ingin tahu, gemar membaca ▪ Disiplin, mandiri, tanggung jawab, gemar membaca, bekerja keras ▪ Disiplin, bertanggung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil. ▪ Prosedur identifikasidan pengujian rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian. ▪ Pengetahuan peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil dengan benar. ▪ Menjelaskan prosedur identifikasidan pengujian rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian dengan benar. ▪ Terampil melaksanakan identifikasi dan pengujian pengisian 	Tes Tertulis Observasi Tes Praktik	4	4(8)	4(16)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Air sistem Starter • Lembar kerja/Job Sheet. • Gambar kerja / gambar konstruksi. • Buku Manual. • Modul pengujian pengisian.

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan Pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai. 	<p>jawab, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan cinta tanah air</p>	<p>pengisian dan komponen-komponennya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe sistem pengisian. ▪ Pemahaman mengenai pesan dan informasi dari industri pembuat tentang identifikasi pengisian. 	<p>sesuai K3L dan SOP dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami pengetahuan tentang tes pengisian dan komponen-komponennya. ▪ Menjelaskan pengetahuan tentang hukum sebab akibat pada saat identifikasi pengisian dan pemahaman mengenai pesan dan informasi dari industri pembuat tentang identifikasi pengisian. 					<ul style="list-style-type: none"> • UU K3 dan UU pemerintah • Alternator regulator pengisian. • Peralatan dan perlengkapan pengujian sistem pengisian. •
--	---	---	---	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

TM : Tatap Muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktek di Industri (4 jam praktik di DU/DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP.

Sleman, 26 Agustus 2015

Mahasiswa,

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan pendidikan	: SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	: Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata pelajaran	: PPKO
Kelas/semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 1 TM (4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	: 020.KK.16.1
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi kesalahan sistem/komponen kelistrikan pengaman dan kelengkapan tambahan

Indikator:

1. Melakukan pengetesan / pengujian untuk menentukan kesalahan / kerusakan dengan menggunakan peralatan teknik yang sesuai.
2. Mengidentifikasi kesalahan dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.
3. Menggali informasi yang benar dengan mengakses dari spesifikasi pabrik.
4. Menguji sistem / komponen tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
5. Melakukan seluruh kegiatan pengujian berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur / kebijakan perusahaan.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah pengujian sistem/komponen.
2. Menentukan peralatan pengujian teknik yang sesuai.
3. Menentukan kesalahan/kerusakan sistem/komponen .
4. Menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

II. Materi Pembelajaran:

1. Pengukuran kelistrikan
2. Prosedur pengukuran dan pengujian kelistrikan
3. Prinsip kerja sistem kelistrikan otomotif

4. Pembacaan dan pemahaman diagram rangkaian
5. Jenis kerusakan sistem kelistrikan

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran:

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PERORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas dengan menciptakan suasana kelas yang terkondisi dan religious dengan mengawali sebelum memulai pelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin.</p> <p>b. Memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjaga kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan cakupan materi secara garis besar yang akan disampaikan.</p>	<p>Disiplin,</p> <p>Jujur</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	25 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak materi pengantar dasar listrik dan prinsip-prinsip kelistrikan</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan macam-macam alat pengukuran listrik</p> <p>c. Peserta didik menyimak penjelasan konstruksi dan cara kerja alat pengukuran</p>	<p>Gemar membaca</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	140 Menit

<p>listrik</p> <p>d. Peserta didik menyimak penjelasan prosedur penggunaan alat pengukuran listrik</p> <p>e. Peserta didik menyimak materi komponen-komponen sistem kelistrikan</p> <p>f. Peserta didik menyimak materi diagram dan kerja sistem/komponen kelistrikan</p> <p>g. Peserta didik menyimak materi prosedur pengukuran dan pengujian sistem / komponen kelistrikan</p> <p>h. Peserta didik menyimak materi cara menemukan kesalahan / kerusakan menggunakan multi tester, pendengaran, visual dan penilaian terhadap kerusakan fungsi, korosi, keausan dan kerusakan kelistrikan</p> <p>i. Peserta didik menyimak penjelasan standar prosedur keselamatan kerja yang terkait</p> <p>j. Peserta didik memperhatikan demo penggunaan alat pengukuran listrik</p> <p>k. Peserta didik menyimak demo pengukuran dan pengujian sistem / komponen kelistrikan</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	
<p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p> <p>b. Peserta didik berlatih menggunakan alat pengukuran listrik dan membaca hasil pengukuran</p> <p>c. Peserta didik berlatih melakukan pengujian komponen/sistem menggunakan alat pengukuran listrik dan membaca hasil pengukuran</p>	<p>Mandiri</p> <p>Teliti</p> <p>Teliti</p>	<p>Individu</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p>	
<p>Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan</p>	<p>Rasa Ingin Tahu</p>	<p>Individu</p>	

	terkait materi yang telah dijelaskan b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi	Mandiri	Individu	
3	Kegiatan Penutup a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang. b. Salam penutup	Tanggung jawab Religius	Klasikal Klasikal	15 Menit

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

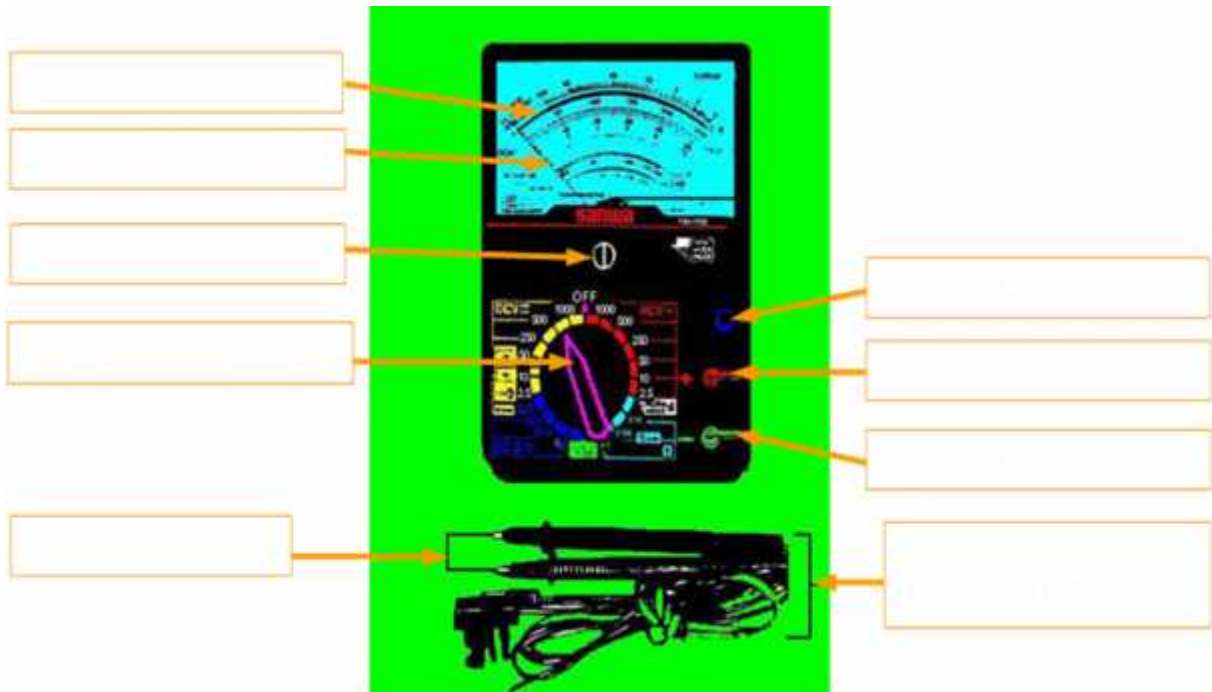
1. Alat
 - a. Alat-alat pengukuran listrik
 - b. Trainer kelistrikan
2. Bahan
 - a. Kabel
 - b. Komponen kelistrikan
3. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Toyota Service Training (1995), New Step 1 Training Manual, PT. Toyota Astra Motor Jakarta
4. Media
 - a. Komputer/Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

VI. Penilaian:

1. Penilaian Kognitif : Tes tertulis.
 - a. Soal Tertulis : soal essay
 - b. Kunci Jawaban
 - c. Pedoman Penilaian
2. Penilaian Afektif / Sikap: Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab.

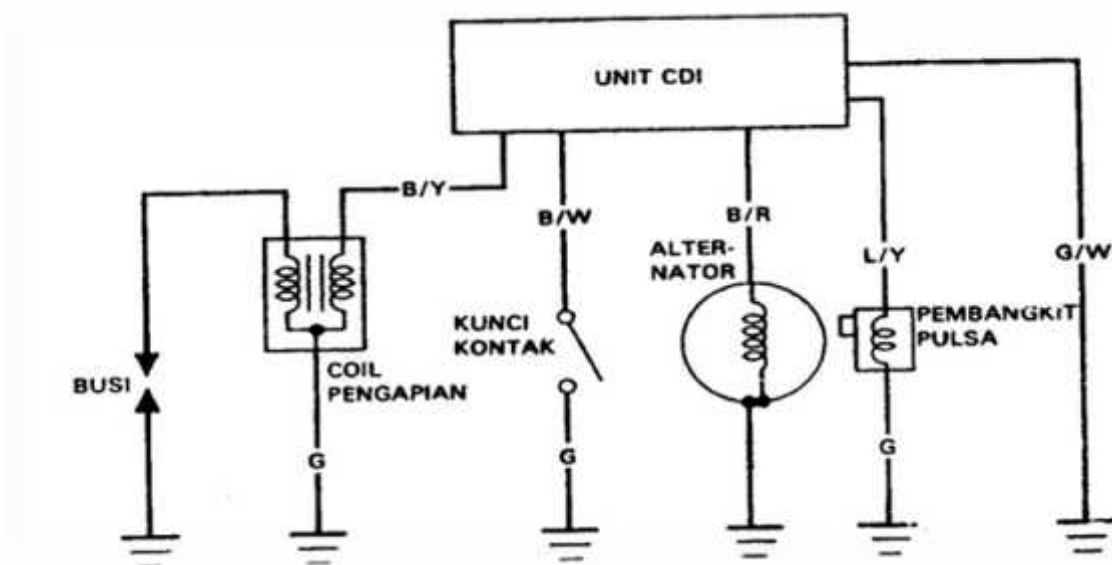
a. Soal Essay :

1. Sebutkan 3 buah sistem yang merupakan sistem kelistrikan mesin dan jelaskan fungsinya?
2. Sebutkan 10 buah komponen kelistrikan dan jelaskan fungsinya?
3. Isilah kotak-kotak berikut dengan nama-nama bagian dari multi tester?



4. Jelaskan wiring diagram kelistrikan berikut?

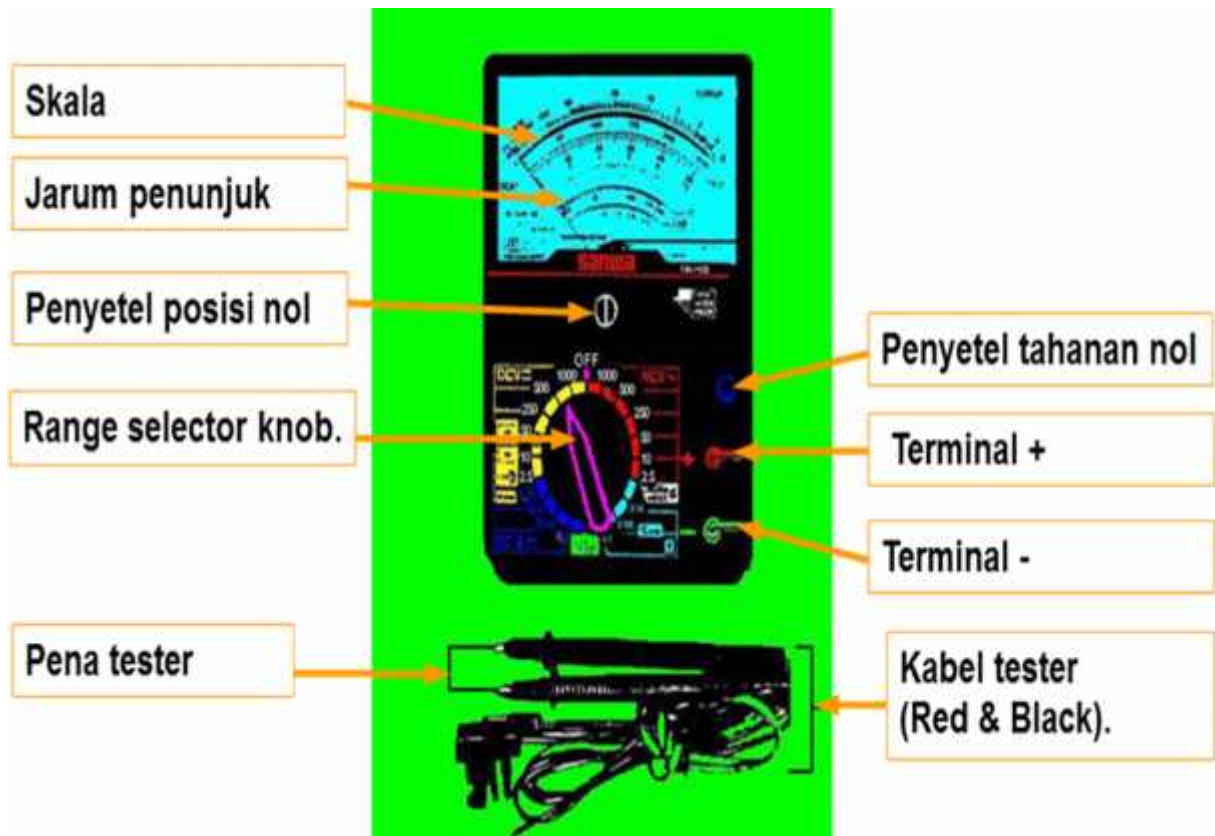
- a. Apa nama sistem pada diagram tersebut
- b. Jelaskan fungsi kerja tiap komponen



b. Kunci Jawaban

1. Tiga buah sistem yang merupakan sistem kelistrikan
 - a. Sistem Starter : untuk memutar/menghidupkan mesin pada saat awal.
 - b. Sistem Pengapian : untuk menghasilkan bunga api listrik guna memulai pembakaran
 - c. Sistem Pengisian : untuk menghasilkan listrik guna mengisi baterai dan menyuplai listrik ke semua sistem yang membutuhkan selama mesin hidup.
2. Komponen kelistrikan dan fungsinya :
 - a. Baterai : sebagai sumber dan penampung pengisian listrik.
 - b. Alternator : sebagai pembangkit/penghasil listrik selama mesin hidup.
 - c. Motor starter : sebagai penghasil momen/tenaga untuk memutar mesin pada saat awal.
 - d. Motor wiper : sebagai penghasil momen/tenaga untuk menggerakkan penghapus kaca.
 - e. Ignition coil : untuk merubah tegangan rendah menjadi tegangan yang sangat tinggi.
 - f. Kontak platina : untuk memutus dan menghubungkan arus primer agar terjadi induksi listrik.
 - g. Switch/saklar : untuk memutus dan menghubungkan listrik.
 - h. Sekering : untuk mengamankan rangkaian listrik dari bahaya hubung singkat atau beban lebih.
 - i. Relay : sebagai pengaman saklar manual dari arus yang besar dan untuk memperpendek jarak aliran listrik dari baterai menuju beban.
 - j. Dioda : untuk menyearahkan arus listrik

3.



4. a. Sistem pengapian CDI (*Capasitive Discharge Ignition*)
- b. i. Kunci kontak : untuk mengatur sistem dapat bekerja atau tidak
- ii. Alternator : untuk menghasilkan listrik sebagai sumber tenaga sistem
- iii. Unit CDI : untuk menyimpan listrik dari alterator dan melepaskanny ke ignition coil ketika pembangkit pulsa mengirimkan sinyal
- iv. Ignition coil : untuk merubah listrik yang dikirim oleh CDI menjadi tegangan tinggi yang dikirimkan ke busi
- v. Pembangkit pulsa : untuk menghasilkan sinyal listrik guna memicu CDI melepaskan muatannya tepat pada timing pengapian
- vi. Busi : untuk melepaskan bunga api listrik tegangan tinggi guna mengawali Pembakaran

c. Pedoman Penilaian

Jika menjawab benar :

No Soal	Skor
1	10
2	30
3	30
4	30
Jumlah nilai	100

Sleman, 12 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd

NIP : -

Ega Mufliqun

NIM. 12504249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan pendidikan	: SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	: Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata pelajaran	: PPKO
Kelas/semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 1 TM (4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	: 020.KK.16.2
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi komponen sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
Indikator	:
	<ol style="list-style-type: none">1. Memasang sistem pengaman kelistrikan dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.2. Memasang bahan yang sesuai.3. Mengakses informasi sistem pengaman kelistrikan yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami.4. Memasang sistem kelistrikan dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai.5. Melengkapi data yang benar sesuai dengan hasil pemasangan sistem pengaman kelistrikan.6. Melaksanakan prosedur kegiatan instalasi/pemasangan berdasarkan SOP, undang-undang K3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menyebutkan bahan-bahan pengaman kelistrikan.
2. Menentukan bahan pengaman kelistrikan yang sesuai.
3. Menyebutkan prosedur instalasi rangkain pengaman kelistrikan.
4. Menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

II. Materi Pembelajaran:

1. Tipe dan jenis bahan pengaman
2. Rangkaian dan wiring harness sistem kelistrikan
3. Prinsip kerja sistem pengaman kelistrikan

4. Identifikasi pengaman kelistrikan dan metoda perbaikan
5. Standar prosedur keselamatan kerja

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PERORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas dengan menciptakan suasana kelas yang terkondisi dan religious dengan mengawali sebelum memulai pelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin.</p> <p>b. Memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjaga kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan cakupan materi secara garis besar yang akan disampaikan.</p>	<p>Disiplin,</p> <p>Jujur</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	25 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak pengantar tentang sistem pengaman kelistrikan</p> <p>b. Peserta didik menyimak materi prinsip kerja sistem pengaman kelistrikan</p> <p>c. Peserta didik menyimak materi cara menentukan kapasitas sistem pengaman kelistrikan yang sesuai dengan rangkaian</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	140 Menit

<p>d. Peserta didik mengamati bahan-bahan pengaman kelistrikan</p> <p>e. Peserta didik menyimak cara membaca dan menerjemahkan pengaman kelistrikan dengan mengakses data dan informasi dari buku referensi dan buku manual</p> <p>f. Peserta didik menyimak cara menemukan kesalahan/kerusakan menggunakan multi tester, pendengaran, visual dan penilaian terhadap kerusakan fungsi, korosi, keausan dan kerusakan kelistrikan</p> <p>g. Peserta didik menyimak prosedur pengukuran dan pengujian sistem</p> <p>h. Peserta didik menyimak materi standar prosedur keselamatan kerja yang terkait</p> <p>i. Peserta didik memperhatikan demo pengukuran dan pengujian sistem / komponen kelistrikan</p> <p>j. Peserta didik menyimak penjelasan standar prosedur keselamatan kerja yang terkait</p> <p>k. Peserta didik memperhatikan demo penggunaan alat pengukuran listrik</p> <p>l. Peserta didik menyimak demo pengukuran dan pengujian sistem / komponen kelistrikan</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Teliti</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	
<p>Elaborasi</p>			
<p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p> <p>b. Peserta didik berlatih melakukan pengukuran listrik dan menentukan kapasitas pengaman</p> <p>c. Peserta didik berlatih melakukan pengujian komponen/sistem menggunakan multimeter</p>	<p>Mandiri</p> <p>Teliti</p> <p>Teliti</p>	<p>Individu</p> <p>Kelompok</p> <p>Kelompok</p>	
<p>Konfirmasi</p>			
<p>c. Peserta didik mengajukan pertanyaan</p>	<p>Rasa Ingin Tahu</p>	<p>Individu</p>	

	terkait materi yang telah dijelaskan d. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi	Mandiri	Individu	
3	Kegiatan Penutup c. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang. d. Salam penutup	Tanggung jawab Religius	Klasikal Klasikal	15 Menit

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Alat
 - a. Alat-alat pengukuran listrik
 - b. Trainer kelistrikan
2. Bahan
 - a. Kabel
 - b. Komponen kelistrikan
3. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Toyota Service Training (1995), New Step 1 Training Manual, PT. Toyota Astra Motor Jakarta
4. Media
 - a. Komputer/Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

VI. Penilaian:

1. Penilaian Kognitif : Tes tertulis.
 - a. Soal Tertulis : soal essay
 - b. Kunci Jawaban
 - c. Pedoman Penilaian
2. Penilaian Afektif / Sikap: Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab.

a. Soal Essay :

1. Jelaskan fungsi/kerja komponen-komponen pengaman kelistrikan berikut?
 - a. Sekering
 - b. Circuit breaker
 - c. Relay
 - d. Thermistor
 - e. Thermoswit
2. Jelaskan langkah mencari kesalahan pada sistem pengapian CDI AC jika ditemukan gangguan sebagai berikut : **Tidak ada percikan api pada Busi?**
3. Jelaskan tentang Resistor pada Ignition Coil?
 - a. Fungsinya
 - b. Cara kerjanya
4. Sebutkan dan jelaskan 3 fungsi Baterai?

b. Kunci Jawaban

1. Fungsi komponen pengaman :
 - a. Sekering : untuk mengamankan rangkaian listrik dari efek hubung singkat atau beban yang berlebihan
 - b. *Circuit breaker* : untuk memutuskan rangkaian listrik jika terjadi kelebihan beban atau hubung singkat, setelah dingin kontak dapat dihubungkan kembali.
 - c. *Relay* : untuk mengamankan swit manual dengan cara menggantikan kerja swit manual menghubungkan arus listrik dari baterai ke beban, sehingga swit manual tidak dilewati oleh arus yang besar.
 - d. Thermistor : adalah tahanan yang akan berubah nilainya oleh pengaruh perubahan suhu (NTC/PTC), digunakan sebagai sender gauge/pengirim sinyal untuk mendeteksi panas.
 - e. Thermoswit : sebagai swit yang akan bekerja jika suhu sekitarnya mencapai titik tertentu.
2. Cara mencari/menentukan kesalahan.

<i>Pemeriksaan awal</i>	
1. Periksa hal-hal berikut ini sebelum mendiagnosis sistem.	<ul style="list-style-type: none"> • Busi rusak • Tutup busi atau hubungan kabel busi longgar. • Tutup busi kemasukan air (mengurangi tegangan sekunder coil pengapian)
2. Jika tidak ada percikan bunga api pada silinder, tukar coil pengapian untuk sementara dengan yang baik dan lakukan uji percikan bunga api. Jika ada bunga api, berarti coil	

pengapian rusak		
<i>Pemeriksaan lanjut (Diagnosis)</i>		
Hal	Keadaan tidak normal	Kemungkinan penyebab
Tegangan primer coil pengapian	Tegangan puncak rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Impedansi multimeter terlalu rendah. 2. Kecepatan perputaran starter listrik terlalu rendah. Muatan listrik batere kurang. 3. Sample timing tester dan pulsa yang diukur tidak sinkron. <p>(Sistem adalah normal apabila tegangan yang diukur lebih tinggi daripada tegangan standard sekurangnya sekali).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Konektor tidak tersambung dengan baik, atau ada Rangkaian terbuka di dalam sistem pengapian. 5. Kumparan pembangkit rusak (ukur tegangan puncak). 6. Coil pengapian rusak. 7. CDI unit rusak (jika no. 1-6 diatas adalah normal).
	Tidak ada tegangan Puncak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sambungan adaptor tegangan puncak tidak tersambung dengan betul. 2. Ada hubungan singkat pada kabel hitam/putih daripada CDI unit. 3. Kunci kontak atau tombol pematik mesin rusak. 4. Konektor CDI unit longgar atau tidak tersambung dengan baik. 5. Ada rangkaian terputus atau sambungan yang buruk ke kabel massa (hijau) daripada CDI unit. 6. Adaptor tegangan puncak rusak. 7. Kumparan pembangkit rusak (ukur tegangan puncak). 8. Generator pulsa rusak (ukur tegangan puncak). 9. Unit CDI rusak (jika no. 1-8 di atas normal).

	Tegangan puncak normal,tapi tidak ada percikan bunga api pada busi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Busi rusak atau ada kebocoran arus sekunder coil pengapian. 2. Coil pengapian rusak
Tegangan kumparan pembangkit	Tegangan puncak rendah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Impendansi multimeter terlalu rendah. 2. Kecepatan perputaran starter listrik terlalu rendah.Muatan listrik batere kurang. 3. Sampel timing tester yang diukur tidak sinkron (sistem adalah normal apabila tegangan yang diukur lebih tinggi dari pada tegangan standard sekurangnya sekali). 4. Kumparan pembangkit rusak (jika no. 1-3 di atas normal).
	Tidak ada tegangan puncak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptor tegangan puncak rusak. 2. Kumparan pembangkit rusak.
Generator Pulsa	Tegangan puncak Rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Impendansi multimeter terlalu rendah. 2. Kecepatan perputaran starter listrik terlalu rendah. Muatan listrik batere kurang. 3. Sample timing tester dan pulsa yang diukur tidak sinkron (sistem adalah normal apabila tegangan yang diukur lebih tinggi daripada tegangan standard sekurangnya sekali). 4. Generator pulsa rusak (jika no. 1-3 diatas adalah normal).
	Tidak ada tegangan puncak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptor tegangan puncak rusak. 2. Kumparan pembangkit rusak.

3. Resistor pada ignition coil :

- a. Resistor pada Ignition coil berfungsi sebagai pengaman Ignition coil yaitu untuk mencegah arus/tegangan yang berlebihan bekerja pada Ignition coil setelah starting selesai.
- b. Pada saat starting, karena pemakaian arus yang besar maka baterai mengalami voltage drop, maka listrik ke Ignition coil dialirkan langsung tanpa melalui Resistor.
- c. Pada saat selesai starting, tegangan baterai kembali penuh, maka arus menuju Ignition coil dialirkan melalui Resistor.

4. Fungsi Baterai sebagai :

a. Sumber tenaga listrik.

Baterai merupakan satu-satunya sumber tenaga listrik sebelum mesin hidup, dan sumber listrik bersama Alternator ketika mesin telah bekerja.

b. Tempat menyimpan listrik.

Baterai merupakan bagian yang menyimpan energi listrik hasil dari sistem pengisian.

c. Stabilisator Tegangan

Baterai bersama Regulator menjaga tegangan pada seluruh sistem kelistrikan relatif stabil/tetap untuk mencegah rusaknya komponen-komponen kelistrikan.

c. Pedoman penilaian

Jika menjawab benar :

No Soal	Skor
1	10
2	30
3	30
4	30
Jumlah nilai	100

Sleman, 12 Agustus 2015

Mengetahui

a/n Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd

NIP : -

Ega Mufliqun

NIM. 12504249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan pendidikan	: SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	: Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata pelajaran	: PPKO
Kelas/semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 1 TM (4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	: 020.KK.16.3
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
Kompetensi Dasar	: Memperbaiki komponen sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan

Indikator:

1. Mengakses informasi sistem pengaman kelistrikan yang benar dari spesifikasi pabrik.
2. Menguji sistem instrumen dan sistem peringatan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem.
3. Melakukan tes/pengujian untuk menentukan kesalahan/kerusakan dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai.
4. Memperbaiki instrumen dan sistem peringatan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem.
5. Mengidentifikasi kesalahan dan menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan.
6. Melaksanakan prosedur berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan prosedur pengujian sistem instrumen dan peringatan.
2. Menjelaskan cara menemukan kesalahan/kerusakan sistem.
3. Menjelaskan cara menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan.
4. Menjelaskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

II. Materi Pembelajaran:

1. Prinsip kerja sistem kelistrikan otomotif yang meliputi instrumen dan sistem peringatan

2. Prosedur pengujian kelistrikan
3. Prosedur perbaikan kelistrikan
4. Jenis kerusakan sistem kelistrikan dan metode perbaikannya
5. Standart prosedur keselamatan kerja

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran:

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PERORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas dengan menciptakan suasana kelas yang terkondisi dan religious dengan mengawali sebelum memulai pelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin.</p> <p>b. Memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjaga kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan cakupan materi secara garis besar yang akan disampaikan.</p>	<p>Disiplin,</p> <p>Jujur</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	25 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak prinsip kerja sistem instrumen dan sistem peringatan</p> <p>b. Peserta didik menyimak jenis kerusakan sistem kelistrikan dan metode perbaikannya</p>	<p>Gemar membaca</p> <p>Gemar membaca</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	140 Menit

	<p>c. Peserta didik menyimak materi standart prosedur keselamatan kerja</p> <p>d. Peserta didik menyimak prosedur pengujian sistem kelistrikan</p> <p>e. Peserta didik menyimak prosedur perbaikan sistem kelistrikan</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p> <p>b. Peserta didik berlatih menyebutkan prosedur pengujian sistem kelistrikan</p> <p>c. Peserta didik berlatih menyebutkan prosedur perbaikan sistem kelistrikan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Mandiri</p> <p>Percaya diri</p> <p>Percaya diri</p> <p>Mandiri</p> <p>Mandiri</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>b. Salam penutup</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	15 Menit

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Alat
 - a. Alat-alat pengukuran listrik
 - b. Trainer kelistrikan
2. Bahan
 - a. Kabel
 - b. Komponen kelistrikan
3. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Toyota Service Training (1995), New Step 1 Training Manual, PT. Toyota Astra Motor Jakarta

4. Media
 - a. Komputer/Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

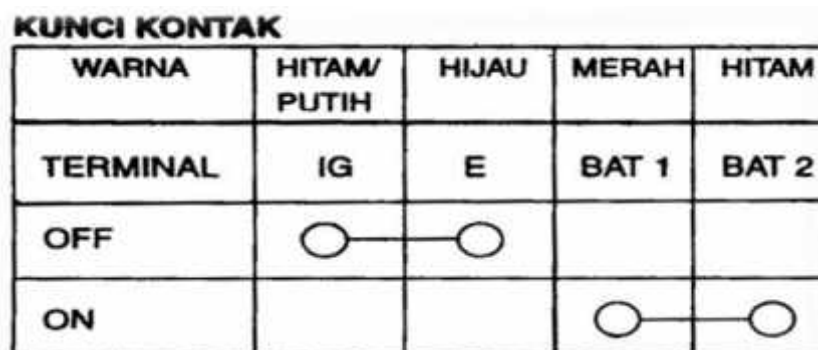
VI. Penilaian:

1. Penilaian Kognitif : Tes tertulis.
 - a. Soal Tertulis : soal essay
 - b. Kunci Jawaban
 - c. Pedoman Penilaian
2. Penilaian Afektif / Sikap: Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab.

Soal Test Tertulis

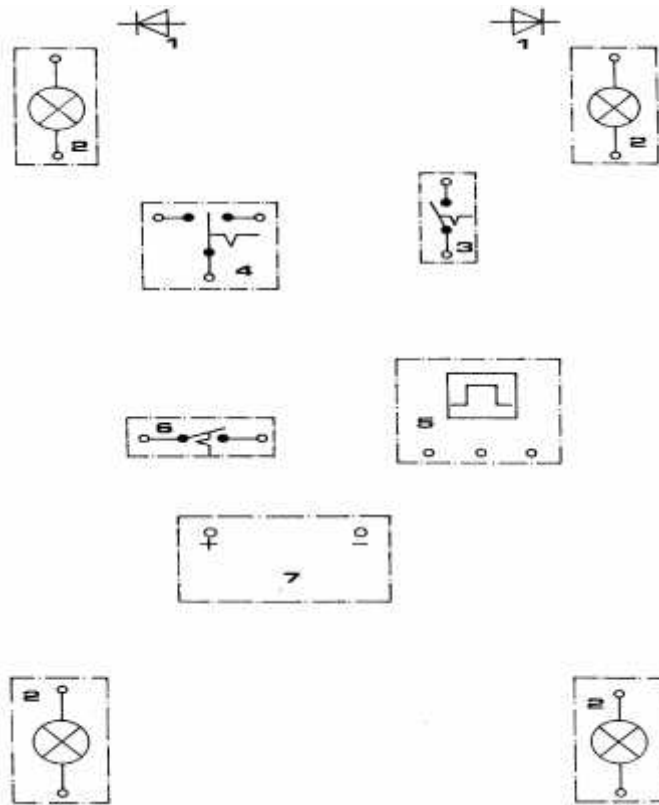
a. *Soal Essay* :

1. Perhatikan dan pahami *Switch box* diagram berikut.(Lihat Gambar 1)
 - a. Jelaskan hubungan terminal Ignition switch pada saat ON dan OFF dan jelaskan maksudnya/artinya.
 - b. Jelaskan kemungkinan model/jenis sistem pengapian yang digunakan.



Gambar 1.

2. Perhatikan dan pahami Gambar 2. (Gambar terlampir), kemudian jelaskan :
 - a. Apa nama sistem pada gambar tersebut.
 - b. Sebutkan nama-nama bagian/komponen menurut nomor.
 - c. Jelaskan cara kerja sistem.



Gambar 2

b. Kunci Jawaban

1. a) Saat ON, terminal IG tidak terhubung ke masa atau kontak swit terbuka. Saat OFF, terminal IG terhubung ke masa atau kontak swit tertutup. Artinya bahwa untuk mematikan mesin adalah dengan cara membuang listrik ke masa. Maka dapat disimpulkan bahwa pengapian tidak bersumber pada baterai.
- b) Kemungkinan sistem pengapiannya yaitu : Sistem pengapian mahnet atau Sistem pengapian CDI-AC.
2. a) Sistem lampu tanda belok dan lampu darurat (Turn signal and Hazard sisitem).
- b)
 - 1) Dioda
 - 2) Lampu tanda belok/Turn signal light
 - 3) Swit hazard
 - 4) Swit lampu tanda belok
 - 5) Flasher
 - 6) Kunci kontak
 - 7) Baterai
- c) Cara kerja Sistem lampu tanda belok :

Jika kunci kontak ON dan swit lampu tanda belok terhubung ke salah satu arah (R/L) maka listrik akan mengalir sebagai berikut : Baterai - Kunci kontak – Flasher - Switch lampu tanda belok - Lampu tanda belok (R/L) - masa, maka lampu tanda belok pada salah satu arah (R/L) bekerja.

Cara kerja sistem lampu darurat :

Jika kunci kontak ON dan swit hazard ON, maka listrik akan mengalir sebagai berikut :
Baterai - Kunci kontak - Swit hazard – Dioda - semua lampu tanda belok - masa, maka
semua lampu tanda belok bekerja

c. Pedoman Penilaian

Jika menjawab benar :

No Soal	Skor
1	30
2	70
Jumlah nilai	100

Sleman, 12 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP : -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan pendidikan	: SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	: Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata pelajaran	: PPKO
Kelas/semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 1 TM (4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	: 020.KK.16.4
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan
Kompetensi Dasar	: Memasang sistem kelistrikan (penerangan) dan wiring kelistrikan

Indikator:

1. Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2. Menguji sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa merusak sistem yang lain.
3. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
4. Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat.
5. Melengkapi data sesuai dengan hasil pemasangan sistem penerangan dan wiring kelistrikan.
6. Memperbaiki sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa merusak sistem yang lain.
7. Melaksanakan prosedur kegiatan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menyebutkan dan menjelaskan fungsi bagian-bagian sistem penerangan dan wiring kelistrikan.
2. Menjelaskan cara memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan.
3. Menjelaskan cara menguji sistem penerangan dan wiring kelistrikan.
4. Menjelaskan cara menentukan kesalahan/kerusakan sistem/komponen .
5. Menjelaskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

II. Materi Pembelajaran:

1. Penggunaan alat ukur kelistrikan

2. Prosedur pemeriksaan kerusakan sistem kelistrikan
3. Prosedur pemasangan, pengujian, perbaikan sistem penerangan dan wiring kelistrikan
4. Penggunaan bahan dan peralatan serta teknik pemasangan yang tepat
5. Identifikasi kerusakan
6. Prosedur memperbaiki yang perlu dilaksanakan menggunakan peralatan, teknik dan bahan yang sesuai
7. Standar prosedur keselamatan kerja

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran:

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PERORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas dengan menciptakan suasana kelas yang terkondisi dan religious dengan mengawali sebelum memulai pelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin.</p> <p>b. Memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjaga kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan cakupan materi secara garis besar yang akan disampaikan.</p>	<p>Disiplin,</p> <p>Jujur</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	25 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak materi fungsi-</p>	<p>Gemar membaca</p>	<p>Klasikal</p>	140 Menit

fungsi sistem penerangan			
b. Peserta didik menyimak materi wiring diagram dan cara kerja sistem penerangan	Gemar membaca	Klasikal	
c. Peserta didik menyimak materi cara memasang sistem penerangan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
d. Peserta didik menyimak materi prosedur penggunaan alat-alat pengukuran listrik	Rasa ingin tahu	Klasikal	
e. Peserta didik menyimak materi standar prosedur keselamatan kerja yang terkait	Rasa ingin tahu	Klasikal	
f. Peserta didik memperhatikan demo penggunaan alat pengukuran listrik	Rasa ingin tahu	Klasikal	
g. Peserta didik menyimak materi prosedur pengukuran dan pengujian sistem penerangan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
h. Peserta didik menyimak cara menemukan kesalahan/kerusakan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
i. Peserta didik menyimak materi prosedur perbaikan sistem penerangan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
j. Peserta didik menyimak materi wiring diagram kelistrikan	Gemar membaca	Klasikal	
k. Peserta didik menyimak materi prosedur pemasangan wiring kelistrikan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
l. Peserta didik menyimak materi prosedur pengukuran dan pengujian wiring kelistrikan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
m. Peserta didik menyimak materi cara menemukan kesalahan/kerusakan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
n. Peserta didik menyimak materi prosedur perbaikan wiring kelistrikan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
o. Peserta didik memperhatikan demo pengukuran dan pengujian wiring kelistrikan	Rasa ingin tahu	Klasikal	
Elaborasi			
a. Peserta didik mengerjakan latihan soal	Mandiri	Individu	
b. Peserta didik berlatih menggunakan alat pengukuran listrik dan membaca hasil	Teliti	Kelompok	

	<p>pengukuran</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi</p>	<p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Mandiri</p>	<p>Individu</p> <p>Individu</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>b. Salam penutup</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	15 Menit

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Alat
 - a. Alat-alat pengukuran listrik
 - b. Trainer kelistrikan
2. Bahan
 - a. Kabel
 - b. Komponen kelistrikan
3. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Toyota Service Training (1995), New Step 1 Training Manual, PT. Toyota Astra Motor Jakarta
4. Media
 - a. Komputer/Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

VI. Penilaian:

1. Penilaian Kognitif : Tes tertulis.
 - a. Soal Tertulis : soal essay
 - b. Kunci Jawaban
 - c. Pedoman Penilaian
2. Penilaian Afektif / Sikap: Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab.

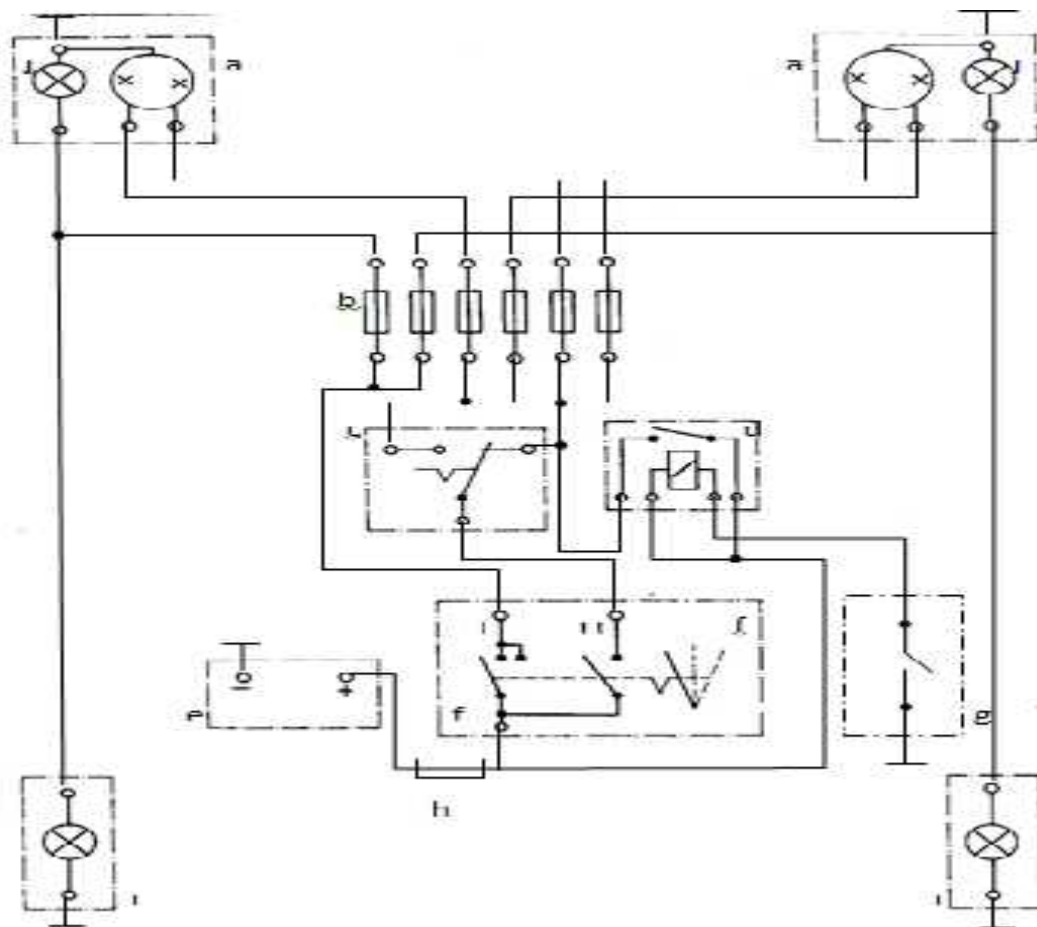
Soal Test Tertulis

a. Soal Essay :

1. Lihatlah Gambar 1. Perhatikan dan pahami gambar wiring diagram sistem penerangan. Sebutkan dan jelaskan fungsi bagian-bagian menurut nomor/abjad.
2. Jelaskan kerja sistem pada Gambar 1.
3. Perhatikan Gambar 1. Jika ditemukan gejala sebagai berikut :
 - Jika lampu dekat dinyalakan, lampu dekat kiri menyala, lampu dekat kanan mati.
 - Jika lampu jauh dinyalakan, lampu jauh kiri menyala, lampu jauh kanan menyala redup sekali, dan jika diamati lampu kepala sebelah kanan maka lampu jauh dan dekat barsamaan menyala.

Maka jelaskan :

- a. Aliran listrik yang terjadi pada gejala tersebut
- b. Kerusakan yang terjadi



Gambar 1

b. Kunci Jawaban

1. a. Lampu kepala (Head light)
Untuk menerangi jalan ke arah depan Unit sekering.
- b. Unit Sekring
Sebagai pengaman rangkaian menuju beban/lampu.
- c. Saklar Dim (Dimmer switch)

Untuk memilih lampu dekat dan lampu jauh

- d. Relay
Sebagai swit listrik untuk mengatur kerja lampu pass/flash (Lampu jauh) berdasarkan perintah swit pass manual.
 - e. Baterai
Sebagai sumber tenaga listrik.
 - f. Swit kontrol lampu
Untuk mengatur kerja seluruh sistem penerangan kecuali lampu pass/flash.
 - g. Swit lampu pass/flash
Untuk menyalakan lampu pass/flash melalui relay.
 - h. Sekring utama (Main fuse)
Sebagai pengaman seluruh sistem.
 - i. Lampu belakang (Tail light)
Sebagai lampu tanda untuk pengendara kendaraan lain dibelakang mobil.
 - j. Lampu kota/senja
Sebagai lampu tanda kendaraan sebelum lampu besar/kepala menyala.
2. a. Swit kontrol lampu pada posisi 1.
Jika swit kontrol lampu diposisikan pada posisi 1 akan timbul aliran listrik sebagai berikut :
Baterai → Sekring utama → Swit kontrol lampu → Sekring masing masing pada Unit sekring → Lampu kota dan lampu belakang → Masa, maka lampu kota dan lampu belakang menyala.
- b. Swit kontrol lampu pada posisi 2.
Jika swit kontrol lampu diposisikan pada posisi 2 akan timbul aliran listrik seperti posisi 1 (poin a.), dan juga aliran listrik sebagai berikut :
Baterai → Sekring utama → Swit kontrol lampu → Swit dim(jauh/dekat) → Sekring lampu kepala (jauh/dekat) pada Unit sekring → Lampu kepala (jauh/dekat) → Masa, maka lampu kota, lampu belakang dan lampu kepala (jauh/dekat) menyala.
- c. Lampu pass/flash.
Jika swit lampu pass ON maka timbul aliran listrik sebagai berikut :
Baterai → Sekring utama → Relai (kumparan) → Swit lampu pass → Masa, maka relai ON dan kontak relai terhubung.
Jika Relai ON maka timbul aliran listrik sebagai berikut :
Baterai → Sekring utama → Relai(plat kontak) → Sekring lampu jauh pada Unit sekring → Lampu (kepala) jauh → Masa, maka lampu jauh menyala (tidak terkait dengan swit kontrol lampu).
3. Dari gejala tersebut dapat ditentukan sebagai berikut.
- a. Aliran yang timbul pada gejala tersebut, dan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Pada saat lampu dekat dinyalakan.
Aliran listrik : Baterai → Sekring utama → Swit kontrol lampu → Swit dim → Sekring lampu dekat kiri pada Unit sekring → Lampu dekat kiri → Masa, maka lampu dekat kiri menyala normal, lampu dekat kanan mati.
 - Pada saat lampu jauh dinyalakan.
Aliran listrik : Baterai → Sekring utama → Swit kontrol lampu → Swit dim → : Arus terbagi dua.
Aliran menuju lampu kepala kiri.
Sekring lampu jauh kiri pada Unit sekring → Lampu jauh kiri → Masa, maka lampu jauh kiri menyala normal.
Aliran menuju lampu kepala kanan.
Sekring lampu jauh kanan pada Unit sekring → Lampu jauh kanan → Lampu dekat kanan → Sekring lampu dekat kanan pada Unit sekring Sekring → Sekring lampu dekat kiri pada Unit sekring → Lampu dekat kiri → Masa, maka lampu kepala kanan jauh dan dekat bersamaan menyala sangat redup.
Jika diamati lebih jelas lampu dekat kiri mestinya juga menyala redup, tetapi karena lampu jauh kiri menyala normal maka nyala lampu dekat kiri yang redup tidak jelas.
Redupnya nyala lampu kanan disebabkan hubungan seri 3 filamen lampu, sehingga hambatan besar dan arus kecil, maka lampu menyala redup.
- b. Kerusakan yang terjadi adalah : Hubungan masa lampu kepala kanan terputus.

c. Pedoman Penilaian

Jika menjawab benar :

No Soal	Skor
1	30
2	30
3	40
Jumlah nilai	100

Sleman, 12 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP : -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan pendidikan	: SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	: Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata pelajaran	: PPKO
Kelas/semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 1 TM (4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	: 020.KK. 17
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Pemeliharaan Kompetensi kejuruan Perbaikan Dan Pemeliharaan Sistim Pengapian dan komponen - komponennya
Kompetensi Dasar	: Memperbaiki sistem pengapian dan komponen – komponennya

Indikator:

1. Mengidentifikasi System pengapian konvensional
2. Menyebutkan komponen-komponen system pengapian konvensional
3. Menjelaskan cara kerja komponen system pengapian konvensional
4. Menggambarkan rangkaian system pengapian konvensional
5. Mengidentifikasi komponen-komponen sistem pengapian konvensional dari buku manual
6. Menggunakan peralatan K 3
7. Memahami prosedur pelaksanaan seluruh pemeliharaan/service Pemeriksaan/Perbaikan Sistim PENGAPIAN, Dan Kelengkapannya berdasarkan SOP, undang-undang K3, peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijaksanaan perusahaan

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan fungsi sistem pengapian konvensional
2. Menjelaskan fungsi komponen-komponen system pengapian konvensional
3. Menjelaskan cara kerja system pengapian konvensional
4. Menjelaskan wiring gambar rangkaian system pengapian
5. Mengakses Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik atau buku manual dan dipahami.

II. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengapian konvensional
2. Konstruksi dan komponen system pengapian konvensional

3. Bagan/rangkaian sistem pengapian konvensional
4. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengapian konvensional
5. Prosedur pengujian dan identifikasi sistem pengapian konvensional
6. Penggunaan buku pedoman reparasi

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran:

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PERORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas dengan menciptakan suasana kelas yang terkondisi dan religius dengan mengawali sebelum memulai pelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin.</p> <p>b. Memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjaga kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan cakupan materi secara garis besar yang akan disampaikan.</p>	<p>Disiplin,</p> <p>Jujur</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	25 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak mendapatkan teori pengantar Sistem pengapian konvensional.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai komponen - komponen sistem pengapian konvensional.</p> <p>c. Peserta didik menyimak penjelasan</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Gemar membaca, komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	140 Menit

<p>tentang fungsi komponen - komponen sistem pengapian konvensional.</p> <p>d. Peserta didik menyimak cara kerja sistem pengapian konvensional.</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang rangkaian wiring system pengapian</p>			
<p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan fungsi komponen - komponen serta cara kerja dari sistem pengapian konvensional dan kelengkapannya.</p> <p>b. Peserta didik bertanya tentang materi yang disampaikan apabila belum jelas</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab, disiplin</p> <p>Teliti</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Kelompok</p> <p>Individu</p>	
<p>Konfirmasi</p> <p>a. Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Guru melaksanakan cek respon/ daya serap Peserta Didik terhadap materi yang telah disampaikan apakah materi yang disampaikan tadi dapat dimengerti oleh Peserta Didik atau belum. misalnya dengan cara ditanyakan langsung kepada Peserta Didik atau melalui pertanyaan balik kepada Peserta Didik apakah Peserta Didik dapat menjawab atau tidak, dengan cara tersebut kita dapat mengukur daya serap Peserta Didik tentang materi yang telah kita ajarkan.</p> <p>c. Peserta didik meringkas materi dan membuat kesimpulan materi yang telah disampaikan</p> <p>d. Peserta didik bertanya kepada Guru Peserta Didik tentang materi yang disampaikan apabila belum jelas</p>	<p>Tanggung jawab, peduli lingkungan Jujur Demokratis, bersahabat/komunikatif</p> <p>Kreatif, mandiri</p> <p>Kreatif, rasa ingin tahu</p>	<p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal, Individu</p> <p>Klasikal, Individu</p>	

3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>c. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</p> <p>d. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>e. Salam penutup</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Religius</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	15 Menit
----------	--	--	---	----------

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Alat
 - a. Life/gambar wallchart Engine stand
2. Bahan
 - a. Mobil / stand engine
3. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Toyota Service Training (1995), New Step 1 Training Manual, PT. Toyota Astra Motor Jakarta
4. Media
 - a. Komputer/Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Power Point
 - d. Spidol whiteboard

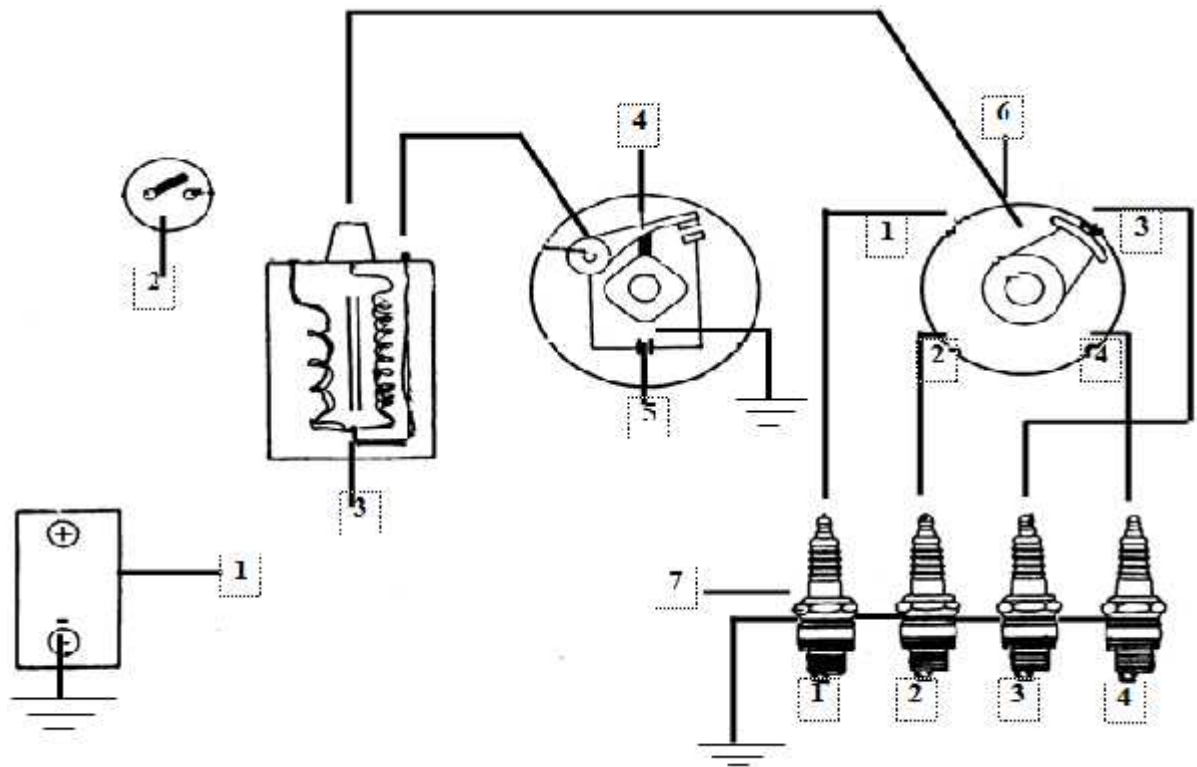
VI. Penilaian:

3. Penilaian Kognitif : Tes tertulis.
 - d. Soal Tertulis : soal essay
 - e. Kunci Jawaban
 - f. Pedoman Penilaian
4. Penilaian Afektif / Sikap: Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab.

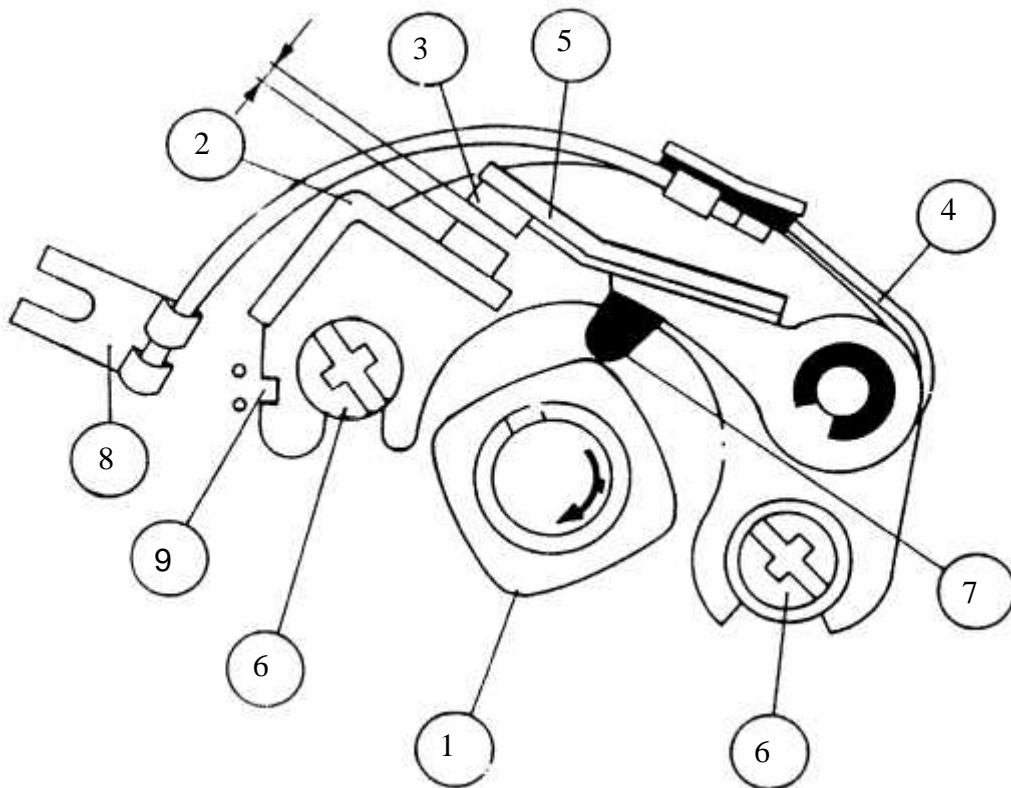
Soal Test Tertulis

a. Soal Essay :

1. Sebutkan bagian-bagian dari sistem pengapian digambar dibawah ini ?



2. Sebutkan Fungsi dari komponen-komponen sistem pengapian ?
3. Sebutkan bagian-bagian dari kontak pemutus pada gambar dibawah ini ?



4. Yang dimaksud dengan sudut pengapian yaitu ?
5. Jelaskan cara kerja system pengapian baterai saat kunci kontak on, kotak pemutus menutup ?

b. Kunci Jawaban

1. Bagian – bagian dari sistem pengapian
 1. Baterai
 2. Kunci kontak
 3. Koil
 4. Kontak pemutus
 5. Kondensator
 - 6 Distributor
 - 7.. Busi
2. Fungsi komponen-komponen sistem pengapian
 - a. Baterai fungsi sebagai penyedia atau sumber arus listrik
 - b. Kunci kontak fungsi Menghubungkan dan memutuskan arus listrik dari baterai ke sirkuit primer
 - c. Koil berfungsi Mentransformasikan tegangan baterai menjadi tegangan tinggi (5000 – 25.000 Volt)
 - d. Kontak pemutus Kegunaan : Menguhungkan dan memutuskan arus primer agar terjadi induksi tegangan tinggi pada sirkuit sekunder sistem pengapian
 - e. Kondensator Kegunaan : Mencegah loncatan bunga api diantara celah kontak pemutus pada saat kontak mulai membuka, Mempercepat pemutusan arus primer sehingga tegangan induksi yang timbul pada sirkuit sekunder tinggi
 - f. Distributor Kegunaan Membagi dan menyalurkan arus tegangan tinggi ke setiap busi sesuai dengan urutan pengapian
 - g. Busi Kegunaan Meloncatkan bunga api listrik diantara kedua elektroda busi di dalam ruang bakar, sehingga pembakaran dapat dimulai
3. Bagian-bagian
 1. Kam distributor
 2. Kontak tetap (wolfram)
 3. Kontak lepas (wolfram)
 4. Pegas kontak pemutus
 5. Lengan kontak pemutus
 6. Sekrup pengikat
 7. Tumit ebonit
 8. Kabel (dari koil -)
 9. Alur penyetel
4. Sudut pengapian adalah : Sudut putar kam distributor dari saat kontak pemutus mulai membuka 1 sampai kontak pemutus mulai membuka pada tonjolan kam berikutnya 2
5. Arus mengalir dari + baterai – kunci kontak – kumparan primer koil kontak pemutus – massa, Terjadi pembentukan medan magnet pada inti koil

c. Pedoman Penilaian

Jika menjawab benar :

No Soal	Skor
1	10
2	40
3	10
4	20
5	20
Jumlah nilai	100

Sleman, 19 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP : -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan pendidikan	: SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	: Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata pelajaran	: PPKO
Kelas/semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 1 TM (4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	: 020.KK.18.1
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Memperbaiki Sistem starter dan pengisian
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi sistem starter

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter.
2. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter.
3. Melaksanakan Pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
4. Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik.
5. Medefinisikan dan memecahkan masalah yang timbul secara kreatif dan arif, sehingga timbul percaya diri.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada mobil dengan benar.
2. Menjelaskan prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter dengan benar.
3. Terampil mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem starter dengan benar sesuai K3L dan SOP.
4. Memahami pengetahuan tentang tes starter dan komponen-komponennya yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif dan arif.dengan cara menjelaskan dan mengidentifikasi sistem starter diberbagai tipe kendaraan.

II. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada mobil.
2. Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter.
3. Prosedur pengujian dan identifikasi sistem starter tanpa menyebabkan kerusakan.

4. Pemahaman informasi dan Identifikasi tipe-tipe motor starter yang diakses dari spesifikasi pabrik.
5. Pengetahuan tentang mendefinisikan dan memecahkan masalah dan akibatnya serta masalah yang mungkin timbul saat identifikasi starter.

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran:

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PERORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas dengan menciptakan suasana kelas yang terkondisi dan religious dengan mengawali sebelum memulai pelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin.</p> <p>b. Memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjaga kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan cakupan materi secara garis besar yang akan disampaikan.</p>	<p>Disiplin,</p> <p>Jujur</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	25 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak materi pengantar dasar sistem starter</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan prinsip kerja sistem starter</p> <p>c. Peserta didik menyimak penjelasan</p>	<p>Gemar membaca</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	140 Menit

	<p>komponen - komponen sistem starter</p> <p>d. Peserta didik menyimak materi fungsi komponen-komponen sistem kelistrikan</p> <p>e. Peserta didik menyimak materi prosedur pengukuran dan pengujian sistem / komponen sistem starter</p> <p>f. Peserta didik menyimak materi cara menemukan kesalahan / kerusakan menggunakan multi tester, pendengaran, visual dan penilaian terhadap kerusakan fungsi, korosi, keausan dan kerusakan sistem/komponen sistem starter</p> <p>g. Peserta didik menyimak penjelasan standar prosedur keselamatan kerja yang terkait</p> <p>h. Peserta didik menyimak demo pengukuran dan pengujian sistem / komponen sistem starter.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p> <p>b. Peserta didik menyebutkan komponen-komponen sistem starter dan fungsinya</p> <p>c. Peserta didik membiasakan memecahkan masalah yang ada dalam pelajaran</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Teliti</p> <p>Kreatif, Teliti</p> <p>Mandiri</p> <p>Mandiri</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal, individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>b. Salam penutup</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	15 Menit

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Alat
 - a. Unit motor starter
2. Bahan
 - a. Kabel
3. Sumber belajar
 - a. Job sheet
 - b. Modul
 - c. Buku : Toyota Service Training (1995), New Step 1 Training Manual, PT. Toyota Astra Motor Jakarta
4. Media
 - a. Komputer/Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Spidol whiteboard

VI. Penilaian:

1. Penilaian Kognitif : Tes tertulis.
 - a. Soal Tertulis : soal essay
 - b. Kunci Jawaban
 - c. Pedoman Penilaian
2. Penilaian Afektif / Sikap: Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab.

Test Tertulis :

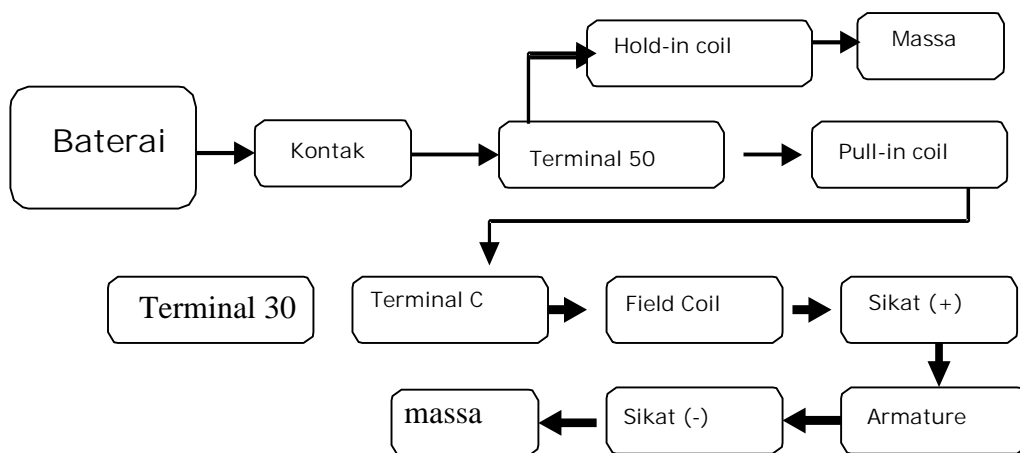
a. Soal Essay :

1. Sebutkan jenis-jenis stater
2. Berdasarkan pengelompokannya sistem stater dibedakan menjadi dua sebutkan
3. Sebutkan komponen sistem stater
4. Sebutkan komponen penghasil putaran pada motor stater
5. Sebutkan fungsi dari mekanisme pemindah putaran pada motor stater
6. Buatlah bagan kerja sistem stater pada posisi on

b. Kunci Jawaban

1. beberapa jenis starter antara lain :
 - a. Starter tangan , digunakan pada gen-set kecil
 - b. Starter kaki, digunakan pada sepeda motor
 - c. Starter listrik, digunakan pada motor-motor dalam mobil
 - d. Starter udara tekan , digunakan pada motor diesel besar-besar
1. Sistem starter dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Sistem starter mekanik
 - b. Sistem starter elektrik
2. Komponen sistem starter secara sederhana dibagi dalam 3 bagian yaitu :
 - a. Baterai,
 - b. Kunci kontak
 - c. Unit motor starter :
 3. Komponen penghasil putaran pada motor starter adalah :
 - a. Yoke dan pole core
 - b. Field coil
 - c. Armature
 - d. Sikat/Brush
 - e. Armature brake
 4. Mekanisme pemindah tenaga putar berfungsi untuk memindahkan tenaga putar yang dihasilkan oleh motor starter ke flywheel dan mencegah flywheel memutar motor starter.
 5. Bagan dari system stater pada posisi on adalah sbb:



c. Pedoman Penilaian

Jika menjawab benar :

No Soal	Skor
1	10
2	10
3	20
4	30
5	30
Jumlah nilai	100

Sleman, 26 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro

NIP : -

Ega Mufliqun

NIM. 12504249002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2015/2016

Satuan pendidikan	: SMK PIRI SLEMAN
Bidang studi keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program studi keahlian	: Mekanik Otomotif
Kompetensi Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan
Mata pelajaran	: PPKO
Kelas/semester	: XI/3
Alokasi Waktu	: 1 TM (4 x 45 menit)
Kode Kompetensi	: 020.KK.18.1
KKM	: 70
Standar Kompetensi	: Memperbaiki Sistem starter dan pengisian
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi Sistem Pengisian

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil dipahami dengan benar.
2. Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian.
3. Melaksanakan Pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai.
4. Mengakses nformasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik / SOP dan dipahami.
5. Mendefinisikan hukum sebab akibat dan memecahkan masalah secara kreatif dan arif, serta mampu menerima pesan tertulis dibaca dengan benar.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil dengan benar.
2. Menjelaskan prosedur identifikasidan pengujian rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian dengan benar.
3. Terampil melaksanakan identifikasi dan pengujian pengisian sesuai K3L dan SOP dengan benar.
4. Memahami pengetahuan tentang tes pengisian dan komponen-komponennya.
5. Menjelaskan pengetahuan tentang hukum sebab akibat pada saat identifikasi pengisian dan pemahaman mengenai pesan dan informasi dari industri pembuat tentang identifikasi pengisian

II. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil.
2. Prosedur identifikasidan pengujian rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian.

3. Pengetahuan peralatan dan perlengkapan pengujian dan identifikasi sistem pengisian dan komponen-komponennya.
4. Pemahaman mengenai pesan dan informasi dari industri pembuat tentang identifikasi pengisian.
5. Pengetahuan tentang hukum sebab akibat pada saat identifikasi pengisian.

III. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Demonstrasi
5. Diskusi
6. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran:

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PERORGANISASIAN	
			PESERTA	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian kelas dengan menciptakan suasana kelas yang terkondisi dan religious dengan mengawali sebelum memulai pelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin.</p> <p>b. Memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjaga kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa</p> <p>c. Apersepsi diikuti dengan penjelasan cakupan materi secara garis besar yang akan disampaikan.</p>	<p>Disiplin,</p> <p>Jujur</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>Klasikal, individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	25 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik menyimak materi pengantar dasar sistem pengisian</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan prinsip kerja sistem pengisian</p> <p>c. Peserta didik menyimak penjelasan</p>	<p>Gemar membaca</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	140 Menit

	<p>komponen - komponen sistem pengisian</p> <p>d. Peserta didik menyimak materi fungsi komponen-komponen sistem pengisian</p> <p>e. Peserta didik menyimak materi prosedur pengukuran dan pengujian sistem / komponen sistem pengisian</p> <p>f. Peserta didik menyimak materi cara menemukan kesalahan / kerusakan menggunakan multi tester, pendengaran, visual dan penilaian terhadap kerusakan fungsi, korosi, keausan dan kerusakan sistem/komponen sistem pengisian</p> <p>g. Peserta didik menyimak penjelasan standar prosedur keselamatan kerja yang terkait</p> <p>h. Peserta didik menyimak demo pengukuran dan pengujian sistem / komponen sistem pengisian</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Peserta didik mengerjakan latihan soal</p> <p>b. Peserta didik menyebutkan komponen-komponen sistem pengisian dan fungsinya</p> <p>c. Peserta didik membiasakan memecahkan masalah yang ada dalam pelajaran</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Gemar membaca</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Teliti</p> <p>Kreatif, Teliti</p> <p>Mandiri</p> <p>Mandiri</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Individu</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal, individu</p> <p>Individu</p> <p>Individu</p>	
<p>3</p>	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberitahu materi pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>b. Salam penutup</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Religius</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p>	<p>15 Menit</p>

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar/Media:

1. Modul sistem starter
2. Buku manual
3. Unit alternator dan regulator
4. Laptop/computer
5. Lcd/Proyektor
6. PPT

VI. Penilaian:

1. Penilaian Kognitif : Tes tertulis.
 - a. Soal Tertulis : soal essay
 - b. Kunci Jawaban
 - c. Pedoman Penilaian
2. Penilaian Afektif / Sikap: Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab.

Test Tertulis :

a. Soal Essay :

1. Jelaskan perbedaan prinsip kerja alternator
2. Sebutkan fungsi dari komponen –komponen alternator
3. Sebutkan fungsi dari regulator
4. Sebutkan tipe dari alternator
5. Jelaskan cara kerja sistem pengisian pada posisi kunci kontak on mesin mati

b. Kunci Jawaban

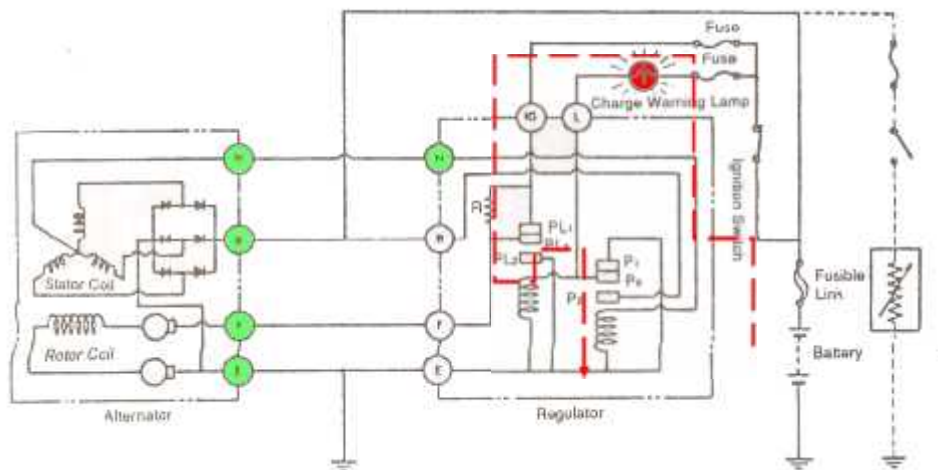
1. Perbedaan prinsip kerja alternator dengan generator

Kumparan pembangkit	Alternator Diam	Generator Berputar
Kumparan medan	Berputar	Diam
Penyearah	Dioda	Komutator
Produksi arus	Tidak diregulasi	Diregulasi
Keuntungan	Pada putaran rendah tegangan cukup Tidak perlu tempat luas	Jika hubungan singkat generator aman
Kerugian	Jika hubungan singkat alternator rusak	Pada putaran rendah tegangan kecil Perlu tempat relatif luas

2. Fungsi komponen

a. Rotor : Membentuk magnet pada kuku-kuku rotor

- b. Stator : Membangkitkan tegangan bolak-balik 3 fase
 - c. Diode : Menyearahkan tegangan bolak-balik 3 fase dari stator
 - d. Rumah Alternator : Menyediakan tempat berputar bagi alternator/stator dengan celah sekecil mungkin
 - e. Kipas Pendingin : mendinginkan diode dan kumparan pada Alternator
 - f. Pully : Memindahkan tenaga putar dari mesin, Menentukan perbandingan putaran mesin
 - g. Sikat dan komutator : untuk mengalirkan arus listrik ke kumparan medan
 - i. (rotor)
3. Fungsi : Sebagai pengontrol arus dan tegangan pengisian Dan Memberikan indikasi bila sistem pengisian tidak berfungsi
4. Tipe alternator adalah :
- a. Tipe alternator konvensional
 - b. Tipe alternator ic regulator
5. Kunci Kontak ON mesin mati



Arus medan mula mengalir dari (+) baterai \Rightarrow kunci kontak \Rightarrow terminal IG regulator \Rightarrow titik kontak PL1 \Rightarrow titik kontak PL0 \Rightarrow terminal F regulator \Rightarrow terminal F alternator \Rightarrow sikat \Rightarrow slip ring \Rightarrow kumparan medan/rotor \Rightarrow slip ring \Rightarrow terminal E alternator \Rightarrow masa, kumparan medan(rotor) menjadi magnet.

Arus lampu kontrol pengisian mengalir dari (+) baterai \Rightarrow kunci kontak \Rightarrow lampu kontrol pengisian \Rightarrow terminal L regulator \Rightarrow titik kontak PL0 \Rightarrow titik kontak PL1 \Rightarrow terminal L regulator \Rightarrow masa, \Rightarrow lampu menyala.

c. Pedoman Penilaian

Jika menjawab benar :

No Soal	Skor
1	10
2	10
3	20
4	30
5	30
Jumlah nilai	100

Sleman, 26 Agustus 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP : -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMK PIRI Sleman
 Mata Pelajaran : Perwatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)
 Kelas : XI KR-B
 Tahun Pelajaran : 2015 /2016

Sem	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket	
III	020.KK.16	Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian / sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan.	Mengidentifikasi kesalahan system / komponen kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	4		
			Mengidentifikasi komponen system kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	4		
			Memperbaiki komponen sistem pengaman kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan.	6		
			Memasang sistem kelistrikan (penerangan) dan wiring kelistrikan	4		
	020.KK. 17	Pemeliharaan Kompetensi kejuruan Perbaikan Dan Pemeliharaan Sistim Pengapian dan komponen - komponennya	Memperbaiki system pengapian dan komponen – komponennya	18		
	020.KK.18	Memperbaiki Sistem starter dan pengisian	Mengidentifikasi sistem starter	12		
			Mengidentifikasi sistem pengisian	8		
				Ulangan Harian	6	
				Cadangan	6	
	Jumlah (1)				68	
IV						
Jumlah (2)				0		
Jumlah Total				68		

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,
 a/n Kepala Sekolah
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sentot Yuliantoro, S.Pd
 NIP. -

Ega Mufliqun
 NIM. 12504249002

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)
Kelas : XI KR-B
Program Keahlian : Teknik Mekanik Otomotif
Semester : III
Tahun : 2015

No	Nama Bulan	Banyak Minggu dalam semester	Banyak Minggu yang tidak efektif	Banyak Minggu yang efektif
1	Juli	5	5	0
2	Agustus	4	0	4
3	September	5	0	5
4	Oktober	4	1	3
5	Nopember	4	0	4
6	Desember	5	4	1
Jumlah		27	10	17

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

17 Minggu X 4 jam pembelajaran = 68 Jam Pembelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran Teori : 20 Jam
 - Pembelajaran Praktik : 36 Jam
 - Evaluasi Sub Sumatif : - Jam
 - Evaluasi Sumatif : - Jam
 - Ulangan Harian : 6 Jam
 - Waktu Cadangan : 6 Jam +
- Jumlah : 68 Jam

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa PPL

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Kelas : XI KR-B

Program Keahlian : Teknik Mekanik Otomotif

Semester : IV

Tahun : 2016

No	Nama Bulan	Banyak Minggu dalam semester	Banyak Minggu yang tidak efektif	Banyak Minggu yang efektif
1	Januari	4	4	0
2	Februari	4	4	0
3	Maret	5	3	2
4	April	4	1	3
5	Mei	4	2	2
6	Juni	5	3	2
Jumlah		26	17	9

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

9 Minggu X 4 jam pembelajaran = 36 Jam Pembelajaran

Digunakan untuk :

- Pembelajaran Teori : 8 Jam
- Pembelajaran Praktik : 24 Jam
- Evaluasi Sub Sumatif : - Jam
- Evaluasi Sumatif : - Jam
- Ulangan Harian : 2 Jam
- Waktu Cadangan : 2 Jam +
Jumlah : 36 Jam

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

RANCANGAN PENILAIAN

Mata pelajaran: PPKO

Kelas : XI KR-B

Semester : III

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	UH	UTS	KK	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Tanggal Pelaksanaan
1	Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	Mengidentifikasi kesalahan system / komponen kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengukuran kelistrikan ▪ Prinsip kerja sistem kelistrikan otomotif. ▪ Pembacaan dan pemahaman diagram rangkaian 				<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab c. Merangkai Wiring Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 19 Agustus 2015 b. 19 Agustus 2015 c. 02,09 September 2015
		Mengidentifikasi komponen system kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tipe dan jenis bahan pengaman ▪ Rangkaian dan wiring sistem kelistrikan ▪ Prinsip kerja sistem pengaman kelistrikan ▪ Identifikasi pengaman kelistrikan dan metoda perbaikan 				<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab c. Merangkai Wiring Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 19 Agustus 2015 b. 19 Agustus 2015 c. 02,09 September 2015
		Memperbaiki komponen sistem pengaman kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prinsip kerja sistem kelistrikan otomotif yang meliputi instrumen dan sistem peringatan ▪ Jenis kerusakan sistem kelistrikan dan metoda perbaikannya. 				<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab c. Merangkai Wiring Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 19 Agustus 2015 b. 19 Agustus 2015 c. 02,09 September 2015

		Memasang sistem kelistrikan (penerangan) dan wiring kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur pemasangan, pengujian, perbaikan sistem penerangan dan wiring kelistrikan ▪ Penggunaan bahan dan peralatan serta teknik pemasangan yang tepat. ▪ Prosedur memperbaiki sistem penerangan dan wiring kelistrikannya 				<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab c. Merangkai Wiring Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 19 Agustus 2015 b. 19 Agustus 2015 c. 02,09 September 2015
2	Pemeliharaan Kompetensi kejuruan Perbaikan Dan Pemeliharaan Sistim Pengapian dan komponen - komponennya	Memperbaiki sistem pengapian dan komponennya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konstruksi dan prinsip kerja sistem pengapian. ▪ Analisa kerusakan komponen sistem pengapian ▪ Prosedur perbaikan sistem pengapian. 				<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab c. Merangkai Wiring Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 19 Agustus 2015 b. 19 Agustus 2015 c. 02,09 September 2015
3	Memperbaiki Sistem Pengisian dan Starter	Mengidentifikasi sistem starter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter pada mobil. ▪ Prosedur identifikasi, rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter 				<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab c. Merangkai Wiring Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 26 Agustus 2015 b. 26 Agustus 2015 c. 02,09 September 2015

		Mengidentifikasi sistem pengisian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil. ▪ Prosedur identifikasi dan pengujian rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian. 				<ul style="list-style-type: none"> a. Tes Tertulis b. Tes Afektif c. Tes Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilihan Ganda b. Disiplin, Jujur, dan Tanggung jawab c. Merangkai Wiring Kelistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. 26 Agustus 2015 b. 26 Agustus 2015 c. 02,09 September 2015
--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	---	---	---

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP. -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Ega Mufliqun

Program					Pelaksanaan			
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Media/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Rabu, 12 Agustus 2015	XI KR- B	3-4	Mengidentifikasi kesalahan sistem/komponen kelistrikan dan pengaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengetesan / pengujian untuk menentukan kesalahan / kerusakan dengan menggunakan peralatan teknik yang sesuai. 2. Mengidentifikasi kesalahan dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. 3. Menggali informasi yang benar dengan mengakses dari spesifikasi pabrik. 4. Menguji sistem / komponen tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 	<p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD/Proyekt or 3. White bord 4. Soidol <p>Metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa peserta didik bermain hp saat proses pembelajaran 2. Beberapa siswa mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran 	Terlaksana

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Ega Mufliqun

Program					Pelaksanaan			
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Media/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Rabu, 19 Agustus 2015	XI KR-B	1-4	1. Memasang sistem kelistrikan (penerangan) dan wiring kelistrikan	<p>1.1 Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>1.2 Menguji sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa merusak sistem yang lain.</p> <p>1.3 Mengakses informasi yang benar dari spesifikasi pabrik dan dipahami.</p> <p>1.4 Memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan dengan menggunakan peralatan dan teknik</p>	<p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD/Proyektor 3. White board 4. Soidol <p>Metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 		1. Beberapa peserta didik bermain hp saat proses pembelajaran	Terlaksana

			<p>yang tepat.</p> <p>1.5 Melengkapi data sesuai dengan hasil pemasangan sistem penerangan dan wiring kelistrikan.</p> <p>1.6 Memperbaiki sistem penerangan dan wiring kelistrikan tanpa merusak sistem yang lain.</p> <p>2.1 Mengidentifikasi Sistem pengapian konvensional</p> <p>2.2 Menyebutkan komponen-komponen sistem pengapian konvensional</p> <p>2.3 Menjelaskan cara kerja komponen sistem pengapian konvensional</p> <p>2.4 Menggambarkan rangkaian sistem</p>	<p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD/Projector 3. White board 4. Soudol <p>Metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 		<p>2. Beberapa siswa mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran</p>	<p>Terlaksana</p>
--	--	--	--	---	--	---	-------------------

			3. Evaluasi/Ui angan Harian	pengapian konvensional 2.5 Mengidentifikasi komponen-komponen sistem pengapian konvensional dari buku manua	Paper/Kertas		3. Siswa kurang tenan dalam mengerjakan ulangan harian	Terlaksana
--	--	--	-----------------------------------	---	--------------	--	---	------------

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Ega Mufliqun

Program					Pelaksanaan			
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Media/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Rabu, 26 Agustus 2015	XI KR-B	1-4	1. Mengidentifikasi sistem starter	<p>1.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter.</p> <p>1.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem starter.</p> <p>1.3 Melaksanakan Pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p>	<p>Media :</p> <p>1. Laptop 2. LCD/Proyektor 3. White board 4. Soidol</p> <p>Metode: 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi</p>	<p>Keterangan Alpha :</p> <p>✓ Muhammad syahfrudin ✓ Tegar Bayu Krismantara ✓ Yonanda Mahardika Saputra ✓ Dicky Wahyu Fatana</p> <p>Keterangan Izin :</p> <p>✓ Thomas Juliardi Utama</p>	1. Beberapa peserta didik bermain hp saat proses pembelajaran	Terlaksana

		2. Mengidentifikasi sistem starter	<p>2.1 Mengidentifikasi Sistem pengapian konvensional Menjelaskan pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem pengisian pada mobil dipahami dengan benar.</p> <p>2.2 Melaksanakan prosedur identifikasi rangkaian, konstruksi, tipe dan kerusakan sistem pengisian.</p> <p>2.3 Melaksanakan Pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai.</p>	<p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD/Proyekt or 3. White bord 4. Soidol <p>Metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 		<p>2. Beberapa siswa mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran</p> <p>3. Siswa kurang tenan dalam mengerjakan ulangan harian</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
		3. Evaluasi/Ulangan Harian		Paper/Kertas			

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Ega Mufliqun

Program					Pelaksanaan			
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompotensi Dasar	Indikator	Media/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Rabu, 02 September 2015	XI KR- B	1-4	1. Merawat dan memperbaiki sistem kelistrikan , pengaman , tambahan dan komponen - komponennya	1.1 Melaksanakan identifikasi komponen sistem penerangan dan tambahan 1.2 Merangkai wiring kelistrikan lampu kepala, lampu tanda belok dan klakson 1.3 Melaksanakan identifikasi komponen sistem pengapian konvensional 1.4 Merangkai sistem kelistrikan pengapian konvensional 1.5 Melaksanakan identifikasi sistem pengisian 1.6 Merangkai kelistrikan sistem pengisian 1.7 Melaksanakan pembongkaran	Media : 1. Training objek sistem penerangan, sistem pengapian, sistem pengisian 2. Alternator 3. Motor starter 4. Training objek kijang 5 k Metode: 1. Observasi 2. Praktik 3. Ceramah 4. Diskusi	Keterangan Alpha : ✓ Thomas Juliardi Utama KeteranganSakit : ✓ Ma'ruf Rizki Fauzi	1. Beberapa siswa mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran praktik	Terlaksana

				<p>alternator dan mengidentifikasi komponennya.</p> <p>1.8 Melaksanakan identifikasi sistem starter dan komponennya</p> <p>1.9 Melaksanakan pengetesan pada motor starter</p> <p>1.10 Melaksanakan pembongkaran motor starter.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif (PPKO)

Mahasiswa : Ega Mufliqun

Program					Pelaksanaan			
Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Media/Metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
Rabu, 09 September 2015	XI KR- B	1-4	1. Merawat dan memperbaiki sistem kelistrikan , pengaman ,tambahan dan komponen - komponennya	1.1 Melaksanakan identifikasi komponen sistem penerangan dan tambahan 1.2 Merangkai wiring kelistrikan lampu kepala, lampu tanda belok dan klakson 1.3 Melaksanakan identifikasi komponen sistem pengapian konvensional 1.4 Merangkai sistem kelistrikan pengapian konvensional 1.5 Melaksanakan identifikasi sistem pengisian 1.6 Merangkai kelistrikan sistem pengisian 1.7 Melaksanakan pembongkaran	Media : 1. Training objek sistem penerangan, sistem pengapian, sistem pengisian 2. Alternator 3. Motor starter 4. Training objek kijang 5 k Metode: 1. Observasi 2. Praktik 3. Ceramah 4. Diskusi	Keterangan Alpha : ✓ Thomas Juliardi Utama	1.Beberapa siswa mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran praktik	Terlaksana

				<p>alternator dan mengidentifikasi komponennya.</p> <p>1.8 Melaksanakan identifikasi sistem starter dan komponennya</p> <p>1.9 Melaksanakan pengetesan pada motor starter</p> <p>1.10 Melaksanakan pembongkaran motor starter.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sentot Yuliantoro , S.Pd

NIP : -

Ega Mufliqun

NIM. 12504249002

DAFTAR HADIR SISWA SMK PIRI SLEMAN
Tahun Pelajaran 2015/2016

Bidang Studi keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan

Kelas : XI KR-B
Bulan : Agustus-September

NO	NIS	Nama	Tanggal / Bulan															
			12/8	19/8	26/8	2/9	9/9											
1	145932	AJI PANGESTU																
2	145933	ARI AGUNG WICAKSONO PUTRO																
3	145934	BIMO ANGGORO																
4	145935	DANANG SIGIT PRASETIYO																
5	145938	FABIAN OBBAY ALFARIZKY																
6	145940	MA'RUF RIZKI FAUZI				S												
7	145941	MOH ROZAK																
8	145942	MUHAMMAD SYAHFRUDIN			A													
9	145944	MUHAMMAD DWI CAHYO																
10	145946	TEGAR BAYU KRISMANTARA			A													
11	145947	THOMAS JULIARDI UTAMA			i	A	A											
12	145948	YONANDA MAHARDIKA SAPUTRA			A													
13	145949	YUANDA ALEX SAPUTRA																
14	145950	ARI PAMUNGKAS RAMADHAN																
15	145922	DICKY WAHYU FATANA			A													

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. H. Asrori, MA
NIP. 19590923 198703 1 004

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP. -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam Ke	RPP Ke	Dilaksanakan		Ket.
					Ya	Tidak	
1	Rabu, 12 Agustus 2015	XI KR-B	3-4	1			
2	Rabu, 19 Agustus 2015	XI KR-B	1-4	2			
3	Rabu, 26 Agustus 2015	XI KR-B	1-4	3			
4	Rabu, 02 September 2015	XI KR-B	1-4	4			
5	Rabu, 09 September 2015	XI KR-B	1-4	4			
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,
a/n. Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP. -

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

KAJIDAH PEMBUATAN SOAL

MENILAI HASIL BELAJAR / BIMBINGAN SISWA DAN KEMAMPUAN GURU

MENYUSUL SOAL

1. Menyusun kisi-kisi
Agar penjabaran merata
2. Jenis soal
 - a. Esai (Uraian)
 - Bebas / Terbuka
 - Berstruktur / Tertutup
 - b. Obyektif
 - Materi
 - ⇒ Sesuai indicator
 - ⇒ Pengecoh homogen
 - ⇒ Setiap soal satu jawaban benar / pilih yang benar
 - Kontruksi
 - ⇒ Tidak Semua benar / salah
 - ⇒ Angka dari kecil ke besar
 - ⇒ Titik akhir empat
 - ⇒ Huruf kapital pada alternatif jawab
 - Bahasa
 - ⇒ Komunikatif
 - ⇒ Sesuai kaidah bahasa

ANALISIS BUTIR SOAL

Tahap :

- Buat soal
- Ujian / Teskan
- Koreksi sehingga didapat hasil
- Buat rangking $\xrightarrow{\text{tentukan}}$
 $KA = 27\% \xrightarrow{\text{jumlah siswa 40}}$
 $KB = 27\% \xrightarrow{KA = KB = 10}$

Lihat Tingkat Kesukaran (TK)

$$TK = \frac{\text{Jumlah betul KA} + \text{Jumlah betul KB}}{KA + KB} \longrightarrow \frac{\text{sukr, sedang, mudah}}{4,25 \ 4,75}$$

Lihat Daya Pembeda

$$DP = \frac{\text{Jumlah betul KA} - \text{Jumlah salah}}{1/2(KA + KB)} \longrightarrow \frac{\text{drop, direvisi, dipakai}}{0,20 \dots 0,40}$$

ANALIS HASIL EVALUASI

Program Perbaikan + Pengayaan \longrightarrow dengan daya serap klasikal > 85

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMK PIRI SLEMAN

Mata Pelajaran : Perawatan dan Perbaikan Motor Otomotif

Kompetensi Keahlian : Teknik Otomotif

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Indikator Soal	Ulangan Ke	No. Soal	Bentuk Soal
1	Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/sistem kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prinsip kerja sistem kelistrikan otomotif. ▪ Pembacaan dan pemahaman diagram rangkaian sistem penerangan. ▪ Komponen sistem penerangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bisa menjelaskan prinsip kerja sistem kelistrikan otomotif ▪ Siswa bisa membaca diagram rangkaian kelistrikan sistem penerangan ▪ Siswa dapat menyebutkan komponen dan fungsi sistem penerangan 	Menjelaskan prinsip kerja, membaca diagram rangkaian dan menyebutkan komponen sistem penerangan	1	1-5	Pilihan Ganda
2	Pemeliharaan Kompetensi kejuruan Perbaikan Dan Pemeliharaan Sistem Pengapian dan komponen - komponennya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konstruksi dan prinsip kerja sistem pengapian. ▪ Komponen sistem pengapian konvensional ▪ Rangkaian kelistrikan sistem pengapian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bisa menjelaskan prinsip kerja sistem pengapian ▪ Siswa dapat menyebutkan komponen dan fungsi sistem penerangan ▪ Siswa dapat menjelaskan rangkaian kelistrikan sistem pengapian 	Menjelaskan prinsip kerja, membaca diagram rangkaian dan menyebutkan komponen sistem pengapian konvensional	1	6-8	Pilihan Ganda

3	Mengidentifikasi sistem starter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter. ▪ Identifikasi komponen sistem starter 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan prinsip dan fungsi sistem starter ▪ Siswa dapat menyebutkan komponen dan fungsi sistem starter 	Menjelaskan prinsip kerja dan menyebutkan komponen dan fungsi sistem starter	2	1-5	Pilihan Ganda
4	Mengidentifikasi sistem pengisian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian, fungsi dan prinsip kerja sistem starter. ▪ Identifikasi komponen sistem starter 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan prinsip dan fungsi sistem pengisian ▪ Siswa dapat menyebutkan komponen dan fungsi sistem pengisian 	Menjelaskan prinsip kerja dan menyebutkan komponen dan fungsi sistem Pengisian	2	6-10	Pilihan Ganda

Mengetahui
a/n Kepala Sekolah
Guru Pembimbing,

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP. -

Sleman, 12 Agustus 2015

Mahasiswa,

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

UJIAN HARIAN MATA PELAJARAN PPKO
XI KR B

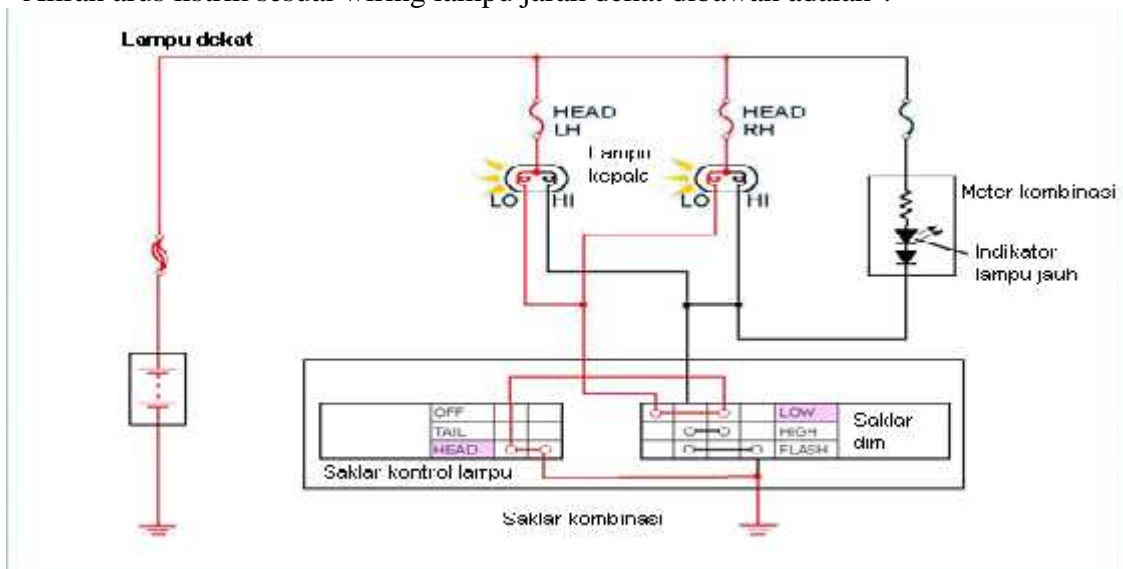


SMK PIRI SLEMAN

Nama :

Kelas :

1. Komponen yang membuat lampu sign dapat berkedip adalah ?
 - a. Flasher
 - b. Fuse
 - c. Sekring
 - d. Resistor
2. Dibawah ini komponen system penerangan, *Kecuali* ?
 - a. Lampu kepala
 - b. Lampu kota
 - c. Flasher
 - d. koil
3. Aliran arus listrik yang benar pada wiring atau rangkaian lampu sein/lampu tanda belok adalah ?
 - a. Baterai – Kunci kontak – Fuse – saklar – lampu sein - massa
 - b. Baterai – Kunci kontak – saklar – Flasher – Fuse – lampu sein - massa
 - c. Baterai – Kunci kontak – Fuse – Flasher – Saklar – lampu sein - massa
 - d. Baterai – Kunci kontak – flasher – fuse – lampu sein - massa
4. Aliran arus listrik sesuai wiring lampu jarak dekat dibawah adalah ?



- a. Baterai – fuse – saklar HEAD – saklar Low – Lampu kepala – massa
- b. Baterai – Fuse – saklar LOW – saklar FLASH – lampu kepala – massa
- c. Baterai – Fuse – Saklar FLASH – lampu kepala – massa
- d. Baterai – Fuse – Saklar HEAD – saaklar HEAD –lampu kepala – massa
- e. Baterai – Fuse – saklar LOW – saklar LOW – lampu kepala – massa

5. Memberikan isyarat untuk mencegah terjadinya benturan dengan kendaraan lain yang berada dibelakangnya adalah ?
 - a. Lampu rem
 - b. Lampu tanda belok
 - c. Lampu kepala
 - d. Lampu mundur

6. sistem yang berfungsi untuk menghasilkan percikan bunga api pada busi yang kuat dan tepat untuk memulai pembakaran campuran udara bahan bakar di ruang bakar pada motor bensin disebut ?
 - a. system penerangan
 - b. system pengisian
 - c. system pengapian
 - d. system starter

7. Dibawah ini adalah Komponen system pengapian, kecuali ?
 - a. Koil
 - b. Distributor
 - c. Flasher
 - d. Busi

8. Komponen yang berfungsi untuk menaikkan tegangan baterai menjadi tegangan tinggi di atas 10000 volt adalah ?
 - a. Baterai
 - b. Koil
 - c. Distributor
 - d. Flasher

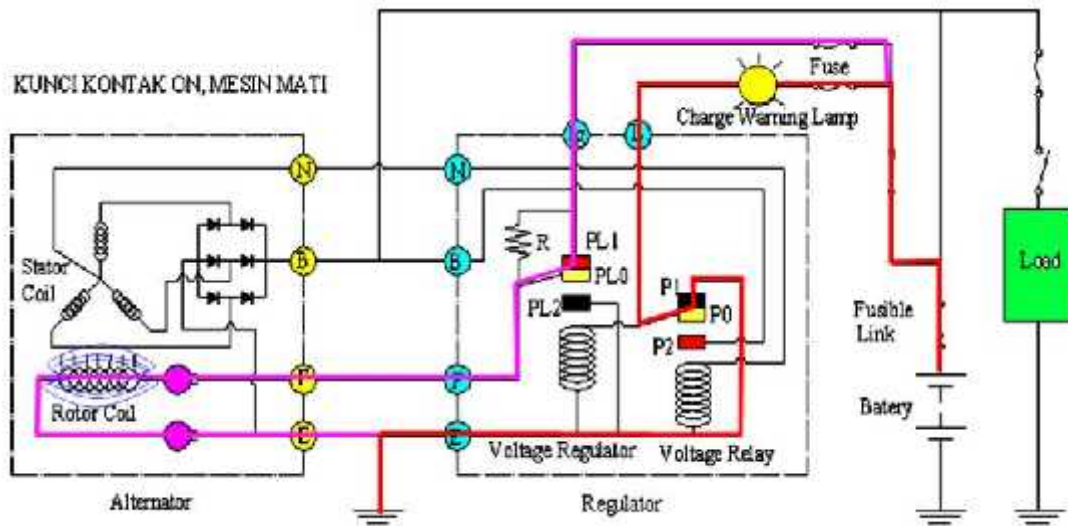
Kunci Jawaban :

1. A
2. D
3. C
4. A
5. D
6. C
7. C
8. B

Nama :

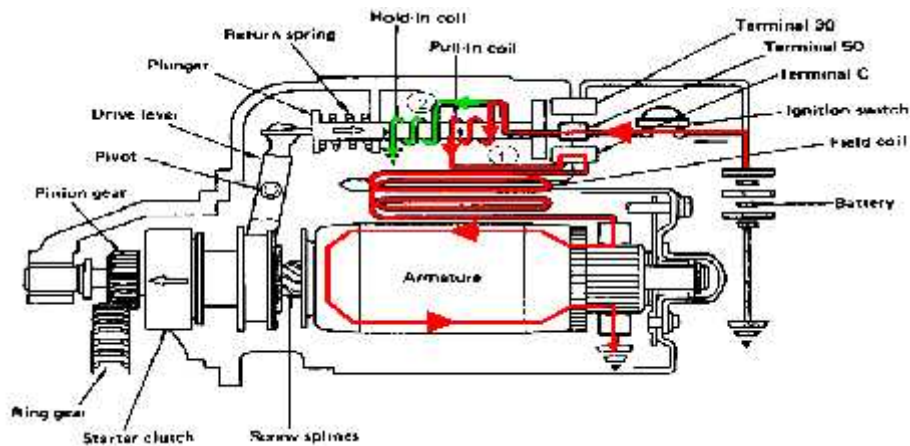
Kelas :

1. Dibawah ini beberapa komponen system pengisian tipe regulator konvensional, *Kecuali..*
 - a. Baterai
 - b. Motor Starter
 - c. Alternator
 - d. Regulator
2. Komponen system pengisian dengan regulator tipe konvensional yang berfungsi untuk merubah energy mekanik (putar) menjadi energy listrik adalah...
 - a. Regulator
 - b. Baterai
 - c. Kunci kontak
 - d. Alternator
3. Komponen utama alternator yang berfungsi untuk menyearahkan arus bolak-balik (AC) yang dihasilkan oleh kumparan stator menjadi arus searah (DC) adalah...
 - a. Dioda
 - b. Kipas
 - c. Kumparan Stator/stator coil
 - d. Kumparan rotor/rotor coil
4. Aliran arus listrik sesuai rangkaian dibawah hingga lampu pengisian menyala pada saat kunci kontak ON mesin mati adalah...



- a. Baterai - *Fusible link* - ke kunci kontak - *fuse* - *Charge Warning Lamp* (CWL) - ke P0 - ke L - ke P1 - ke massa
 - b. Baterai - *Fusible link* - ke kunci kontak - *fuse* - *Charge Warning Lamp* (CWL) - ke L - ke P0 - ke P1 - ke massa
 - c. Baterai - *Fusible link* - *Charge Warning Lamp*(lampu) - ke kunci kontak - *fuse* - ke L - ke P0 - ke P1 - ke massa
 - d. Baterai - *Fusible link* - ke kunci kontak - *fuse* - *Charge Warning Lamp* (CWL) - ke L - ke P1 - ke P0 - ke massa
5. Pemeriksaan dengan melihat lampu pengisian bahwa system pengisian dalam keadaan baik yaitu salah satunya adalah ketika kunci kontak ON maka lampu menyala dan ketika kunci kontak posisi ST atau saat mesin hidup maka lampu indicator/lampu pengisian dalam keadaan...
 - a. Mati
 - b. Tetap menyala
 - c. Berkedip
 - d. Mati kemudian hidup terus

6. Dibawah ini beberapa komponen system starter konvensional, *Kecuali...*
- Baterai
 - Solenoid
 - Alternator
 - Motor Starter
7. Komponen system starter yang berfungsi untuk mengubah energi listrik yang berasal dari baterai menjadi energi mekanik atau energi gerak / putaran adalah...
- Baterai
 - Motor Starter
 - Solenoid
 - Alternator
8. Prinsip kerja system starter pada saat kunci kontak pada posisi ST yang benar seperti gambar dibawah ini adalah...



- Baterai - ke kunci kontak terminal 50 pada solenoid kumparan *pull-in coil*
terminal C kumparan medan (*field coil*) sikat positif kumparan armatur
sikat negatif massa
 - Baterai - ke kunci kontak terminal 50 pada solenoid kumparan armatur
terminal C kumparan medan (*field coil*) sikat positif kumparan *pull-in coil*
sikat negatif massa
 - Baterai - ke kunci kontak terminal 50 pada solenoid kumparan *pull-in coil*
terminal C massa
 - Baterai - ke kunci kontak terminal 50 pada solenoid kumparan *pull-in coil*
kumparan armatur sikat negatif massa
9. Sistem yang berfungsi memberikan tenaga awal untuk menghidupkan mesin disebut...
- Sistem pengisian
 - Sistem Starter
 - Sistem pengapian
 - Sistem penerangan
10. Sistem yang berfungsi untuk mengisi kembali baterai, dan mensuplai arus listrik ke seluruh sistem kelistrikan setelah mesin hidup disebut...
- Sistem penerangan
 - Sistem pengisian
 - Sistem pengapian
 - Sistem Starter

UJIAN HARIAN MATA PELAJARAN PPKO
Kelas : XI KR B



SMK PIRI SLEMAN

Kunci Jawaban :

1. B
2. D
3. A
4. B
5. A
6. C
7. B
8. A
9. B
10. B

DAFTAR NILAI
Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : PPKO
Semester : III
Kelas : XI KR-B
KKM : 70

No	Nis	Nama	Tugas					Rata-rata Tugas	Ulangan Harian					Rata-rata UH	Mid Semester	Nilai Ujian Semester	Nilai Akhir Semester (Rapot)	Nilai Pendidikan Karakter
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					
1	145932	AJI PANGESTU						90	80				85					
2	145933	ARI AGUNG WICAKSONO PUTRO						80	80				80					
3	145934	BIMO ANGGORO						80	60				70					
4	145935	DANANG SIGIT PRASETIYO						80	60				70					
5	145938	FABIAN OBBAY ALFARIZKY						90	80				85					
6	145940	MA'RUF RISKI FAUZI						80	70				75					
7	145941	MOH ROZAK						90	70				80					
8	145942	MUHAMAD SYAHFRUDIN						70	-				35					
9	145944	MUHAMMAD DWI CAHYO						80	70				75					
10	145946	TEGAR BAYU KRISMANTARA						80	-				40					
11	145947	THOMAS JULIARDI UTAMA						70	-				35					
12	145948	YONANDA MAHARDIKA SAPUTRA						80	-				40					
13	145949	YUANDA ALEX SAPUTRA						80	80				80					
14	145950	ARI PAMUNGKAS RAMADHAN						80	80				80					
15	145922	DICKY WAHYU FATHANA						80	-				40					

Analisis Hasil Ulangan

Mata Pelajaran : PPKO
 Jenis Ulangan/Bentuk : Harian/Pilihan Ganda
 Tingkat/Semester/Tahun : XI/Gasal/2015
 Jumlah Soal : 18 Pilihan ganda
 Jumlah Peserta Test : 15
 KKM : 70

NO		Nama	PILIHAN GANDA																		Jumlah Skor	Tuntas	
Urut	Induk		Nomor Bobot	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18	Ya
1	145932	Aji Pangestu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	85		
2	145933	Ari Agung Wicaksono Putro	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80		
3	145934	Bimo Anggoro	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	70		
4	145935	Danang Sigit Prasetyo	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	70		
5	145938	Fabian Obbay Alfarizky	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	85		
6	145940	Ma'ruf Riski Fauzi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	75		
7	145941	Moh Rozak	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	80		
8	145942	Muhamad Syahfrudin	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35		
9	145944	Muhammad Dwi Cahyo	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	75		
10	145946	Tegar Bayu Krismantara	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40		
11	145947	Thomas Juliardi Utama	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35		
12	145948	Yonanda Mahardika Saputra	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40		

13	145949	Yuanda Alex Saputra	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80		
14	145950	Ari Pamungkas Ramadhan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80		
15	145922	Dicky Wahyu Fathana	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40		

Keterangan:

1. Seorang siswa tuntas belajar apabila telah menguasai = KKM
2. Seorang siswa tidak tuntas belajar apabila baru menguasai bahan (ketercapaian belajarnya) < KKM
3. Ketentuan belajar secara klasikal = (Jumlah siswa yang menguasai bahan(ketercapaian belajarnya) => KKM / Jumlah peserta test) x 100%
4. Kelas disebut tuntas belajar apabila ketercapaian belajar = KKM
5. Kelas belum tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya baru : < KKM
6. Ketentuan belajar pada tabel diatas:
 - a. Jumlah siswa : 15
 - b. Yang tuntas : 10
 - c. Tidak tuntas : 5
 - d. Prosentase ketuntasan : 67%

Mengetahui
a/n. Kepala Sekolah
Guru Mata Pelajaran

Sentot Yuliantoro, S.Pd
NIP.

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa Praktikan

Ega Mufliqun
NIM. 12504249002

Mata Pelajaran : PPKO
 Kelas : XI KR-B
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Jenis Ulangan : Ulangan Harian

Format : 1 Tabel 1 Kelompok Atas (Upper)

No	Rangking	Nama Siswa	Perolehan Skor Tiap Soal				
			No. Soal	1-4	5-8	9-12	13-18
			Jml.Skor Siswa				
1		Aji Pangestu	15	3	4	3	5
2		Ari Agung Wicaksono Putro	14	3	3	3	5
3		Yuanda Alex Saputra	14	3	3	3	5
4		Ma'ruf Riski Fauzi	13	3	3	3	4
5		Bimo Anggoro	12	3	3	2	4
Jumlah			68	15	16	14	23

Format : 2 Tabel 1 Kelompok Bawah (Lower)

No	Rangking	Nama Siswa	Perolehan Skort Tiap Soal				
			No. Soal	1-4	5-8	9-12	13-18
			Jml.Skor Siswa				
1		Yonanda Mahardika Saputra	6	3	3	0	0
2		Tegar Bayu Krismantara	6	3	3	0	0
3		Dicky Wahyu Fathana	6	3	3	0	0
4		Muhamad Syahfrudin	5	2	3	0	0
5		Thomas Juliardi Utama	5	2	3	0	0
Jumlah			28	13	15	0	0

Mengetahui
 a/n. Kepala Sekolah
 Guru Mata Pelajaran

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Sentot Yuliantoro, S.Pd
 NIP.

Ega Mufliqun
 NIM. 12504249002

ANALIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA

Mata Pelajaran : PPKO
 Kelas : XI KR-B
 Tahun : 2015/2016
 Sekolah : SMK PIRI Sleman
 Bentuk : Ulangan Harian

No. Soal	Klp Upper yang menjawab betul	Klp Lower yang menjawab betul	U + L atau KA+ KB	U - L atau KA- KB	Tingkat Kesukaran	Ket.	Daya Beda	Ket.
1	5	5	10	0	1,00	Mudah	0	Ditolak
2	5	5	10	0	1,00	Mudah	0	Ditolak
3	5	3	8	2	0,80	Mudah	0,4	Baik
4	0	0	0	0	0,00	Sukar	0	Ditolak
5	1	0	1	1	0,20	Sukar	0,2	Diperbaiki
6	5	5	10	0	1,00	Mudah	0	Ditolak
7	5	5	10	0	1,00	Mudah	0	Ditolak
8	5	5	10	0	1,00	Mudah	0	Ditolak
9	5	0	5	5	0,70	Sedang	1	Baik
10	0	0	0	0	0,00	Sukar	0	Ditolak
11	5	0	5	5	0,70	Sedang	1	Baik
12	4	0	4	4	0,60	Sedang	0,8	Baik
13	5	0	5	5	0,70	Sedang	1	Baik
14	5	0	5	5	0,60	Sedang	1	Baik
15	0	0	0	0	0,00	Sukar	0	Ditolak
16	3	0	3	3	0,40	Sedang	0,6	Baik
17	5	0	5	5	0,70	Sedang	1	Baik
18	5	0	5	5	0,70	Sedang	1	Baik

Catatan :

KRITERIA TK:

0,00 – 0,30 = sukar

0,31 - 0,70 = sedang

0,71 – 1,00 = mudah

KRITERIA DAYA PEMBEDA:

0,40 – 1,00 = soal baik

0,30 – 0,39 = terima & perbaiki

0,20 – 0,29 = soal diperbaiki

0,19 – 0,00 = soal ditolak

Mengetahui
 a.n. Kepala Sekolah
 Guru Mata Pelajaran

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Sentot Yuliantoro, S.Pd
 NIP.

Ega Mufliqun
 NIM. 12504249002

